



**IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN
EVERYONE IS A TEACHER HERE DALAM MENINGKATKAN
MINAT DAN HASIL BELAJAR AKIDAH-AKHLAK
SISWA KELAS VIII MTS NEGERI PANYABUNGAN
KABUPATEN MANDAILING NATAL**

TESIS
Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Islam

IAIN
PADANGSIDIMPUAN

OLEH:
NURAZIZAH
NIM. 15.2310.0103

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2017



**IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN
EVERYONE IS A TEACHER HERE DALAM MENINGKATKAN
MINAT DAN HASIL BELAJAR AKIDAH-AKHLAK
SISWA KELAS VIII MTS NEGERI PANYABUNGAN
KABUPATEN MANDAILING NATAL**

TESIS

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Islam

**IAIN
PADANGSIDIMPUAN**

**OLEH:
NURAZIZAH
NIM. 15.2310.0103**

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2017**

PERSETUJUAN

Tesis Berjudul

**IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN
EVERYONE IS A TEACHER HERE DALAM MENINGKATKAN
MINAT DAN HASIL BELAJAR AKIDAH-AKHLAK
SISWA KELAS VIII MTS NEGERI PANYABUNGAN
KABUPATEN MANDAILING NATAL**

**OLEH:
NURAZIZAH
NIM. 15.2310.0103**

Dapat disetujui dan disahkan
Sebagai persyaratan untuk Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Pascasarjana IAIN Padangsidimpuan

Padangsidimpuan, 15 Juni 2017



PEMBIMBING I

Dr. Zainal Efendi Hasibuan, M.A

PEMBIMBING II

Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S. Si., M.Pd.

NIP. 19800413 200604 1 002


PENGESAHAN

Tesis berjudul "**Implementasi strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* dalam meningkatkan minat dan hasil belajar Akidah-Akhlak siswa kelas VIII MTs Negeri Panyabungkabupaten Mandailing Natal**" atas nama: Nurazizah, NIM. 15.2310.0103, Program Studi Pendidikan Agama Islam, telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Pascasarjana Program Magister Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan pada tanggal 15 Juni 2017.

Tesis ini diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Program Magister Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

Padangsidempuan, 15 Juni 2017
Panitia Sidang Munaqasyah Tesis
Pascasarjana Program Magister

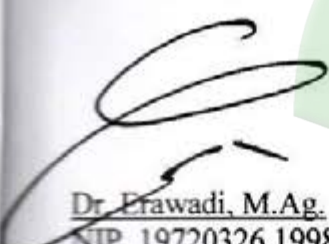
Ketua


Dr. Erawadi, M.Ag.
NIP. 19720326 199803 1002

Sekretaris



Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S. Si., M.Pd.
NIP. 19800413 200604 1 002

Anggota



Dr. Erawadi, M.Ag.
NIP. 19720326 199803 1002


Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S. Si., M.Pd.
NIP. 19800413 200604 1 002

Dr. Mahmuddin Siregar, M.A.
NIP. 19530104 198203.1 003


Dr. Lelya Hilda, M.Si.
NIP. 19720920 200003 2 002

Mengetahui
Direktur


Dr. Erawadi, M.Ag.
NIP. 19720326 199803 1002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NURAZIZAH
NIM : 15.2310.0103
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : **IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN *EVERYONE IS A TEACHER HERE* DALAM MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR AKIDAH-AKHLAK SISWA KELAS VIII MTS NEGERI PANYABUNGAN KABUPATEN MANDAILING NATAL**

Dengan ini menyatakan menyusun tesis sendiri tanpa minta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 15 Juni 2017

Yang membuat Pernyataan



NURAZIZAH
NIM. 15.2310.0103

HALAMAN PERSYARATAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NURAZIZAH
Nim : 15.2310.0103
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan **Hak Bebas Royalti** (*Non-exclusive royalty-free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN *EVERYONE IS A TEACHER HERE* DALAM MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR AKIDAH-AKHLAK SISWA KELAS VIII MTS NEGERI PANYABUNGAN KABUPATEN MANDAILING NATAL”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya:

Dibuat di: Padangsidimpuan
Pada tanggal 15 Juni 2017
Yang menyatakan



NURAZIZAH
NIM. 15.2310.0103



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telepon (0634) 22080 Faximile 24022

PENGESAHAN

Judul Tesis : IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN
EVERYONE IS A TEACHER HERE DALAM
MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR
AKIDAH-AKHLAK SISWA KELAS VIII MTS
NEGERI PANYABUNGAN KABUPATEN
MANDAILING NATAL

Ditulis Oleh : NURAZIZAH
NIM : 15.2310.0103

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd)

IAIN
PADANGSIDIMPUAN

Padangsidempuan, 15 Juni 2017

Direktur

Pascasarjana IAIN Padangsidempuan

Dr. Erawadi, M.Ag.

NIP. 19720326 199803 1002

ABSTRAK

Judul Tesis : **IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN *EVERYONE IS A TEACHER HERE* DALAM ENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR AKIDAH-AKHLAK SISWA KELAS VIII MTS NEGERI PANYABUNGAN KABUPATEN MANDAILING NATAL**

Penulis/NIM : **NURAZIZAH / 15.2310.0103**

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pembelajaran Akidah-Akhlak sangat penting untuk meningkatkan keimanan, ketaqwaan serta budi pekerti peserta didik. Untuk itu, minat dan hasil belajar siswa harus ditingkatkan dalam pelaksanaan pembelajaran Akidah-Akhlak. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa adalah strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* (setiap orang menjadi guru).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* dalam peningkatan minat dan hasil belajar Akidah-Akhlak siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.

Penelitian menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Jenis yang digunakan adalah eksperimental dengan model Kurt Lewin yaitu penelitian tindakan yang terdiri dalam empat komponen pokok yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Objek penelitian adalah siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan tahun ajaran 2016-2017 berjumlah 34 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Implementasi strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* pada mata pelajaran Akidah-Akhlak siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal dilakukan dengan mengaktifkan siswa untuk membuat soal berdasarkan materi yang diberikan, kemudian dibagikan dengan mengacak soal dan meminta siswa bergantian menjawab soal yang diterima. Siswa lain diberikan kesempatan untuk menanggapi jawaban temannya. Dengan demikian minat siswa dalam pembelajaran meningkat. 2) Peningkatan minat belajar siswa melalui implementasi strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* pada mata pelajaran Akidah-Akhlak siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan Kabupaten Mandailing Nata Minat positif mengalami peningkatan dari siklus I pertemuan pertama 52% dan 63% pada pertemuan kedua, mengalami kenaikan pada siklus II pada pertemuan pertama menjadi 75 % dan 80% pada pertemuan kedua. 3) Peningkatan basil belajar siswa melalui implementasi strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* pada mata pelajaran Akidah-Akhlak siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal bahwa rata-rata nilai siswa pada siklus I pertemuan pertama 65 dan pada pertemuan kedua 75 meningkat menjadi rata-rata nilai 80 pada pertemuan pertama dan 86 pada pertemuan kedua. Dengan demikian hipotesis penelitian dapat diterima.

ABSTRACT

Thesis Title : **IMPLEMENTATION OF LEARNING STRATEGY OF EVERYONE IS A TEACHER HERE IN IMPROVING INTEREST AND LEARNING RESULTS AKIDAH-AKHLAK FOR STUDENT CLASS VIII MTS NEGERI PANYABUNGAN DISTRICT MANDAILING NATAL**

Writer / NIM : **NURAZIZAH / 15.2310.0103**
Study Program : Islamic Religious Education (PAI) State Islamic Institute Padangsidempuan

Lessons Learned-Morals is very important to improve faith, devotion and character of learners. Therefore, the students' interest and learning outcomes should be improved in implementing the learning of Akid-Akhlak. One of the learning strategies that can increase students' interest and learning outcomes is the learning strategy of everyone is a teacher here (everyone becomes a teacher).

This study aims to find out how the implementation of the learning strategy of everyone is a teacher here in the increase of interest and learning outcomes Akidah-Akhlak class VIII students in Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan Mandailing Natal District.

The study used Classroom Action Research (PTK). The type used is experimental with Kurt Lewin model that is action research consisting in four main components namely: planning, action, observation, and reflection. The object of research is the students of class VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan academic year 2016-2017 amounted to 34 people.

The result of the research shows that: 1) Implementation of learning strategy of everyone is a teacher here on subject Akidah-Akhlak student of class VIII in Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan Mandailing Natal Regency is done by activating student to make problem based on material given, then distributed by randomize and Asking students to take turns to answer the questions they received. Other students are given the opportunity to respond to their friends' answers. Thus students' interest in learning increases. 2) Increasing students' interest in learning through the implementation of the learning strategy of everyone is a teacher here on the subjects of Class VIII's Akidah-Akhlak in Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan Mandailing Nata The positive interest has increased from the first cycle of the first meeting 52% and 63% at the second meeting, Experienced an increase in cycle II at the first meeting to 75% and 80% in the second meeting. 3) Improving the learning achievement of the students through the implementation of the learning strategy of everyone is a teacher here on the subjects of Grade-Akhlak VIII students in Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan Mandailing Natal Regency that the average student score in the first cycle of the first meeting 65 and at the second meeting 75 increased Became an average of 80 points at the first meeting and 86 at the second meeting. Thus the research hypothesis is acceptable.

ملخص

عنوان : تنفيذ إستراتيجية التعلم كل الطالب هو المعلم لزيادة الاهتمام ونتيجة التعليم
المادة العيدة والاخلاق على الطلبة الفصل الثامن المدرسة الثانوية
الحكومية بنجابونجان منطقة مانديلينج ناتل

الكاتب / رقم القيد : نور عزيزة/15.2310.0103

كلية / شعبة : التربية الاسلامية / التربية الدينية الاسلامية بادانج سدنبوان

تعلم المادة العقيدة و الأخلاق مهم جدا لزيادة الإيمان وتقوى الله وشخصية الطلاب. ولذلك، ينبغي تحسين الاهتمام ونتيجة التعلم في المادة العقيدة و الأخلاق. واحدة من الاستراتيجيات التي يمكن أن تزيد من اهتمام الطلاب ونتيجة التعلم هي إستراتيجية كل شخص أن يكون معلما.
تهدف هذه الدراسة إلى تحديد كيفية تنفيذ استراتيجية كل شخص أن يكون معلما لزيادة الاهتمام ونتيجة التعلم المادة العيدة والاخلاق على الطلبة الفصل الثامن المدرسة الثانوية الحكومية بنجابونجان منطقة مانديلينج ناتل.

الابحاث التي تستخدم هذا النوع من البحث والعمل الفصول الدراسية. (PTK) النوع المستخدم هو نموذج تجريبي من كيرت ليون هو تتكون الإجراءات البحث في أربعة عناصر أساسية هي: التخطيط، والعمل، والمراقبة، والتفكير. والهدف من البحث هو الطلبة الفصل الثامن المدرسة الثانوية الحكومية بنجابونجان منطقة مانديلينج ناتل العام الدراسي 2016-2017 بلغ 34 شخصا.

أظهرت النتائج ما يلي: (1) تنفيذ استراتيجية كل شخص أن يكون معلما لزيادة الاهتمام ونتيجة التعلم المادة العيدة والاخلاق على الطلبة الفصل الثامن المدرسة الثانوية الحكومية بنجابونجان منطقة مانديلينج ناتل القيام به من خلال تمكين الطلاب لخلق الأسئلة استنادا إلى المواد المقدمة، ثم وزعت بطريقة عشوائية الأسئلة و يسأل استغرق الطلاب يتحول الإجابة على الأسئلة الواردة يتم منح الطلاب الآخرين الفرصة للرد على جوابه. وبالتالي زيادة اهتمام الطلاب في التعلم (2). زيادة الاهتمام في تعلم الطلاب من خلال تنفيذ استراتيجيات التعلم كل شخص أن يكون معلما هنا على موضوعات العقيدة والأخلاق طلاب الصف الثامن في النظام المدرسة الثانوية الحكومية بنجابونجان منطقة مانديلينج ناتل الهوايات إيجابية قد ارتفع من الدورة الأولى للاجتماع الأول بنسبة 52٪ و 63٪ في الاجتماع الثاني، زيادة في الدورة الثانية في الاجتماع الأول إلى 75٪ و 80٪ في الاجتماع الثانية (3). تحسين التحصيل الدراسي للطلاب من خلال تنفيذ استراتيجيات التعلم كل من هو المعلم هنا على موضوعات العقيدة، الأخلاق طلاب الصف الثامن في في تعلم الطلاب من خلال تنفيذ استراتيجيات التعلم كل شخص أن يكون معلما هنا على موضوعات العقيدة والأخلاق طلاب الصف الثامن في النظام المدرسة الثانوية الحكومية بنجابونجان منطقة مانديلينج ناتل أن متوسط قيمة الطلاب في الدورة الأولى من الاجتماع الأول لل65 وفي الاجتماع الثاني 75 الزيادات قيمة متوسط من 80 في الاجتماع الأول و 86 في الاجتماع الثاني وبالتالي فرضية البحث يمكن أن يكون مقبولا.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji dan syukur kepada Allah Swt yang selalu memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu dalam menyelesaikan penulisan tesis yang berjudul **“IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN *EVERYONE IS A TEACHER HERE* DALAM MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR AKIDAH-AKHLAK SISWA KELAS VIII MTS NEGERI PANYABUNGAN KABUPATEN MANDAILING NATAL”**.

Penulisan tesis ini dapat diselesaikan dengan motifasi serta bantuan dari berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Semoga motifasi dan bantuan yang telah diulurkan menjadi amal ibadah dan mendapatkan pahala setimpal dari Allah Swt, Amin.

Rasa terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL. selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan
2. Bapak Dr. Erawadi, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana Program Magister IAIN Padangsidimpuan
2. Bapak Dr. Zainal Efendi Hasibuan, M.A. selaku pembimbing I, dan Bapak Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S. Si., M.Pd. selaku pembimbing II pada penulisan tesis ini, yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.

3. Kepada seluruh dosen dan pegawai Pascasarjana Program Magister IAIN Padangsidempuan yang telah membantu penulis selama perkuliahan di Program Pascasarjana IAIN Padangsidempuan.
4. Kepada ayahanda dan ibunda serta mertua yang selalu memberikan motivasi dalam segala aktivitas yang saya kerjakan. Semoga pendidikan saya pada jenjang Magister (S2) dapat memberikan manfaat kepada mereka.
5. Rekan-rekan mahasiswa pascasarjana angkatan 2015-2016 IAIN Padangsidempuan.

Akhirnya penulis berdoa kepada Allah Swt, semoga kita senantiasa mendapatkan karunia dan Ridha-Nya. *Amin Ya Rabbal 'Alamin.*

Padangsidempuan, 15 Juni 2017

Penulis

IAIN
PADANGSIDIMPUAN

Nurazizah
NURAZIZAH
NIM. 15.2310.0122

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING | ii |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS | iii |
| PERSETUJUAN PUBLIKASI | iv |
| PENGESAHAN DIREKTUR PASCASARJANA | v |
| ABSTRAK | vi |
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xv |
| | |
| BAB I : PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 9 |
| C. Batasan Masalah | 9 |
| D. Batasan Istilah | 10 |
| E. Rumusan Masalah..... | 12 |
| F. Tujuan Penelitian..... | 12 |
| G. Kegunaan Penelitian | 13 |
| H. Indikator Keberhasilan..... | 14 |
| I. Sistematika Pembahasan | 14 |
| | |
| BAB II : LANDASAN TEORI | 16 |
| A. Kajian Teoritis | 16 |
| 1. Strategi Pembelajaran <i>Everyone is a Teacher Here</i> | 16 |
| a. Pengertian Strategi Pembelajaran <i>Everyone is a Teacher Here</i> | 16 |
| b. Tujuan Strategi Pembelajaran <i>Everyone is a Teacher Here</i> | 21 |
| c. Kelebihan dan Kekurangan Strategi Pembelajaran <i>Everyone is a Teacher Here</i> | 22 |
| d. Langkah-langkah Strategi Pembelajaran <i>Everyone is a Teacher Here</i> | 24 |
| 2. Minat Belajar Siswa | 25 |
| a. Pengertian Minat Belajar | 25 |
| b. Ciri-ciri Minat Belajar | 28 |
| c. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Belajar | 28 |
| d. Aspek Minat Belajar | 30 |
| e. Klasifikasi Minat Belajar | 32 |
| f. Jenis Minat Belajar | 32 |
| g. Kategori Minat Belajar | 33 |
| h. Indikator Minat Belajar..... | 34 |
| i. Cara Membangkitkan Minat Belajar | 35 |

| | |
|---|--------------|
| 3. Hasil Belajar Siswa | 37 |
| a. Pengertian Hasil Belajar Siswa | 37 |
| b. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa..... | 39 |
| 4. Pelajaran Akidah-Akhlak di Madrasah | 41 |
| B. Penelitian Terdahulu yang Relevan | 44 |
| C. Kerangka Berpikir..... | 48 |
| D. Hipotesis Tindakan | 49 |
| BAB III : METODOLOGI PENELITIAN | 51 |
| A. Lokasi dan Waktu Penelitian..... | 51 |
| B. Jenis dan Metode Penelitian | 51 |
| C. Latar dan Subyek Penelitian..... | 52 |
| D. Instrumen Pengumpulan Data | 52 |
| E. Langkah-langkah/Prosedur Penelitian | 54 |
| F. Teknik Analisis Penelitian | 58 |
| BAB IV : HASIL PENELITIAN | 61 |
| A. Temuan Umum | 61 |
| 1. Sejarah Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan..... | 61 |
| 2. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan..... | 61 |
| 3. Kondisi Guru dan Pegawai di Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan | 62 |
| 4. Kondisi Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan..... | 66 |
| 5. Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan..... | 68 |
| 6. Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan..... | 70 |
| B. Temuan Khusus | 78 |
| 1. Kondisi Awal..... | 79 |
| 2. Siklus I..... | 85 |
| 3. Siklus II | 101 |
| C. Perbandingan Hasil Tindakan Pada Siklus I dan Siklus II | 119 |
| D. Keterbatasan Penelitian | 124 |
| BAB V : PENUTUP..... | 126 |
| A. Kesimpulan..... | 126 |
| B. Saran-saran | 127 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 129 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN..... | |

DAFTAR TABEL

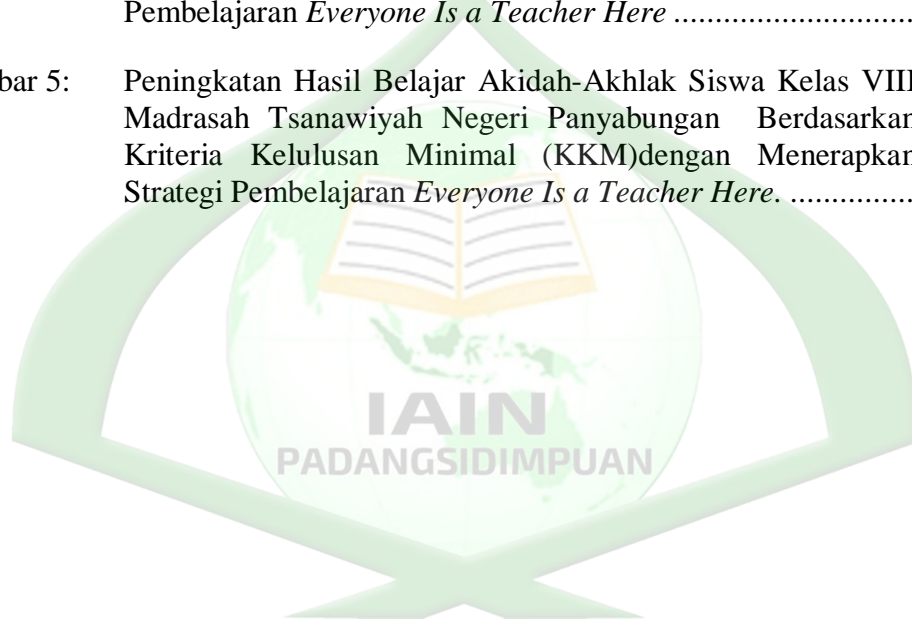
| | | |
|-----------|---|-----|
| Tabel 1: | Rincian Waktu Penelitian | 51 |
| Tabel 2: | Data Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Panyabungan T.A. 2016-2017. | 63 |
| Tabel 3: | Status Kepegawaian Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Panyabungan T.A. 2016-2017. | 65 |
| Tabel 4: | Status Kepegawaian Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Panyabungan T.A. 2016-2017..... | 66 |
| Tabel 5: | Data Sarana Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Panyabungan T.A. 2016-2017 | 68 |
| Tabel 6: | Data Prasarana Primer Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Panyabungan T.A. 2016-2017. | 69 |
| Tabel 7: | Data Prasarana Pendukung Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Panyabungan T.A. 2016-2017..... | 70 |
| Tabel 8: | Minat Belajar Siswa Mengikuti Pelajaran Akidah-Akhlak Pra Siklus..... | 82 |
| Tabel 9: | Hasil Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan dalam Mengikuti Pelajaran Akidah-Akhlak Pra Siklus | 84 |
| Tabel 10: | Minat Belajar Siswa Mengikuti Pelajaran Akidah-Akhlak Siklus I Pertemuan Pertama..... | 88 |
| Tabel 11: | Hasil Belajar Siswa Mengikuti Pelajaran Akidah-Akhlak Siklus I Pertemuan Pertama..... | 90 |
| Tabel 12: | Minat Belajar Siswa Mengikuti Pelajaran Akidah-Akhlak Siklus I Pertemuan Kedua. | 96 |
| Tabel 13: | Minat Belajar Siswa Mengikuti Pelajaran Akidah-Akhlak Siklus I Pertemuan Kedua | 98 |
| Tabel 14: | Minat Belajar Siswa Mengikuti Pelajaran Akidah-Akhlak Siklus II Pertemuan Pertama | 105 |
| Tabel 15: | Hasil Belajar Siswa Mengikuti Pelajaran Akidah-Akhlak Siklus II Pertemuan Pertama | 107 |

| | | |
|-----------|---|-----|
| Tabel 16: | Minat Belajar Siswa Mengikuti Pelajaran Akidah-Akhlak Siklus II Pertemuan Kedua | 114 |
| Tabel 17: | Hasil Belajar Siswa Mengikuti Pelajaran Akidah-Akhlak Siklus II Pertemuan Kedua | 116 |
| Tabel 18: | Peningkatan Minat Belajar Akidah-Akhlak Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan dengan Menerapkan Strategi Pembelajaran <i>Everyone Is a Teacher Here</i> | 120 |
| Tabel 19 | :Peningkatan Hasil Belajar Akidah-Akhlak Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan Berdasarkan Tuntas Belajar Klasikal (TBK) dengan Menerapkan Strategi Pembelajaran <i>Everyone Is a Teacher Here</i> | 122 |
| Tabel 20: | Peningkatan Hasil Belajar Akidah-Akhlak Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan Berdasarkan Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) dengan Menerapkan Strategi Pembelajaran <i>Everyone Is a Teacher Here</i> | 122 |



DAFTAR GAMBAR

| | | |
|-----------|---|-----|
| Gambar 1: | Gambar1 :prosedur penelitian Tindakan Kelas (PTK)..... | 60 |
| Gambar 2: | Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan Tahun Ajaran 2016-2017..... | 78 |
| Gambar 3: | Peningkatan Minat Belajar Akidah-Akhlak Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan dengan Menerapkan Strategi Pembelajaran <i>Everyone Is a Teacher Here</i> | 121 |
| Gambar 4: | Peningkatan Hasil Belajar Akidah-Akhlak Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan Berdasarkan Tuntas Belajar Klasikal (TBK) dengan Menerapkan Strategi Pembelajaran <i>Everyone Is a Teacher Here</i> | 122 |
| Gambar 5: | Peningkatan Hasil Belajar Akidah-Akhlak Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan Berdasarkan Kriteria Kelulusan Minimal (KKM)dengan Menerapkan Strategi Pembelajaran <i>Everyone Is a Teacher Here</i> | 123 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peranan pendidikan sangat penting dalam kehidupan manusia, bahkan tidak dapat dipisahkan dari keseluruhan proses kehidupan manusia baik secara individual maupun secara kelompok. Dengan kata lain, kebutuhan manusia terhadap pendidikan bersifat mutlak dalam kehidupan pribadi, keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Untuk mencapai dimensi manusia Indonesia seutuhnya tersebut, pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peranan penting dalam pengembangan aspek rohani. Kegiatan pendidikan agama Islam yang berlangsung selama ini lebih banyak bersikap menyendiri, kurang berinteraksi dengan pendidikan lainnya. Cara kerja semacam ini kurang efektif untuk keperluan penanaman suatu perangkat nilai yang kompleks. Karena itu

¹Syafaruddin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Hijri Pustaka Utama, 2006), hlm. 16

²Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Bahan Sosialisasi), hlm. 6

seharusnya para guru/pendidik agama bekerja sama dengan guru-guru non-agama dalam pekerjaan mereka sehari-hari.³

Pendidikan agama Islam di sekolah atau madrasah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya, berbangsa, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Pendidikan agama Islam juga mempunyai tujuan pembentukan kepribadian muslim, yaitu suatu kepribadian yang seluruh aspeknya dijiwai oleh ajaran Islam.⁴

Sedangkan tujuan pendidikan agama Islam sendiri diarahkan pada pencapaian tujuan, yaitu merupakan hasil penjabaran dari tujuan pendidikan jangka panjang tadi atau tujuan hidup. Karena tujuan umum tersebut akan sulit dicapai tanpa dijabarkan secara operasional dan terperinci secara spesifik dalam suatu pengajaran.

Dengan demikian tujuan pendidikan Islam haruslah diarahkan pada pencapaian tujuan akhir tersebut, yaitu membentuk insan yang senantiasa menyembah kepada Allah Swt dalam semua aspek kehidupannya.⁵

³Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah, Mádrasah, Dan Perguruan Tinggi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 24

⁴Irpan Abd. Gafar & Muhammad Jamil, *Reformulasi Rancangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Raja Grafindo, 2003), hlm. 37.

⁵Tayar Yusuf & Syaiful Anwar, *Metodelogi & Pengajaran Agama & Bahasa Arab* (Jakarta: Raja Grafindo, 1992), hlm. 11.

Salah satu rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah Akidah-Akhlak yang konsentrasinya untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik, menghindarkan manusia dari kemusyrikan serta membimbing akal pikiran agar tidak tersesat.⁶

Pelajaran Akidah-Akhlak dimaksudkan sebagai pengamalan terhadap ayat-ayat Alquran yang melarang kemusyrikan serta berbudi pekerti yang baik sebagaimana disebutkan dalam Alquran surah An-Nisa [4]; 36 sebagai berikut:

﴿وَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي
الْأَرْبَابِ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ
وَالصَّاحِبِ الْجُنُبِ وَالْجُنُبِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ
مَنْ كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا ۝ ٣٦﴾

“Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun. dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapa, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, dan teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri.”⁷

Ayat tersebut melarang keras segala perilaku dan keyakinan yang menyekutukan Allah; tidak ada Tuhan selain Allah, Dia lah yang berhak disembah, dan di tangan-Nya lah segala kehendak. Selain itu, umat manusia diperintahkan, selain berbakti kepada Allah Swt juga harus berkelakuan baik kepada orang tua, kerabat, anak yatim, orang miskin. Itu semua menunjukkan etika baik yang merupakan misi Rasulullah dalam mengembangkan ajaran Islam.⁸

⁶Ahmad Jaya, *Pelajaran Akidah-Akhlak* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 31

⁷Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahnya* (Bandung: Pustaka Iman, 2008), hlm. 281

⁸Ibnu Kasir, *Ringkasan Tafsir Al-qur'an al-Azim, Terj. Abdul Muhid* (Jakarta: Al-Kausar, 2010), hlm. 392

Setiap kegiatan pendidikan merupakan bagian dari suatu proses yang diharapkan untuk menuju ke suatu tujuan. Di mana tujuan pendidikan merupakan suatu masalah yang sangat fundamental dalam pelaksanaan pendidikan, sebab dari tujuan pendidikan akan menentukan ke arah mana remaja itu dibawa. Karena pengertian dari tujuan itu sendiri yaitu suatu yang diharapkan tercapai setelah sesuatu usaha atau kegiatan selesai.⁹

Adapun tujuan pendidikan aqidah akhlak menurut beberapa para ahli seperti menurut Barmawie Umary, akhlak merupakan supaya dapat terbiasa atau melakukan yang baik, indah, mulia, terpuji, serta menghindari yang buruk, jelek, hina, tercela. Supaya hubungan dengan Allah SWT dan dengan sesama makhluk selalu terpelihara dengan baik dan harmonis.¹⁰

Untuk mengajarkan akidah yang benar serta akhlak yang baik, tentunya dengan adanya proses pembelajaran. Oleh karena itu guru harus berusaha semaksimal mungkin bagaimana menciptakan pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan bagaimana supaya siswa benar-benar terlibat secara fisik, mental, intelektual dan emosional dalam pembelajaran.

Salah satu model pembelajaran yang melibatkan siswa adalah pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif yaitu suatu model pembelajaran di mana para siswa bekerja dalam kelompok-kelompok kecil untuk saling membantu satu sama lainnya dalam mempelajari materi pelajaran.¹¹

⁹Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 29.

¹⁰Barmawie Umary, *Materi Akhlak* (Solo: Ramadhani, 2001), hlm. 2.

¹¹Robert E. Siavin, *Cooperative Learning*. Diterjemahkan oleh: Narulita Yusron. Bandung: Penerbit Nusa Media, 2010), hlm. 92

Keberhasilan dalam kelompok sangat penting dalam pembelajaran ini sehingga anak yang lemah akan mendapat bantuan dari yang lebih pandai dan sebaliknya, anak yang pandai akan dapat mengembangkan kemampuannya dengan mengajarkan materi pada temannya yang kemampuannya rendah.

Pembelajaran kooperatif merupakan terjemahan dan istilah *cooperative learning*. *Cooperative learning* berasal dari kata *cooperative* yang artinya mengerjakan sesuatu secara bersama-sama dengan saling membantu satu sama lainnya sebagai satu kelompok atau satu tim.¹²

Pembelajaran kooperatif juga ditujukan untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap materi pelajaran secara individual. Hasil penilaian individual tersebut selanjutnya disampaikan guru kepada kelompok agar semua kelompok dapat mengetahui siapa anggota kelompok yang memerlukan bantuan dan siapa anggota kelompok yang dapat memberikan bantuan.

Karena tiap siswa mendapat tugas yang berbeda, secara otomatis siswa tersebut harus mempunyai tanggung jawab untuk mengerjakan tugas tersebut karena tugas setiap anggota kelompok mempunyai tugas yang berbeda sesuai dengan kemampuannya yang dimiliki setiap individu.¹³

Pembelajaran di dalam suatu ruangan kelas akan berjalan dengan baik apabila dilakukan rencana-rencana yang matang. Untuk mengefektifkan setiap langkah dalam proses pembelajaran, perlu dilakukan strategi-strategi yang tepat oleh guru. Strategi pembelajaran merupakan pola kegiatan pembelajaran

¹²Pandoyo. *Strategi Belajar Mengajar* (Semarang: IKIP Semarang Press, 1992), hlm. 21

¹³Anita Lie, *Mempraktikan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas* (Jakarta: Grasindo, 2002), hlm. 13

berurutan yang diterapkan dan waktu ke waktu dan diarahkan untuk mencapai suatu hasil belajar siswa yang diinginkan.¹⁴

Strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* merupakan salah satu strategi pembelajaran aktif yang termasuk dalam kategori strategi pembelajaran tutor sebaya. Strategi *everyone is a teacher here* adalah sebuah strategi yang mudah guna memperoleh partisipasi kelas yang besar dan tanggung jawab individu. Strategi ini memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk bertindak sebagai seorang pengajar terhadap siswa lain.¹⁵

Strategi *everyone is a teacher here* dapat digunakan untuk meningkatkan proses pembelajaran siswa dan dapat disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai oleh pembelajaran pada berbagai mata pelajaran, khususnya pencapaian tujuan yang meliputi aspek menganalisis masalah, mengemukakan pendapat-pendapat dalam kelompok setelah melakukan pengamatan, serta kemampuan menyimpulkan.

Dalam penerapan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* siswa akan berperan sebagai seorang guru kemudian siswa saling menyampaikan jawaban atau pendapatnya baik secara tulisan maupun lisan. Pada kesempatan ini semua siswa dituntut agar turut aktif dalam proses pembelajaran. Strategi *everyone is a teacher here* menuntut siswa untuk membuat pertanyaan serta lembar jawaban tersendiri serta menampung pendapat ataupun jawaban dari teman sebayanya seperti halnya sikap dan tindakan seorang guru terhadap siswanya.

¹⁴ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 135

¹⁵ Melvin L. Silberman, *Active Learning: 101 Pembelajaran Aktif* Terj. Sarjuli (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2007), hlm. 171

Interaksi sosial yang terjadi dalam kelompok-kelompok akan dapat menjadikan pembelajaran lebih bermakna. Jadi materi pelajaran yang dipelajari siswa lebih mendalam dan meningkatkan minat belajar siswa serta prestasi belajar siswa.

Fenomena yang terjadi di dalam pembelajaran Akidah-Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan saat ini adalah banyak terdengar keluhan terhadap pelajaran Akidah-Akhlak yang membosankan, tidak menarik dan monoton. Kenyataan ini adalah sebuah persepsi yang negatif terhadap pelajaran Akidah-Akhlak. Sementara itu ada juga siswa yang sangat menikmati keasyikan membahas pelajaran Akidah-Akhlak, mengagumi materi yang disajikan dan tertantang untuk memecahkan setiap soal-soal Akidah-Akhlak. Kenyataan ini adalah sebuah persepsi yang positif terhadap pelajaran Akidah-Akhlak. Masalahnya yang terjadi saat ini adalah persepsi negatif lebih banyak dari pada persepsi positifnya.¹⁶

Penulis melakukan wawancara dengan guru Akidah-Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan sebagai berikut:

“Mengajar pelajaran Akidah-Akhlak bagi saya menyenangkan, selain mengajar banyak dapat hal-hal yang baru. Untuk siswa sendiri, belajar Akidah-Akhlak sama seperti mata pelajaran yang lain, mereka tetap aktif dan mau bertanya.”¹⁷

Penulis juga melakukan wawancara dengan salah satu siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan sebagai berikut:

¹⁶ *Observasi*, MTsN Panyabungan, Senin 28 Oktober 2016

¹⁷ Nurhamidah Sari, Guru Akidah-Akhlak MTsN Panyabungan, *Wawancara*, Sabtu, 02 Desember 2016

“Pelajaran Akidah-Akhlak bagi saya sangat penting, karena mempelajari masalah agama, apalagi ibu guru bercerita kisah-kisah Nabi, hari kiamat. Begitu juga bagaimana berbakti kepada orang tua dan sesama muslim.”¹⁸

Dari pernyataan di atas guru hendaknya memilih dan menggunakan pendekatan yang banyak melibatkan siswa aktif dalam belajar, baik secara fisik, mental maupun sosial, sehingga proses pembelajaran Akidah-Akhlak menjadi lebih bermakna. Karena dalam pembelajaran Akidah-Akhlak, penggunaan model dan pendekatan yang tepat sangat diperlukan.

Pembelajaran Akidah yang berkaitan dengan keimanan dan alam tanpa kasat mata serta materi Akhlak yang berkaitan dengan kehidupan sosial umat manusia amat penting dalam kehidupan umat Islam, maka diperlukan pendekatan pembelajaran yaitu pendekatan pembelajaran *everyone is a teacher here*. Sehingga materi tersebut dapat tersampaikan dengan baik dan dipahami oleh siswa tersebut.

Oleh sebab itu, penulis tertarik membuat sebuah penelitian dalam rangka tugas akhir perkuliahan pada pascasarjana program magister IAIN Padangsidempuan dengan judul **“Implementasi strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* dalam meningkatkan minat dan hasil belajar Akidah-Akhlak siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.”**

¹⁸Ahdiyah, Siswi Kelas XI MTsN Panyabungan, *Wawancara*, Sabtu, 02 Desember 2016

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diutarakan sebelumnya menunjukkan adanya permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran Akidah-Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan, sebagai berikut:

1. Kurangnya pengetahuan guru tentang variasi strategi pembelajaran yang dilakukan guru dalam belajar Akidah-Akhlak siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan.
2. Kurangnya variasi strategi pembelajaran yang dilakukan guru dalam belajar Akidah-Akhlak siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan.
3. Rendahnya minat belajar Akidah-Akhlak siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan
4. Rendahnya hasil belajar Akidah-Akhlak siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan

C. Batasan Masalah

Masalah yang telah teridentifikasi dijadikan acuan dalam membuat pembatasan masalah agar proses penelitian lebih fokus dan terarah, oleh karena itu, penelitian ini dibatasi pada penerapan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* dalam meningkatkan minat dan hasil belajar Akidah-Akhlak siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.

D. Batasan Istilah

1. Implementasi artinya melaksanakan dan menerapkan.¹⁹ Implementasi dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai aksi nyata dalam menjalankan rencana yang telah dirancang dengan matang sebelumnya, yaitu pelaksanaan strategi pembelajaran *everyone is teacher her* pada mata pelajaran Akidah-Akhlak terhadap siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan.
2. Strategi pembelajaran sebagai prosedur, metode, dan teknik belajar-mengajar (*teaching methods*) sebagaimana dipandang paling efektif dan efisien serta produktif sehingga dapat dijadikan pegangan oleh para guru dalam melaksanakan kegiatan mengajarnya.²⁰ Dalam penelitian ini strategi pembelajaran yang dimaksudkan adalah prosedur yang dilakukan dalam mengajarkan mata pelajaran Akidah-Akhlak pada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.
3. *Everyone is a teacher here* artinya adalah setiap orang menjadi guru. Strategi ini memberikan kesempatan kepada setiap anak didik untuk berperan menjadi guru bagi kawan-kawannya.²¹ Dalam penelitian ini, guru hanya sebagai perantara antara murid dalam melaksanakan pembelajaran dengan tahapan-tahapan dalam pelaksanaan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*.

¹⁹Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 346.

²⁰Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran Teori & Aplikasi* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 148-149

²¹Syaiful Bahri Djamarah, *Guru & Anak Didik dalam Interaksi Edukatif; Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 397.

4. Minat belajar berasal dari dua kata yaitu minat yang artinya kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.²² Belajar artinya usaha untuk mengetahui sesuatu atau berusaha memperoleh ilmu pengetahuan.²³ Dalam penelitian ini, minat belajar yang dimaksudkan adalah kecenderungan hati siswa kelas VIII untuk memperoleh pengetahuan tentang mata pelajaran Akidah-Akhlak. Adapun indikatornya adalah perasaan senang, tertarik, perhatian, dan terlibat dalam mengikuti pembelajaran.
5. Hasil belajar adalah hasil dari kegiatan belajar ditandai dengan adanya perubahan perilaku ke arah positif yang relatif permanen pada diri orang yang belajar.²⁴ Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.²⁵ Hasil belajar yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah hasil tes yang diperoleh siswa setelah diterapkannya strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* pada mata pelajaran Akidah-Akhlak siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan.
6. Mata pelajaran Akidah-Akhlak adalah mata pelajaran yang meningkatkan pemahaman dan keyakinan terhadap rukun iman melalui dalil *naqli* dan *aqli* serta membiasakan akhlak terpuji.²⁶ Mata pelajaran Akidah-Akhlak yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah mata pelajaran Akidah-Akhlak

²²Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia...*, hlm. 1027

²³Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia...*, hlm. 23

²⁴Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2006), Mm. 93

²⁵Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Multi Presindo, 2012), hlm. 14.

²⁶Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standari Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah

yang dipelajari oleh siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka penulis dapat mengemukakan rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* pada mata pelajaran Akidah-Akhlak siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal?
2. Bagaimana peningkatan minat belajar siswa melalui implementasi strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* pada mata pelajaran Akidah-Akhlak siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa melalui implementasi strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* pada mata pelajaran Akidah-Akhlak siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal?

F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjawab permasalahan yang dikemukakan pada latar belakang masalah dan rumusan masalah. Berpegang pada tiga rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini dapat disimpulkan untuk mengetahui:

1. Implementasi strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* pada mata pelajaran Akidah-Akhlak siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.
2. Peningkatan minat belajar siswa melalui implementasi strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* pada mata pelajaran Akidah-Akhlak siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.
3. Peningkatan hasil belajar siswa melalui implementasi strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* pada mata pelajaran Akidah-Akhlak siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.

G. Kegunaan Penelitian

1. Teoritis: Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan khazanah intelektual pendidikan Islam tentang Implementasi pembelajaran *everyone is a teacher here* di Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan
2. Praktis:
 - a. Sebagai bahan masukan kepada guru tentang penerapan pembelajaran *everyone is a teacher here*.
 - b. Sebagai informasi kepada Kementerian Agama daerah Panyabungan tentang perkembangan Pendidikan Agama Islam khususnya mata pelajaran Akidah-Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan

- c. Sebagai kajian awal kepada para peneliti dan mahasiswa tentang implementasi model pembelajaran *everyone is a teacher here* di Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan.

H. Indikator Keberhasilan

Indikator berhasilnya penerapan pembelajaran *everyone is a teacher here* pada mata pelajaran Akidah-Akhlak siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal tahun ajaran 2016-2017 adalah apabila minat dan hasil belajar siswa meningkat dari sebelumnya, yaitu:

1. Minat belajar siswa dikatakan meningkat apabila pencapaian partisipasi kumulatif siswa meningkat dan mencapai semua indikator minat yang terdapat dalam lembar observasi.
2. Hasil belajar siswa dikatakan meningkat apabila nilai rata-rata kelas lebih dan atau sama dengan 75 (tuntas KKM) dan Persentase tuntas belajar klasikal sekurang-kurangnya 75% (minimal 75% siswa yang memperoleh skor lebih dan atau sama dengan nilai 75).

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dan menjadikan pembahasan lebih sistematis, maka pembahasan dalam penelitian ini dibagi kepada lima bab sebagai berikut:

Bab pertama adalah pendahuluan berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, indikator keberhasilan, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua merupakan landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini yang mencakup kajian teoritis, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka berfikir, dan hipotesis tindakan.

Bab ketiga adalah metodologi penelitian berisi tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis dan waktu penelitian, latar dan subyek penelitian, instrument pengumpulan data, langkah-langkah/prosedur penelitian, dan teknik analisis penelitian.

Bab keempat adalah hasil penelitian yang mencakup dua temuan, yaitu; 1) Temuan umum yang meliputi sejarah, visi dan misi, kondisi guru dan pegawai, kondisi siswa, sarana dan prasarana, dan struktur organisasi Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan. 2) Temuan khusus sebagai jawaban terhadap rumusan masalah yang meliputi; Implementasi strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* pada mata pelajaran Akidah-Akhlak siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal, Peningkatan minat belajar siswa meialui implementasi strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* pada mata pelajaran Akidah-Akhlak siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal, dan peningkatan hasil belajar siswa melalui implementasi strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* pada mata pelajaran Akidah-Akhlak siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.

Bab kelima penutup berisi kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Strategi Pembelajaran

a. Pengertian Strategi Pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here*

Secara etimologis, strategi berasal dari kata majemuk bahasa Yunani “*stratos*” artinya pasukan dan ‘*agen*’ berarti memimpin, jadi “strategi” artinya memimpin pasukan. Maka ilmu strategi adalah ilmu tentang pasukan atau ilmu tentang perang. Dalam kamus bahasa Indonesia dinyatakan bahwa strategi berarti rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Bila dihubungkan dengan konteks belajar mengajar, strategi dapat diartikan sebagai suatu taktik yang digunakan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar agar siswa dapat mencapai tujuan pengajaran secara efektif.¹

Pengertian di atas tidak jauh berbeda dengan pendapat Saiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain dalam bukunya “Strategi Belajar Mengajar” bahwa strategi adalah pola-pola umum kegiatan guru dan murid (anak didik) dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.² Sedangkan menurut Nana Sudjana dalam

¹Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta:Balai Pustaka,2009), hlm. 664.

²Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta:Rineka Cipta, 2007), hlm. 5.

bukunya yang berjudul "Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar" bahwa strategi adalah tindakan guru melaksanakan rencana mengajar.³

Dari beberapa pendapat ahli pendidikan yang dikemukakan di atas penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa strategi adalah suatu usaha dalam kegiatan dalam rangka untuk mencapai tujuan atau sasaran tertentu yang telah di tetapkan sebelumnya.

Pembelajaran di dalam suatu ruangan kelas akan berjalan dengan baik apabila dilakukan rencana-rencana yang matang. Untuk mengefektifkan setiap langkah dalam proses pembelajaran, perlu dilakukan strategi-strategi yang tepat oleh guru. Menurut Arthur L. Costa dalam Hamdani mengatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan pola kegiatan pembelajaran berurutan yang diterapkan dari waktu ke waktu dan diarahkan untuk mencapai suatu hasil belajar siswa yang diinginkan.⁴

Strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* merupakan salah satu strategi pembelajaran aktif yang termasuk dalam kategori strategi pembelajaran tutor sebaya. Strategi *everyone is a teacher here* adalah sebuah strategi yang mudah guna memperoleh partisipasi kelas yang besar dan tanggung jawab individu. Strategi ini memberikan kesempatan

³Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2006), hlm. 17.

⁴Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, Cet. 10, 2011), hlm. 135.

kepada setiap siswa untuk bertindak sebagai seorang pengajar terhadap siswa lain.⁵

Strategi *everyone is a teacher here* dapat digunakan untuk meningkatkan proses pembelajaran siswa dan dapat disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai oleh pembelajaran pada berbagai mata pelajaran, khususnya pencapaian tujuan yang meliputi aspek menganalisis masalah, mengemukakan pendapat-pendapat dalam kelompok setelah melakukan pengamatan, serta kemampuan menyimpulkan.⁶

Dalam penerapan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* siswa akan berperan sebagai seorang guru kemudian siswa saling menyampaikan jawaban atau pendapatnya baik secara tulisan maupun lisan. Pada kesempatan ini semua siswa dituntut agar turut aktif dalam proses pembelajaran. Strategi *everyone is a teacher here* menuntut siswa untuk membuat pertanyaan serta lembar jawaban tersendiri serta menampung pendapat atau pun jawaban dari teman sebayanya seperti halnya sikap dan tindakan seorang guru terhadap siswanya.

Dalam kaca mata Islam Strategi *everyone is a teacher here* merupakan strategi yang telah dimiliki oleh setiap manusia. Konsep ini sudah diwariskan dari manusia pertama yaitu nabi Adam As sampai saat ini. Dilihat dari fungsi *teacher* (guru) menunjukkan sikap kepemimpinan

⁵Melvin L. Silberman, *Active Learning:101 Pembelajaran Aktif*. Terj. Sarjuli (et al). (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2007), hlm. 171.

⁶Martinis Yamin dan Maisah, *Manajemen Pembelajaran Kelas* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), hlm. 143.

yang mengatur, mengorganisir, merencanakan, melaksanakan serta mengemban tanggung jawab atas apa yang dipimpinnya. Dengan demikian bahwa sifat dasar yang harus dimiliki seorang guru adalah kepemimpinan. Pemimpin dalam Islam bisa disebut sebagai khalifah. Allah SWT menjelaskan didalam Alquran surah Al-Baqarah [2]; 30 adalah sebagai berikut:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ۝ ۳۰

“Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui"⁷

Menurut Al-Maraghi bahwa ayat di atas menjelaskan diciptakannya nabi Adam As dalam bentuk yang sedemikian rupa di samping kenikmatan memiliki ilmu dan berkuasa penuh mengatur alam semesta serta berfungsi sebagai khalifah Allah di bumi, hal tersebut merupakan nikmat yang paling agung dan harus disyukuri oleh keturunannya dengan cara taat kepada Allah SWT dan tidak ingkar kepada-Nya.⁸

Hal ini menunjukkan bahwa setiap manusia memiliki jiwa kepemimpinan yang sangat melekat dalam dirinya oleh karena itu setiap

⁷Departemen Agama Republik Indonesia, *Alquran dan Terjemahnya* (Bandung: Qardava, 2015), hlm. 32.

⁸Ahmad Musthafa Al-Maraghiy, *Tafsir Al-Maraghiy*, terjemahan Anshori Umar Sitanggal, Hery Noer Aly, Bahrun Abubakar (Semarang: Tohaputra Semarang, 1992), Juz. 1, hlm. 131.

manusia bisa menjadi seorang guru karena guru juga merupakan pemimpin dan teladan bagi siswanya.

Selain merupakan fitrah manusia menjadi pemimpin, strategi ini juga dapat menjadikan siswa yang berperan sebagai seorang guru mampu mempertahankan dan menjaga ilmu yang telah diperolehnya. Bahkan secara tidak langsung jika terus disampaikan terus menerus maka siswa tersebut dapat mengembangkan ilmu tersebut. Dengan kata lain, siswa yang berani menyampaikan ilmunya maka ia bisa lebih mahir dari pada orang yang menerima ilmu yang disampaikannya.

Dalam pembelajaran di kelas, banyak dijumpai diskusi yang tidak berjalan efektif karena didominasi oleh salah seorang peserta didik yang telah mempunyai skema tentang apa yang akan dipelajarinya. Padahal selain membutuhkan skema atau pengetahuan awal tentang apa yang akan dipelajari, peserta didik juga harus mempunyai keterampilan bertanya jawab.⁹

Strategi *everyone is teacher here* merupakan cara yang tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan maupun individual. Strategi ini memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya sehingga terbentuk aktivitas belajar yang partisipatif dan aktif.¹⁰

⁹Martinis Yamin dan Maisah, *Manajemen Pembelajaran Kelas; Strategi Meningkatkan Mutu Pembelajaran* (Jakarta: Gaung Persada, 2009), hlm. 68.

¹⁰Agus Suprijono, *Cooperatif Learning; Teori dan Aplikasi PAIKEM* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 110

Selain itu, strategi *everyone is teacher here* atau setiap orang adalah guru merupakan cara yang tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan maupun individual. Strategi ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya.¹¹

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan strategi *everyone is a teacher here* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar sehingga memberikan peningkatan dalam hasil belajar pada berbagai mata pelajaran.

b. Tujuan Strategi Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here*

Melalui strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* diharapkan peserta didik akan lebih bergairah dan senang dalam menerima pelajaran yang pada gilirannya tujuan pembelajaran Akidah-Akhlak dapat tercapai. Dengan demikian melalui strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* tersebut, hasil yang diharapkan adalah:¹²

- 1) Bagi setiap individu dari masing-masing peserta didik berani mengemukakan pendapat melalui jawaban atas pertanyaan yang telah dibuatnya.
- 2) Mampu mengemukakan pendapat melalui tulisan dan menyatakannya di depan kelas.

¹¹Hisyam Zaini, dkk., *Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), hlm. 60

¹²Hisyam Zaeni, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta: Insan Madani, 2008), hlm. 60.

- 3) Peserta didik lain berani mengemukakan pendapat dan menyatakan kesalahan jawaban dari kelompok lain.
- 4) Terlatih dalam menyimpulkan masalah dari hasil kajian pada masalah yang dikaji.

Dari poin-poin tujuan penerapan strategi pembelajaran *everyone is teacher here* tersebut dapat disimpulkan agar melatih tingkat kreativitas dan mental siswa dalam belajar dan mengungkapkan kemampuan yang ia miliki, diharapkan dengan strategi pembelajaran *everyone is teacher here* kecerdasan psikomotorik siswa lebih meningkat.

c. Kelebihan dan Kekurangan Strategi *Everyone Is Teacher Here*

Dalam proses pembelajaran di kelas, strategi *everyone is teacher here* merupakan strategi yang mudah bagi guru untuk memperoleh partisipasi kelas dan dapat digunakan untuk meningkatkan proses pembelajaran siswa.¹³

Strategi ini disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai oleh pembelajaran pada berbagai mata pelajaran, khususnya pencapaian tujuan yaitu meliputi aspek kemampuan mengemukakan pendapat, kemampuan menganalisis masalah, kemampuan menuliskan pendapat-pendapatnya (kelompoknya) setelah melakukan pengamatan, kemampuan menyimpulkan, dan lain-lain, memberikan kesempatan dan menuntut siswa terlibat aktif di dalam mencapai tujuan pembelajaran

¹³Asis Saefuddin dan Ika Berdiati, *Pembelajaran Efektif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 121.

dengan memberikan bantuan secara bertahap sehingga siswa dapat membuat pertanyaan.¹⁴

Strategi ini memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya sehingga terbentuk aktivitas belajar yang partisipatif dan aktif. Adapun kelebihan strategi *everyone is teacher here* adalah:

- 1) Merangsang kreativitas siswa dalam bentuk ide atau gagasan dalam membuat pertanyaan, menjawab pertanyaan, dan menanggapi jawaban teman sehingga memperluas wawasan.
- 2) Mengembangkan sikap menghargai pertanyaan dan jawaban dari sesama siswa, toleransi bila jawaban antara siswa satu dengan yang lainnya berbeda, bertanggung jawab atas jawabannya dan disiplin dalam mengerjakan tugas.
- 3) Merangsang siswa untuk melakukan aktivitas belajar secara individual maksudnya siswa harus membuat pertanyaan dan menjawab pertanyaan sendiri agar berkembang kemandiriannya, sehingga prestasinya juga meningkat.
- 4) Setiap pengajaran yang dilaksanakan dengan strategi *everyone is teacher here* akan membangkitkan motivasi belajar yang ada pada dirinya sehingga prestasi pada saat ujian tes dapat tercapai secara optimal.
- 5) Tingkat prestasi belajar siswa selain dapat dilihat dan nilai hasil tes belajar (ujian) juga dapat dilihat dari bagaimana siswa menanggapi pertanyaan dan jawaban, sehingga benar-benar bisa menghubungkan materi, memahami dan menghayati serta mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.¹⁵

Adapun kekurangan strategi pembelajaran *everyone is teacher here* adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk memahami dan mengerti filosofis strategi pembelajaran kooperatif memang butuh waktu. Sangat tidak rasional kalau mengharapkan secara otomatis siswa dapat mengerti dan memahami filsafat *cooperative learning*. Untuk siswa yang dianggap memiliki kelebihan, contohnya, mereka akan merasa terhambat oleh siswa yang dianggap kurang memiliki kemampuan. Akibatnya, keadaan semacam ini dapat mengganggu iklim kerja sama dalam kelompok.

¹⁴Martinis Yamin dan Maisah, *Manajemen Pembelajaran Kelas...*, hlm. 143.

¹⁵Agus Suprijono, *Cooperatif Learning; Teori dan Aplikasi PAIKEM...*, hlm. 110

- 2) Ciri utama dari strategi pembelajaran kooperatif adalah siswa saling membelajarkan. Oleh karena itu, jika tanpa *peer teaching* yang efektif, maka dibandingkan dengan pengajaran langsung dari guru, bisa terjadi cara belajar yang demikian apa yang harus dipelajari dan dipahami tidak pernah dicapai oleh siswa.
- 3) Penilaian yang diberikan dalam strategi pembelajaran kooperatif didasarkan kepada hasil kerja kelompok. Namun demikian, guru perlu menyadari, bahwa sebenarnya hasil atau prestasi yang diharapkan adalah prestasi setiap individu siswa.
- 4) Keberhasilan strategi pembelajaran kooperatif dalam upaya mengembangkan kesadaran berkelompok memerlukan periode waktu yang cukup panjang, dan hal ini tidak mungkin tercapai hanya dengan satu kali atau sekali-kali penerapan strategi ini.
- 5) Walaupun kemampuan bekerja sama merupakan kemampuan yang sangat penting untuk siswa, akan tetapi banyak aktivitas dalam kehidupan yang hanya didasarkan kepada kemampuan secara individual. Oleh karena itu idealnya melalui strategi pembelajaran kooperatif selain siswa belajar bekerja sama, siswa juga harus belajar bagaimana membangun kepercayaan diri. Untuk mencapai kedua hal itu dalam strategi pembelajaran kooperatif memang bukan pekerjaan yang mudah.¹⁶

Dari penjelasan antara kelebihan dan kekurangan penerapan strategi *everyone is teacher here* tersebut, maka guru di tuntut untuk mengetahui situasi dan kondisi peserta didik, serta kebutuhan hasil pembelajaran yang dicapai agar penerapan strategi *everyone is teacher here* tersebut tidak sia-sia.

d. Langkah-langkah pembelajaran dengan strategi *everyone is teacher here*

Menurut Silberman, langkah-langkah pembelajaran dengan strategi *everyone is teacher here*, antara lain:

- 1) Bagikan kartu indeks kepada setiap siswa. Mintalah para siswa menulis sebuah pertanyaan yang mereka miliki tentang materi pelajaran yang sedang dipelajari di dalam kelas atau topik khusus yang akan mereka bahas dan diskusikan di kelas.

¹⁶Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan...*, hlm. 250.

- 2) Kumpulkan kartu, kocok dan bagikan satu pada setiap siswa. Mintalah mereka untuk membaca diam-diam pertanyaan atau topik pada kartu dan pikirkan satu jawaban.
- 3) Panggilah sukarelawan yang akan membaca dengan keras kartu yang mereka dapat dan memberi respon.
- 4) Setelah diberi respon, mintalah pada siswa yang lain di dalam kelas untuk menambah atau menyangkal apa yang telah disumbangkan sukarelawan.
- 5) Lanjutkan selama masih ada sukarelawan, kalau tidak ada tunjuk dari salah satu siswa.¹⁷

Berdasarkan pembahasan tentang strategi *everyone is teacher here* di atas, hasil yang diharapkan dari pembelajaran menggunakan strategi *everyone is teacher here* adalah: (1) setiap diri masing-masing siswa berani mengemukakan pendapat (menyatakan dengan benar) melalui jawaban atas pertanyaan yang telah dibuatnya, (2) berdasarkan sumber bacaan yang diberikan mampu mengemukakan pendapat melalui tulisan dan menyatakannya di depan kelas, siswa lain, (3) berani mengemukakan pendapat dan menyatakan kesalahan jawaban dari kelompok lain yang disanggah, dan (4) terlatih dalam menyimpulkan masalah dan hasil kajian pada masalah yang dikaji.

2. Minat Belajar Siswa

a. Pengertian Minat Belajar

Dalam kamus bahasa Indonesia minat artinya kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu; perhatian atau kesukaan.¹⁸ Artinya memiliki kesukaan terhadap sesuatu, hatinya condong dan memiliki keinginan yang kuat untuk melakukan atau memiliki sesuatu hal.

¹⁷Melvin. L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar siswa Aktif* (Bandung: Nuansa Media, 2010), hlm. 163-164

¹⁸Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 1027

Contohnya seorang anak berminat untuk memiliki mainan, artinya anak tersebut sangat condong hatinya untuk memiliki mainan tersebut.

Belajar dalam kamus bahasa Indonesia disebutkan sebagai usaha untuk mengetahui sesuatu atau berusaha memperoleh ilmu pengetahuan.¹⁹ Dalam Peraturan Menteri Pendidikan menjelaskan belajar merupakan perubahan yang relatif permanen dalam kapasitas pribadi seseorang sebagai akibat pengolahan atas pengalaman yang diperolehnya dan praktik yang dilakukan.²⁰

Menurut Syaiful Bahri Djamarah hakikat belajar adalah perubahan.²¹ Kesimpulan bahwa dengan belajar dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu bahkan adanya interaksi antara individu dengan individu dengan lingkungannya sehingga mereka lebih mampu berinteraksi dengan lingkungannya.

Menurut Mahfudh Salahudin, minat adalah “Perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan”.²²

Menurut Bimo Walgito dikutip oleh Ramayulis dalam metodologi pengajaran agama Islam menyatakan bahwa minat yaitu suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai

¹⁹Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia...*, hlm. 23

²⁰Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah

²¹Saiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, Cet. III, 2006), hlm. 38

²²Salahudin Mahfudh, *Pengantar Psikologi Pendidikan* (Surabaya: Bina Ilmu, 2000), hlm. 45.

dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membutuhkan lebih lanjut.²³

Minat adalah kesadaran seseorang, bahwa suatu objek, seseorang, suatu soal atau suatu situasi mengandung sangkut-paut dengan dirinya merupakan suatu kesadaran yang ada pada diri seseorang tentang hubungan dirinya dengan segala sesuatu yang ada di luar dirinya. Hal-hal yang ada di luar diri seseorang, meskipun tidak menjadi satu, tetapi dapat berhubungan satu dengan yang lain karena adanya kepentingan atau kebutuhan yang bersifat mengikat.²⁴

Minat adalah sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang ingin dilakukan ketika bebas memilih. Ketika seseorang menilai bahwa sesuatu akan bermanfaat, maka akan menjadi berminat, kemudian hal tersebut akan mendatangkan kepuasan. Ketika kepuasan menurun maka minatnya juga akan menurun. Sehingga minat tidak bersifat permanen, tetapi minat bersifat sementara.

Minat bukanlah merupakan sesuatu yang dimiliki oleh seseorang begitu saja, melainkan merupakan sesuatu yang dapat dikembangkan. Minat yang telah ada dalam diri seseorang bukanlah ada dengan sendirinya, namun ada karena adanya pengalaman dan usaha untuk mengembangkannya.²⁵

²³Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2001), hlm. 91.

²⁴H.C.Witherington, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Aksara Baru, 2001), hlm. 135.

²⁵Kurt Singer, *Membina Hasrat Belajar di Sekolah* (Bandung: Remaja Karya, 2007), hlm.

Dari pengertian para pakar tersebut tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa minat belajar merupakan kecenderungan hati serta perhatian yang menandakan kesukaan untuk mengikuti proses dalam mengembangkan potensi yang ada pada dirinya.

b. Ciri-Ciri Minat Belajar

Menurut Slameto siswa yang berminat dalam belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus.
- 2) Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati.
- 3) Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati.
- 4) Ada rasa keterikatan pada sesuatu aktivitas-aktivitas yang diminati.
- 5) Lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya dari pada yang lainnya.
- 6) Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.²⁶

c. Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Minat belajar seseorang tidaklah selalu stabil, melainkan selalu berubah. Oleh karena itu perlu diarahkan dan dikembangkan kepada sesuatu pilihan yang telah ditentukan melalui faktor-faktor yang mempengaruhi minat itu.

²⁶Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 58

Menurut Ali, Secara keseluruhan faktor yang mempengaruhi minat belajar digolongkan dalam dua kelompok besar, yaitu faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar diri siswa) dan faktor internal (faktor yang berasal dari dalam diri siswa).²⁷

Berikut adalah beberapa pengertian faktor eksternal dan internal menurut Sumadi Suryabrata, di antaranya sebagai berikut:

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat, yang berasal dan dalam diri sendiri. Faktor internal tersebut antara lain: pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan.²⁸

- a) Perhatian dalam belajar yaitu pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas seseorang yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek belajar.
- b) Keingintahuan adalah perasaan atau sikap yang kuat untuk mengetahui sesuatu; dorongan kuat untuk mengetahui lebih banyak tentang sesuatu
- c) Kebutuhan (motif) yaitu keadaan dalam diri pribadi seorang siswa yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan.
- d) Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan

²⁷Ali Muhammad, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Aigensindo, 2004), hlm. 67

²⁸Suryabrata Sumadi, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2002), hlm. 14

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat yang datangnya dari luar diri, seperti dorongan dari orang tua, dorongan dari guru, tersedianya prasarana dan sarana atau fasilitas, dan keadaan lingkungan.

d. Aspek Minat Belajar

Aspek minat dibagi menjadi tiga aspek, yaitu: a) aspek kognitif, b) aspek afektif, dan c) aspek psikomotor, yaitu sebagai berikut:

1) Aspek Kognitif

Aspek kognitif didasari pada konsep perkembangan di masa anak-anak mengenai hal-hal yang menghubungkannya dengan minat. Minat pada aspek kognitif berpusat seputar pertanyaan, apakah hal yang diminati akan menguntungkan? Apakah akan mendatangkan kepuasan? Ketika seseorang melakukan suatu aktivitas, tentu mengharapkan sesuatu yang akan didapat dari proses suatu aktivitas tersebut.²⁹

Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu aktivitas akan dapat mengerti dan mendapatkan banyak manfaat dari suatu aktivitas yang dilakukannya. Jumlah waktu yang dikeluarkan pun berbanding lurus dengan kepuasan yang diperoleh dari suatu aktivitas yang dilakukan sehingga suatu aktivitas tersebut akan terus dilakukan.³⁰

²⁹Jumanta Hamdayana, *Metodologi Pengajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 29.

³⁰Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 34.

2) Aspek Afektif

Aspek afektif atau emosi yang mendalam merupakan konsep yang menampakkan aspek kognitif dan minat yang ditampilkan dalam sikap terhadap aktivitas yang diminatinya. Seperti aspek kognitif, aspek afektif dikembangkan dari pengalaman pribadi, sikap orang tua, guru, dan kelompok yang mendukung aktivitas yang diminatinya.³¹

Seseorang akan memiliki minat yang tinggi terhadap suatu hal karena kepuasan dan manfaat yang telah didapatkannya, serta mendapat penguatan respon dari orang tua, guru, kelompok, dan lingkungannya, maka seseorang tersebut akan fokus pada aktivitas yang diminatinya akan memiliki waktu-waktu khusus atau memiliki frekuensi yang tinggi untuk melakukan suatu aktivitas yang diminatinya tersebut.³²

3) Aspek Psikomotor

Aspek psikomotor lebih mengorientasikan pada proses tingkah laku atau pelaksanaan, sebagai tindak lanjut dari nilai yang didapat melalui aspek kognitif dan diinternalisasikan melalui aspek afektif sehingga diorganisasikan dan diaplikasikan dalam bentuk nyata melalui aspek psikomotor. Seseorang yang memiliki minat tinggi terhadap suatu hal akan berusaha mewujudkannya sebagai pengungkapan ekspresi atau tindakan nyata dari keinginannya.³³

³¹Suryabrata Sumadi, *Psikologi Pendidikan...*, hlm. 15.

³²Jumanta Hamdayana, *Metodologi Pengajaran...*, hlm. 29.

³³Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar...*, hlm. 35.

Kriteria minat seseorang digolongkan menjadi tiga kategori, yaitu: rendah, jika seseorang tidak menginginkan objek tertentu. Sedang, jika seseorang menginginkan objek minat akan tetapi tidak dalam waktu segera. sedangkan tinggi, jika seseorang menginginkan objek minat dalam waktu segera.³⁴

e. Klasifikasi Minat Belajar

Minat diklasifikasikan menjadi empat jenis berdasarkan bentuk pengekspresian dari minat, antara lain: a. *expressed interest*, b. *manifest interest*, c. *tested interest* dan d. *inventoried interest*.³⁵ Keempat jenis minat tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) *Expressed interest*, minat yang diekspresikan melalui verbal yang menunjukkan apakah seseorang itu menyukai atau tidak menyukai suatu objek atau aktivitas.
- 2) *Manifest interest*, minat yang disimpulkan dan keikutsertaan individu pada suatu kegiatan tertentu.
- 3) *Tested interest*, minat yang disimpulkan dari tes pengetahuan atau keterampilan dalam suatu kegiatan.
- 4) *Inventoried interest*, minat yang diungkapkan melalui inventori minat atau daftar aktivitas dari kegiatan yang sama dengan pernyataan.

f. Jenis Minat Belajar

Minat digolongkan menjadi tiga jenis berdasarkan sebab-musabab atau alasan timbulnya minat, yaitu: a. *Minat Volunter*, b. *Minat In*

³⁴Suryabrata Sumadi, *Psikologi Pendidikan...*, hlm. 15.

³⁵Suhartini Dewi, "*Minat Siswa Terhadap Topik-topik Pelajaran dan Beberapa Faktor yang Melatar Belakangnya*" Tesis (Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, 2001), hlm. 23

volunter dan c. *Minat Non volunter*. Ketiga jenis minat tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:³⁶

- 1) Minat *Volunter* adalah minat yang timbul dari dalam diri siswa tanpa adanya pengaruh dari luar.
- 2) *Minat Involunter* adalah minat yang timbul dari dalam diri siswa dengan adanya pengaruh situasi yang diciptakan oleh guru.
- 3) Minat *Nonvolunter* adalah minat yang timbul dari dalam diri siswa secara paksa atau dihapuskan.

g. Kategori Minat Belajar

Minat dikategorikan menjadi tiga kategori berdasarkan sifatnya, yaitu: a. Minat personal, b. Minat situasional, dan c. Minat psikologikal, yaitu sebagai berikut:³⁷

1) Minat Personal

Merupakan minat yang bersifat permanen dan relatif stabil yang mengarah pada minat khusus mata pelajaran tertentu. Minat personal merupakan suatu bentuk rasa senang ataupun tidak senang, tertarik tidak tertarik terhadap mata pelajaran tertentu. Minat ini biasanya tumbuh dengan sendirinya tanpa pengaruh yang besar dari rangsangan eksternal.

2) Minat Situasional

Merupakan minat yang bersifat tidak permanen dan relatif berganti-ganti, tergantung rangsangan eksternal. Rangsangan tersebut

³⁶Suryabrata Sumadi, *Psikologi Kepribadian* (Jakarta: Rajawali Cipta, 1993), hlm. 86

³⁷Suhartini Dewi, "*Minat Siswa Terhadap Topik-topik Pelajaran dan Beberapa Faktor yang Melatar Bciakanginya*"..., hlm. 25

misalnya dapat berupa strategi mengajar guru, penggunaan sumber belajar dan media yang menarik, suasana kelas, serta dorongan keluarga. Jika minat situasional dapat dipertahankan sehingga berkelanjutan secara jangka panjang, minat situasional akan berubah menjadi minat personal atau minat psikologis siswa. Semua ini tergantung pada dorongan atau rangsangan yang ada.

3) Minat Psikologikal

Merupakan minat yang erat kaitannya dengan adanya interaksi antara minat personal dengan minat situasional yang terus-menerus dan berkesinambungan. Jika siswa memiliki pengetahuan yang cukup tentang suatu mata pelajaran, dan memiliki kesempatan untuk mendalaminya dalam aktivitas yang terstruktur di kelas atau pribadi (di luar kelas) serta mempunyai penilaian yang tinggi atas mata pelajaran tersebut maka dapat dinyatakan bahwa siswa tersebut memiliki minat psikologikal.

h. Indikator Minat Belajar

Indikator minat ada empat, yaitu: a. perasaan senang, b. ketertarikan siswa, c. perhatian siswa, dan d. keterlibatan siswa.³⁸

Masing-masing indikator tersebut sebagai berikut:

- 1) Perasaan senang yaitu seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa tersebut akan

³⁸Safari, *Penulisan Butir Soal Berdasarkan Penilaian Berbasis Kompetensi* (Jakarta: APSI Pusat, 2005), hlm. 152

terus mempelajari ilmu yang disenanginya. Tidak ada perasaan terpaksa pada siswa untuk mempelajari bidang tersebut.

- 2) Ketertarikan siswa yaitu berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.
- 3) Perhatian siswa yaitu perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Siswa yang memiliki minat pada objek tertentu, dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut.
- 4) Keterlibatan siswa yaitu ketertarikan seseorang akan suatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut.

i. Cara Membangkitkan Minat Belajar

Agus Sujanto berpendapat bahwa usaha yang dapat dilakukan untuk membina minat anak agar menjadi lebih produktif dan efektif antara lain sebagai berikut:³⁹

- 1) Memperkaya ide atau gagasan.
- 2) Memberikan hadiah yang merangsang.
- 3) Berkenaan dengan orang-orang yang kreatif.
- 4) Petualangan dalam arti berpetualangan ke alam sekeliling secara sehat.
- 5) Mengembangkan fantasi.

³⁹Agus Sujanto, *Psikologi Umum* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 94

6) Melatih sikap positif.

Pendapat Marten mengemukakan, bahwa untuk memupuk dan meningkatkan minat belajar anak dapat dilakukan sebagai berikut:⁴⁰

- 1) Perubahan dalam lingkungan, kontak, bacaan, hobbi dan olahraga, pergi berlibur ke lokasi yang berbeda-beda. Mengikuti pertemuan yang dihadiri oleh orang-orang yang harus dikenal, membaca artikel yang belum pernah dibaca dan membawa hobbi dan olahraga yang beraneka ragam, hal ini akan membuat lebih berminat.
- 2) Latihan dan praktek sederhana dengan cara memikirkan pemecahan-pemecahan masalah khusus agar menjadi lebih berminat dalam memecahkan masalah khusus agar menjadi lebih berminat dalam memecahkan persoalan-persoalan.
- 3) Membuat orang lain supaya lebih mengembangkan diri yang pada hakekatnya mengembangkan diri sendiri.

Sebagaimana pernyataan Syaiful Bahri bahwa “Minat besar pengaruh terhadap aktivitas belajar. Siswa yang berminat terhadap suatu pelajaran akan belajar dengan sungguh-sungguh, karena ada daya tarik baginya. Proses belajar akan berjalan lancar bila disertai minat. Oleh karena itu, guru perlu membangkitkan minat siswa agar pelajaran yang diberikan mudah dipahami.

Ada beberapa cara yang dapat dilakukan guru untuk membangkitkan minat siswa, sebagai berikut:

⁴⁰Marten Samosir, *Seni Berpikir Kreatif* (Jakarta: Erlangga, 1992), hlm. 112

- 1) Membangkitkan adanya suatu kebutuhan
- 2) Menghubungkan dengan persoalan pengalaman masa yang lampau
- 3) Memberikan kesempatan untuk mendapat hasil yang baik
- 4) Menggunakan berbagai macam bentuk mengajar.⁴¹

Untuk itu guru harus bisa memanfaatkan minat belajar siswa dengan menyediakan kondisi yang mendukungnya. Minat siswa untuk belajar merupakan kekuatan yang bersumber dari diri siswa. Minat ini memang berhubungan dengan kebutuhan siswa untuk mengetahui sesuatu dari objek yang dipelajarinya. Di sinilah guru memegang peranan penting sebagai penentu dan pencipta kondisi pembelajaran yaitu dengan menggunakan strategi mengajar yang sesuai dan interaktif.⁴²

3. Hasil Belajar Siswa

a. Pengertian Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar merupakan tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran di sekolah. Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui usaha sadar yang dilakukan secara sistematis mengarah kepada perubahan yang positif yang kemudian disebut dengan proses belajar. Akhir dari proses belajar adalah perolehan suatu hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa di kelas terkumpul dalam himpunan hasil belajar kelas. Semua hasil belajar tersebut merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi

⁴¹Syaifui Bahri Djamarah, *Preskisi Belajar & Kompetensi Guru* (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), hlm. 48

⁴²Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar & Kompetensi Guru...*, hlm. 48-49

hasil belajar, sedangkan dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar.⁴³

Menurut Sudjana, hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar.⁴⁴ Selanjutnya Wina Sanjaya mengemukakan bahwa hasil dari kegiatan belajar ditandai dengan adanya perubahan perilaku ke arah positif yang relatif permanen pada diri orang yang belajar.⁴⁵

Dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar jika ia mampu menunjukkan adanya perubahan dalam dirinya. Perubahan-perubahan tersebut di antaranya dari segi kemampuan berpikirnya, keterampilannya, atau sikapnya terhadap suatu objek.

Jika dikaji lebih mendalam, maka hasil belajar dapat tertuang dalam tiga ranah (domain) yaitu domain kognitif atau kemampuan berpikir, domain afektif atau sikap, dan domain psikomotor atau keterampilan.⁴⁶

Sehubungan dengan itu, dalam mengembangkan kemampuan hasil belajar menjadi lima macam antara lain: (1) hasil belajar intelektual merupakan hasil belajar terpenting dan sistem *lingsikolastik*; (2) strategi kognitif yaitu mengatur cara belajar dan berfikir seseorang dalam arti seluas-luasnya termasuk kemampuan memecahkan masalah; (3) sikap

⁴³Istarani & Intan Pulungan, *Ensiklopedi Pendidikan Jilid I...*, hlm. 17

⁴⁴Nana Sudjana & Ahmad Rival, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2001), hlm. 29

⁴⁵Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2006), hlm. 93

⁴⁶Istarani & Intan Pulungan, *Ensiklopedi Pendidikan Jilid I...*, hlm. 18

dan nilai, berhubungan dengan arah intensitas emosional dimiliki seseorang sebagaimana disimpulkan dari kecenderungan bertingkah laku terhadap orang dan kejadian; (4) informasi verbal, pengetahuan dalam arti informasi dan fakta; dan (5) keterampilan motorik yaitu kecakapan yang berfungsi untuk lingkungan hidup serta memprestasikan konsep dan lambang.⁴⁷

Untuk mengetahui hasil belajar seseorang dapat dilakukan dengan melakukan tes dan pengukuran. Tes dan pengukuran memerlukan alat sebagai pengumpul data yang disebut dengan instrumen penilaian hasil belajar. Instrumen dibagi menjadi dua bagian besar, yakni tes dan non tes. Selanjutnya, menurut Djamarah, memberikan gambaran bahwa hasil belajar yang diperoleh dapat diukur melalui kemajuan yang diperoleh siswa setelah belajar dengan sungguh-sungguh. Hasil belajar tampak terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur melalui perubahan sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya.⁴⁸

b. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain meliputi faktor internal dan faktor eksternal:⁴⁹

1) Faktor Internal

⁴⁷Asis Saefuddin dan Ika Berdiati, *Pembelajaran Efektif ..*, hlm. 39

⁴⁸Syaiful Babri Djamarah, *Guru & Anak Didik dalam Interaksi Edukatif ..*, hlm. 103

⁴⁹Istarani& Intan Pulungan, *Ensildopedi Pendidikan Jilid I...*, hlm. 25-27

- a) Faktor Fisiologis. Secara umum kondisi fisiologis, seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya. Hal tersebut dapat mempengaruhi peserta didik dalam menerima materi pelajaran.
- b) Faktor Psikologis. Setiap individu dalam hal ini peserta didik pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut mempengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis meliputi intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif dan daya nalar peserta didik.

2) Faktor Eksternal

Adapun faktor eksternal (dari luar diri siswa) yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut:⁵⁰

- a) Faktor Lingkungan. Faktor lingkungan dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya suhu, kelembaban dan lain-lain. Belajar pada tengah hari di ruangan yang kurang sirkulasi udara akan sangat berpengaruh dan akan sangat berbeda pada pembelajaran pada pagi hari yang kondisinya masih segar dan dengan ruangan yang cukup untuk bernafas lega.
- b) Faktor Instrumental. Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat

⁵⁰Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 60.

berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang direncanakan. Faktor-faktor instrumental ini berupa kurikulum, sarana dan guru.

4. Pelajaran Akidah-Akhlak di Madrasah

Menurut bahasa, kata aqidah berasal dari bahasa Arab yang artinya adalah mengikat atau mengadakan perjanjian. Sedangkan Aqidah menurut istilah adalah urusan-urusan yang harus dibenarkan oleh hati dan diterima dengan rasa puas serta tertanam kuat dalam lubuk jiwa yang tidak dapat digoncangkan oleh badai subhat (keragu-raguan).⁵¹ Dalam definisi yang lain disebutkan bahwa aqidah adalah sesuatu yang mengharap hati membenarkannya, yang membuat jiwa tenang tenteram kepadanya dan yang menjadi kepercayaan yang bersih dari kebimbangan dan keraguan.⁵²

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas dapat dirumuskan bahwa aqidah adalah dasar-dasar pokok kepercayaan atau keyakinan hati seorang muslim yang bersumber dari ajaran Islam yang wajib dipegangi oleh setiap muslim sebagai sumber keyakinan yang mengikat.

Kata akhlak berasal dari bahasa Arab yang merupakan kata jamak dari bentuk tunggal *khuluk*, pengertian umumnya adalah perilaku, baik itu perilaku terpuji maupun tercela. Kata akhlak jika diuraikan secara bahasa berasal dari rangkaian huruf-huruf *kha-la-qa*, Jika digabungkan (*khalaqa*) berarti menciptakan. Ini mengingatkan pada kata *Al-Kha>liq* yaitu Allah

⁵¹Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm.

⁵²M Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hlm. 39

SwT dan kata *makhlūq*, yaitu seluruh alam yang Allah ciptakan. Hal ini berarti akhlak merupakan sebuah perilaku yang muatannya menghubungkan antara hamba dengan Allah SwT.⁵³

Akidah-Akhlak, di dalam standar kompetensi Madrasah Tsanawiyah mata pelajaran Akidah-Akhlak dijelaskan sebagai berikut:⁵⁴

- a. Penanaman nilai ajaran Islam sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
- b. Pengembangan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SwT serta akhlak mulia peserta didik seoptimal mungkin, yang telah ditanamkan lebih dahulu dalam lingkungan keluarga.
- c. Penyesuaian mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial melalui Akidah-Akhlak.
- d. Perbaikan kesalahan-kesalahan, kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pengamalan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Pencegahan peserta didik dari hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya asing yang akan dihadapinya sehari-hari.
- f. Pengajaran tentang informasi dan pengetahuan keimanan dan akhlak, serta sistem dan fungsionalnya.
- g. Penyaluran peserta didik untuk mendalami Akidah-Akhlak pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

⁵³Wahid Ahmadi, *Risalah Akhlak: Panduan Perilaku Muslim Modern* (Solo: Era Intermedia, 2004), hlm. 13

⁵⁴Ahmad Adib Al Arif, *Akidah Akhlak* (Semarang: Aneka Ilmu, 2009), hlm. 11

Sedangkan tujuan pendidikan akhlak yang dirumuskan adalah terwujudnya sikap batin yang mampu mendorong secara spontan untuk melahirkan perbuatan bernilai baik sehingga tercapai kesempumaan dan memperoleh kebahagiaan yang sempurna.⁵⁵

Pembelajaran Akidah-Akhlak bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik yang diwujudkan dalam akhlaknya yang terpuji melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang aqidah dan akhlak Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dan meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Swt serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Sedangkan ruang lingkup Kurikulum Pendidikan Akidah-Akhlak di Madrasah Tsanawiyah adalah sebagai berikut:

- a. Aspek aqidah terdiri atas keimanan kepada sifat wajib, mustahil dan jaiz Allah, keimanan kepada kitab Allah, Rasul Allah, sifat-sifat dan mukjizatnya dan hari akhir.
- b. Aspek Akhlak terpuji yang terdiri dari atas *khauf*, taubat, *tawadu'*, ikhlas, bertauhid, inovatif, kreatif, percaya diri, tekad yang kuat, ta'aruf, *ta'awun*, *tafahum*, *tasamuh*, jujur, adil, amanah, menepati janji dan bermusyawarah.

⁵⁵Asmaran, *Pengantar Studi Akhlak* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), hlm. 2-3

- c. Aspek akhlak tercela meliputi kufur, syirik, munafik, namimah dan ghibah.

B. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelusuran peneliti terhadap penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dalam bentuk tesis oleh Sofyan dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran Pada Materi Pelestarian Lingkungan Hidup Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI IPS di SMA Islam Hasyim Asy’ari Kota Batu” Program Pascasarjana Universitas Negeri Malang, 2016.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa, karena strategi tersebut melibatkan siswa secara aktif selama proses pembelajaran. Ratarata keaktifan belajar siswa mengalami peningkatan pada tiap siklusnya. Rata-rata keaktifan belajar siswa pada siklus I masih berada pada kriteria kurang aktif, kemudian pada siklus II mengalami peningkatan dan berada pada kriteria aktif. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas XI-IPS pada materi pelestarian lingkungan hidup di SMA Islam Hasyim Asy’ari Kota Batu.⁵⁶

⁵⁶Sofyan, “Penerapan Strategi Pembelajaran Everyone is a Teacher Here Pada Materi Pelestarian Lingkungan Hidup Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI-IPS di SMA Islam Hasyim Asy’ari Kota Batu” Tesis (Program Pascasarjana Universitas Negeri Malang, 2016).

2. Syahril Umamit. Pembelajaran Akidah-Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Yogyakarta II. Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta, 2009.

Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut. Pertama, guru-guru Akidah-Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Yogyakarta II mempersiapkan prota, promes, RPP dalam melakukan pembelajaran Akidah-Akhlak. Kedua, strategi dan pendekatan guru-guru dalam pembelajaran Akidah-Akhlak dengan cara menggunakan pendekatan *qalbu*, rasio, dan pendekatan keteladanan. Ketiga, cara guru dalam penilaian pembelajaran Akidah-Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Yogyakarta II adalah menilai dua aspek peserta didik. Dua aspek yang dimaksud adalah aspek kognitif dan afektif peserta didik. Keempat, dukungan kepala sekolah dan guru terhadap peningkatan pembelajaran Akidah-Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Yogyakarta II adalah mendukung dan turut serta pada setiap program dan kegiatan keagamaan di Madrasah. Kelima, hambatan guru dalam pembelajaran Akidah-Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Yogyakarta II adalah kurangnya media pembelajaran, kurangnya waktu pembelajaran, latar belakang pendidikan yang tidak sesuai, dan belum adanya format baku dalam mengembangkan akhlak siswa.⁵⁷

3. Nur Hadi, “Pengaruh Strategi Pembelajaran *everyone is a teacher here* dan *the power of two* Dalam Pembelajaran PAI Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta” Tesis (Yogyakarta; Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015)

⁵⁷Syahril Umamit, “Pembelajaran Akidah-Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Yogyakarta II.” Tesis (Yogyakarta: Program Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta, 2009).

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan nilai t dengan *equal variances assumed* sebesar 2,377 dengan nilai signifikansi $(p) = 0,020 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil pembelajaran *everyone is a teacher here* dan *the power of two*. Strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* memiliki mean sebesar 87.5556 sedangkan pendekatan *the power of two* memiliki mean sebesar 82.8889, jadi mean pendekatan *everyone is a teacher here* lebih tinggi dibandingkan pendekatan *the power of two*. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa pendekatan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* lebih efektif dibandingkan dengan *the power of two* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam serta dapat meningkatkan prestasi belajar siswa SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.⁵⁸

4. Elynda Desy Kusri dan Dwi Avita Nurhidayah, “Penerapan Model Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* dalam Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII A MTs Ma’arif Al-Ishlah Bungkal Tahun Pelajaran 2013-2014.

Dari hasil analisis data didapatkan bahwa persentase tes hasil belajar siswa siklus I 73,33% dan siklus II menjadi 86,67%. Aktivitas belajar siswa meningkat dari siklus I pertemuan pertama 62,08%, pertemuan kedua 68,33%, dan siklus II pertemuan pertama 70,83%, pertemuan kedua

⁵⁸Nur Hadi, “Pengaruh Strategi Pembelajaran *everyone is a teacher here* dan *the power of two* Dalam Pembelajaran PAI Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta” *Tesis* (Yogyakarta; Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015)

74,58%. Respon siswa sangat tinggi dan meningkat siklus I mencapai 84,33% dan siklus II mencapai 90,33%.⁵⁹

5. Sri Rejeki, “Pengaruh Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* Dengan Metode *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Subuh Tahun Ajaran 2014-2015.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh rata-rata nilai post test kelas eksperimen yaitu 77,80 dan rata-rata kelas kontrol yaitu 71,08. Hasil uji hipotesis (uji t dan uji regresi sederhana) nilai post test diperoleh nilai signifikansi = 0,00 < taraf signifikansi = 0,05 yang berarti ada perbedaan hasil belajar sejarah kelas eksperimen dengan kelas kontrol, sedangkan uji regresi sederhana nilai signifikansi = 0,037 dengan taraf signifikansi = 0,05 karena taraf signifikansi < taraf signifikansi maka dapat disimpulkan H_a diterima yang berarti ada pengaruh pembelajaran *Everone Is Teacher Here* dengan metode *Mind Mapping* terhadap hasil belajar sejarah siswa. Koefisien determinasi = 0,689. Hal ini berarti 68,9% hasil belajar sejarah siswa dipengaruhi oleh pembelajaran *Everone Is Teacher Here* dengan metode *Mind Mapping* dan sisanya 31,1% dipengaruhi oleh faktor lain. Presentase ketuntasan hasil belajar klasikal kelas eksperimen yaitu $89,47\% \geq 75\%$, sedangkan persentase ketuntasan hasil belajar klasikal kelas kontrol mencapai $56,75\% < 75\%$. Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa

⁵⁹Elynda Desy Kusrini dan Dwi Avita Nurhidayah, “Penerapan Model Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* dalam Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII A MTs Ma’arif Al-Ishlah Bungkal Tahun Pelajaran 2013-2014.

yang diajar menggunakan pembelajaran \Everyone Is Teacher Here dengan metode Mind Mapping telah mencapai ketuntasan hasil belajar klasikal.⁶⁰

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya di atas, dapat disimpulkan bahwa persamaan dengan penelitian yang dilakukan adalah terletak pada penerapan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Sedangkan keunikan dalam penelitian yang dilakukan ini adalah:

1. Tempat penelitian yang dilakukan terletak di Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan
2. Subyek penelitian yang dilakukan adalah siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan berjumlah 34 siswa pada tahun ajaran 2016-2017.
3. Obyek peneliitian yang dilakukan adalah pada mata pelajaran Akidah-Akhlak yang dipelajari siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan tahun ajaran 2016-2017.

C. Kerangka Berpikir

Akidah-akhlak merupakan mata pelajaran yang mampu meningkatkan keimaman terhadap rukun Iman yang meliputi iman kepada Allah, kitab suci, Malaikat, Rasul-rasul, takdir dan hari akhirat serta pembelajaran yang mengajarkan akan akhlak yang baik. Oleh karena itu sangat penting untuk

⁶⁰Sri Rejeki, "Pengaruh Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* Dengan Metode *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Subuh Tahun Ajaran 2014-2015.

memastikan bahwa siswa memiliki minat dan hasil belajar yang baik agar tujuannya tercapai.

Kenyataan, pada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan terlihat rendahnya minat dan hasil belajarnya, hal ini dikarenakan kurangnya kreativitas pendidik dalam mencari solusi yang akan ditempuh, salah satunya strategi pembelajaran yang diperagakan.

Untuk memecahkan permasalahan tersebut, caranya adalah dengan mengimplementasikan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* pada pembelajaran Akidah-Akhlak pada kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan. Hasilnya, diharapkan minat dan hasil belajar Akidah-Akhlak siswa pada kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan dapat meningkat.

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesa penulis dalam penelitian yang berjudul “Implementasi strategi pembelajaran dalam meningkatkan minat dan hasil belajar Akidah-Akhlak siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal”, adalah:

1. Dengan mengimplementasikan strategi pembelajaran akan menambah minat belajar Akidah-Akhlak siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan.

2. Dengan mengimplementasikan strategi pembelajaran akan menambah hasil belajar Akidah-Akhlak siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini diadakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal. Lebih khusus, dilakukan di dalam ruangan kelas siswa kelas VIII Tahun Ajaran 2016-2017. Penelitian ini dilakukan selama enam bulan, yaitu sejak bulan Januari 2017 sampai dengan bulan Juni 2017. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

Tabel 1: Rincian Waktu Penelitian

| No | Waktu | Kegiatan |
|----|----------|----------------------------|
| 1 | Januari | Obeservasi Awal kelapangan |
| 2 | Januari | Penyusunan Proposal Tesis |
| 3 | Februari | Pengajuan Proposal Tesis |
| 4 | Februari | Seminar Proposal |
| 5 | Maret | Penelitian Kelapangan |
| 6 | April | Penulisan Tesis |
| 7 | Mei-Juni | Bimbingan Tesis |
| 8 | Juni | Sidang Munaqasyah |

B. Jenis dan Model Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu penelitian yang sifatnya reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional.¹ Jenis yang digunakan adalah eksperimental, di mana

¹Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 24

peneliti bermaksud untuk melakukan penerapan suatu metode atau strategi dalam pembelajaran secara efektif dan efisien.²

Sedangkan model yang digunakan adalah model Kurt Lewin yaitu penelitian tindakan yang terdiri dalam empat komponen pokok yaitu: perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), refleksi (*reflecting*). Hubungan keempat komponen tersebut menunjukkan kegiatan berkelanjutan berulang (siklus).³

C. Latar dan Subyek Penelitian

Adapun latar dan subyek penelitian ini adalah siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal. Di mana sebelum tindakan minat dan hasil belajar Akidah-Akhlak siswa rendah. Untuk itu, penelitian tindakan dilakukan dengan menerapkan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* pada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal dengan jumlah 34 siswa.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini instrument pengumpulan data yang dilakukan dalam memperoleh data yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Instrument observasi yaitu teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan

²Ahmad Nizar Rangkti, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif/ Kualitatif/ PTK, dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Cipta Pustaka Media, 2016), hlm. 202

³Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas...*, hlm. 49

alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti.⁴ Hal ini dilakukan untuk mengamati *setting* yang dipelajari, aktivitas-aktivitas kejadian di lihat dan perspektif mereka yang terlihat dalam kejadian yang diamati tersebut.⁵

Dalam penelitian ini, penulis terlebih dahulu membuat instrumen observasi yang akan di bawa ke lapangan guna mengamati minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Akidah-Akhlak sebelum dilakukannya tindakan dari pada pelaksanaan tindakan siklus I sampai dengan siklus II.

Penulis menuliskan indikator-indikator yang menunjukkan minat belajar dalam kolom, kemudian mengamati proses berjalannya pembelajaran, ketika indikator tersebut sesuai dengan sikap dan tingkahlaku siswa tersebut penulis memberikan tanda cek (✓), dan mengosongkan tanda pada siswa yang tidak sesuai dengan indikator tersebut.

2. Tes

Instrumen tes merupakan serentetan pertanyaan yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang telah dimiliki oleh individu atau kelompok.⁶ Dalam penelitian ini, penulis akan memberikan tes kepada siswa setelah selesai memberikan materi pembelajaran Akidah-Akhlak baik sebelum dilakukannya tindakan maupun pada pelaksanaan tindakan siklus I dan siklus II.

⁴Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas...*, hlm. 86

⁵Ahrnad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 144

⁶Suharsimi Arikunto, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm.

Tes yang diberikan berupa tes objektif model tes pilihan ganda (*multiple choisce test*), yaitu tes yang terdiri atas suatu keterangan atau pemberitahuan tentang suatu pengertian yang belum lengkap, untuk melengkapinya itu harus memilih salah satu dari beberapa kemungkinan jawaban yang telah disediakan.⁷ Soal diberikan masing-masing tindakan sebanyak 20 soal pertanyaan sesuai dengan apa yang dipelajari sebelumnya.

E. Langkah-langkah/Prosedur Penelitian

Penelitian ini melakukan tindakan pra siklus dengan menggunakan metode guru mata pelajaran Akidah-Akhlak seperti biasanya, kemudian dilakukan tindakan sebanyak dua siklus, masing-masing siklus dilakukan dua tahapan. Masing-masing tahap terdapat 4 tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan observasi awal untuk identifikasi masalah
2. Membuat instrument observasi terhadap 4 indikator minat belajar siswa
3. Membuat instrument tes terhadap hasil belajar siswa
4. Membuat angket penelitian yang akan diisi siswa untuk mengetahui tanggapan siswa yang menyetujui penggunaan pembelajaran aktif.
5. Menyiapkan tindakan siklus I dengan menerapkan pembelajaran aktif yaitu strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* (Setiap Murid sebagai guru).

⁷Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 183.

Setelah tindakan pra siklus dilakukan kemudian dilakukan tindakan siklus I. Adapun tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Perencanaan tindakan:

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus.
- b. Menerapkan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* (setiap orang adalah guru) pada pembelajaran Akidah-Akhlak.
- c. Merancang soal evaluasi

2. Pelaksanaan

- a. Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam
- b. Mengabsen kehadiran peserta didik
- c. Meminta setiap siswa membuat pertanyaan dalam kertas yang berkaitan dengan pembelajaran
- d. Membagikan kertas pertanyaan secara acak kepada setiap siswa
- e. Meminta siswa untuk menjawab pertanyaan yang ada pada kertas yang ia pegang
- f. Meminta siswa yang lain memberikan tanggapan dan tambahan
- g. Guru bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan materi.
- h. Guru memberikan dan melaksanakan evaluasi

3. Observasi

Observasi dilakukan untuk melihat bagaimana minat siswa dalam pembelajaran Akidah-Akhlak dengan memperhatikan indikator-indikatornya dengan menerapkan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*, yaitu:

- a. Siswa merasa senang mengikuti pembelajaran tanpa adanya teguran dan anjuran untuk serius mengikuti pelajaran
- b. Siswa tertarik mengikuti pembelajaran
- c. Siswa memperhatikan pembelajaran
- d. Siswa terlibat dalam proses pembelajaran

4. Refleksi

Refleksi merupakan langkah untuk menganalisis minat dan hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran. Analisa untuk mengukur kelebihan maupun kekurangan yang terdapat pada siklus I. Hasil dan siklus I digunakan sebagai dasar dalam pelaksanaan siklus berikutnya, yaitu siklus II.

Adapun kegiatan yang dilakukan pada tindakan siklus II adalah dengan mempertajam pelaksanaan yang telah dilakukan pada tindakan siklus I. menutupi kekurangan-kekurangan yang ada guna mendapatkan hasil yang lebih maksimal, yaitu sebagai berikut:

- a. Perencanaan tindakan:
 - 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus.
 - 2) Menerapkan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* (setiap orang adalah guru) pada pembelajaran Akidah-Akhlak.
 - 3) Merancang soal evaluasi
- b. Pelaksanaan
 - 1) Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam
 - 2) Mengabsen kehadiran peserta didik

- 3) Meminta setiap siswa membuat pertanyaan dalam kertas yang berkaitan dengan pembelajaran
- 4) Membagikan kertas pertanyaan secara acak kepada setiap siswa
- 5) Meminta siswa untuk menjawab pertanyaan yang ada pada kertas yang ia pegang
- 6) Meminta siswa yang lain memberikan tanggapan dan tambahan
- 7) Guru bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan materi.
- 8) Guru memberikan dan melaksanakan evaluasi

c. Observasi

Observasi dilakukan untuk melihat bagaimana minat siswa dalam pembelajaran Akidah-Akhlak dengan memperhatikan indikator-indikatornya dengan menerapkan strategi pembelajaran *evryone is a teacher here*, yaitu:

- 1) Siswa merasa senang mengikuti pembelajaran tanpa adanya teguran dan anjuran untuk serius mengikuti pelajaran
- 2) Siswa tertarik mengikuti pembelajaran
- 3) Siswa memperhatikan pembelajaran
- 4) Siswa terlibat dalam proses pembelajaran

d. Refleksi

Refleksi merupakan langkah untuk menganalisis minat dan hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran. Analisa untuk mengukur kelebihan maupun kekurangan yang terdapat pada siklus II. Hasil dari siklus II digunakan sebagai hasil laporan penelitian.

F. Teknik Analisis Penelitian

Teknik analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Data observasi minat siswa yang diambil dalam penelitian ini adalah hasil pengamatan observer terhadap minat siswa selama proses pembelajaran di dalam kelas pada setiap siklus. Persentase minat siswa selama pembelajaran dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Indikator minat siswa dikatakan berhasil apabila jumlah keseluruhan yang diperoleh setiap indikatornya berjumlah 75% dengan rumusan sebagai berikut:

- a. Jumlah nilai setiap indicator sebagai berikut:

Senang = Jumlah minat siswa : Jumlah Siswa x 100%

Tertarik = Jumlah minat siswa : Jumlah Siswa x 100%

Memperhatikan = Jumlah minat siswa : Jumlah Siswa x 100%

Terlibat = Jumlah minat siswa : Jumlah Siswa x 100%

- b. Jumlah total nilai indikator minat sebagai berikut:

$$\frac{\text{Senang} + \text{Tertarik} + \text{Memperhatikan} + \text{Terlibat}}{4}$$

2. Terhadap data hasil tes hasil belajar siswa, dilakukan analisis dengan menentukan rata-rata nilai tes dan persentase siswa yang tuntas belajar pada siklus I dan II. Kemudian membandingkan hasil yang diperoleh pada siklus I, dan II.

Kategori Kelulusan Minimal (KKM) adalah, apabila siswa mendapatkan nilai minimal 75 (15 soal), sedangkan kategori Tuntas

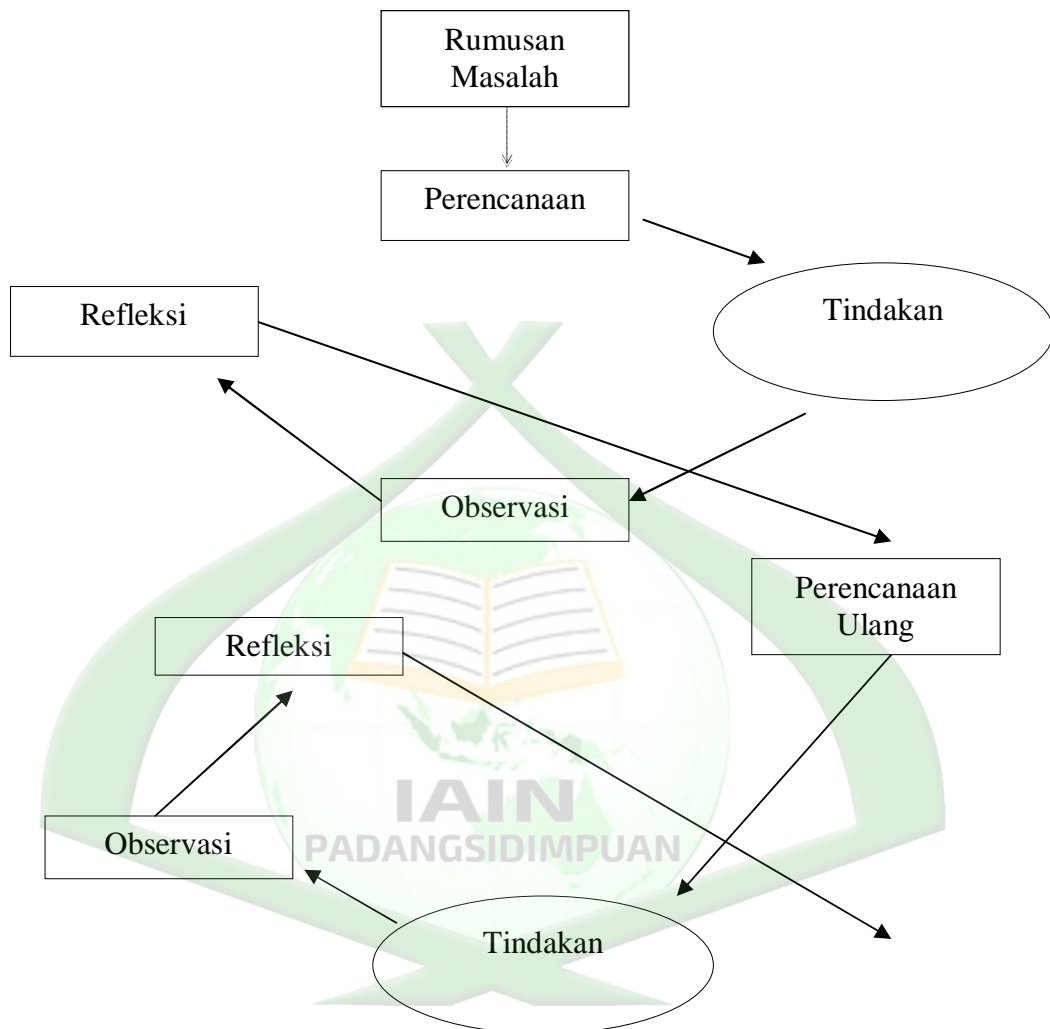
Belajar Klasikal (TBK) adalah apabila seluruh siswa lulus sebanyak 75%. Adapun rumusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Nilai KKM = Jawaban yang benar : 20 x 100%
- b. Nilai TBK = Siswa lulus KKM : Jumlah Siswa
(34) x 100%



G.

Lebih jelas prosedur penelitian dilakukan sebagai berikut:



Gambar1 :prosedur penelitian Tindakan Kelas (PTK)⁸

⁸Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas.....*, hlm. 143

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan

Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan didirikan pada tahun 1998 melalui dana pemerintah yang terletak di Jl. Trans Sumatera Bukittinggi-Padang Sidempuan, Parbangunan Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara 22952.

Saat ini, Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan dipimpin oleh bapak Drs. H. Saparuddin, M.A. Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan ditekankan untuk menjunjung tinggi nilai-nilai Islami dan kedisiplinan. Adapun usaha-usaha untuk membentuk suatu kedisiplinan yaitu melalui peraturan yang sangat ketat dan mengikat.

Seiring dengan perkembangan zaman Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan pun mengalami banyak perubahan terutama pada pembangunan. Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan ditekankan untuk menjunjung tinggi nilai-nilai Islami dan kedisiplinan. Adapun usaha-usaha untuk membentuk suatu kedisiplinan yaitu melalui peraturan yang sangat ketat dan mengikat.

2. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan

Sebagai lembaga pendidikan Islam di wilayah Kabupaten Mandailing Natal Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan memiliki visi Menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul dalam prestasi

teladan dalam iman dan taqwa (imtaq), berbudi luhur, berbudaya, madani dan islami. Untuk mewujudkan itu, dilakukan misi-misi sebagai berikut:

- a. Meningkatkan dan mewujudkan lulusan yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.
- b. Menumbuhkan semangat keunggulan secara optimal dan berkesinambungan.
- c. Meningkatkan mutu pelayanan pendidikan secara sistematis, terarah dan berbasis kurikulum.
- d. Meningkatkan dan mewujudkan suasana kehidupan yang Islami.

3. Kondisi Guru dan Pegawai di Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan

Guru dan pegawai di lingkungan Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan saat ini berjumlah 88 orang. Berdasarkan jenjang pendidikan guru dan pegawai Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan adalah 12 orang setingkat Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) sederajat, 2 orang Ahli Madya (DIII), 71 orang Sarjana (S1), dengan berbagai jurusan, dan 3 orang Magister (S2) dengan jurusan yang berbeda-beda.¹

Guru dan pegawai di Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan berdasarkan jenis kelamin adalah 27 orang laki-laki dan 61 orang perempuan, artinya perempuan mendominasi jumlah Guru dan pegawai di Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan.²

¹Observasi Kantor Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan, 20 Desember 2016.

²Observasi Kantor Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan, 20 Desember 2016.

Sedangkan almamater Guru dan pegawai di Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan sangat pariatif, ada yang dari dalam daerah seperti Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidempuan, Universitas Graha Nusantara (UGN) Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan (UMTS) dan lain-lain, adapun yang dari luar daerah seperti Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Medan dan Padang, Universitas Sumatera Utara (USU) dan sebagainya. Ringkasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 2 : Data Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Panyabungan T.A. 2016-2017.³

| No | Nama Lengkap Personal | Pend | Jenis Kelamin |
|----|----------------------------|------|---------------|
| 1 | Drs. H. Saparuddin, M.A. | S2 | L |
| 2 | Abdul Jalil, S.Pd | S1 | L |
| 3 | Dra. Hasnun | S1 | P |
| 4 | Neri Amaliah, S.Pd | S1 | P |
| 5 | Zahara Lbs, S.PdI | S1 | P |
| 6 | Enny Kholidah Lubis, S.Pd | S1 | P |
| 7 | Nurhamidah Sari Hrp, S.Pd | S1 | P |
| 8 | Latifahannum, S.Pd.I | S1 | P |
| 9 | Juriah, S.Ag | S1 | P |
| 10 | Hj. Fatimah, S.Pd.I | S1 | P |
| 11 | Ahmad Sulaiman Lubis, S.Ag | S2 | L |
| 12 | Nikmah, S.Ag | S1 | P |
| 13 | Efrida Suryani, S. Pd | S1 | P |
| 14 | Laila Nirwana, S. Pd | S1 | P |
| 15 | Susi Witri, S.Ag | S1 | P |
| 16 | Zulhijjah, S.Ag | S1 | P |
| 17 | Hj. Leli Lubis, S.Ag, MM | S1 | P |
| 18 | Mardiyah, S.PdI | S1 | P |
| 19 | H. Muh. Iqbal Lbs, S.Ag | S1 | L |
| 20 | Nurdiah Tanjung, S. Ag | S1 | P |
| 21 | Abd. Murad, BA | S1 | L |

³Dokumen Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan Tahun Ajaran 2016-2017.

| | | | |
|----|--------------------------------|----|---|
| 22 | Aswidah, S.Pd. I | S1 | P |
| 23 | Diana Sari, S.Pd | S1 | P |
| 24 | Siti Aisyah, S.Ag | S1 | P |
| 25 | Efrida Wati, S.Pd | S1 | P |
| 26 | Rizaluddin, S.Ag, S.Pd.I, S.Pd | S1 | L |
| 27 | Juwita Siregar, S. Pd | S1 | P |
| 28 | Kholidah, S.Pd | S1 | P |
| 29 | Lenni Handayani, S. Psi | S1 | P |
| 30 | Misrohanna, S.Ag | S1 | P |
| 31 | Nurasiah Nst, S.Pd | S1 | P |
| 32 | Imron Rosadi, S.Ag | S1 | L |
| 33 | Ellysa Irawati Lubis, S.Pd | S1 | P |
| 34 | Nurwana Siregar, S. Pd | S1 | P |
| 35 | Ida Rahla, S.Pd | S1 | P |
| 36 | Lely Susanty, S.Pd | S1 | P |
| 37 | Yanti Febrianti, S. Pd | S1 | P |
| 38 | Dra. Siti Sawiyah | S1 | P |
| 39 | Ahd. Rivai, S.Pd.I | S2 | L |
| 40 | Khijiriah Nasution, S. Pd | S2 | P |
| 41 | Juariah, S. Pd | S1 | P |
| 42 | Dra. Mardiyah | S1 | P |
| 43 | Nur Asyiah ,S.Ag | S1 | P |
| 44 | Muhammad Sakwan Hasibuan | S1 | L |
| 45 | Ahmad Zulhandi, S.Pd | S1 | L |
| 46 | Rabiatul Adawiah, S. Ag | S1 | P |
| 47 | Sholatieh, S. Pd. I | S1 | P |
| 48 | Megawati, S. Pd | S1 | P |
| 49 | Mega Sari, S. Pd | S1 | P |
| 50 | Buhori Nasution, S. Pd. I | S1 | L |
| 51 | Suaibatul Aslamiah, S.Pd | S1 | P |
| 52 | Efriani, S. Pd | S1 | P |
| 53 | Linda Helmiah, S. Pd | S1 | P |
| 54 | Sri Arfidawati, S. Pd | S1 | P |
| 55 | Rohilah Rangkuti, S. Pd. I | S1 | P |
| 56 | Maisaroh, S. Pd. I | S1 | P |
| 57 | Mey Yanti Nst | S1 | P |
| 58 | Yanthi Fitri Harahap, S. Pd. I | S1 | P |
| 59 | Tirayo Hasibuan, S.Pd. I | S1 | P |
| 60 | Nur Hafni, S. Pd | S1 | P |

| | | | |
|----|----------------------------|------|---|
| 61 | Ibarahim, SE | S1 | L |
| 62 | Ashari, S.Pd.I | S1 | L |
| 63 | Elpi Dumora Lubis, S. Pd | S1 | P |
| 64 | Nurnasihah Rangkuti, S.Pd | S1 | P |
| 65 | Asnida, S. Pd | S1 | P |
| 66 | Desi Susilawati, S.Pd | S1 | P |
| 67 | Wirda Hartati, S. Pd | S1 | P |
| 68 | Irma Yunita, S. Pd | S1 | P |
| 69 | Rahmadani, S. Pd | S1 | P |
| 70 | Nurainun Tampubolon, S. Pd | S1 | P |
| 71 | Asyiah Nur, S.Pd | S1 | P |
| 72 | Febrina Nasution, S. Pd. I | S1 | P |
| 73 | Nuraminah, S.Pd | S1 | P |
| 74 | Hamdi Rohman | S1 | L |
| 75 | Akhiruddin Lubis | SLTA | L |
| 76 | Nurasiah, S.Pd | S1 | P |
| 77 | Sabarullah Umar | SLTA | L |
| 78 | Dapot Halomoan, S. Pd | S1 | L |
| 79 | Fahruddin Lubis | S1 | L |
| 80 | Ikhsan Haris Lubis | SLTA | L |
| 81 | Kamsia, S.Pd | S1 | P |
| 82 | Anni Khodijah,S.PdI | S1 | P |
| 83 | Abdul Jalil, Spd | S1 | L |
| 84 | Dra. Hasnun | S1 | P |
| 85 | Neri Amaliah, S.Pd | S1 | P |
| 86 | Zahara Lbs, S.Pd.I | S1 | P |
| 87 | Enny Kholidah Lubis, S.Pd | S1 | P |
| 88 | Nurhamidah Sari Hrp, S.Pd | S1 | P |

Tabel 3 : Status Kepegawaian Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Panyabungan T.A. 2016-2017.⁴

| No. | Uraian | PNS | | Non-PNS | |
|-----|-------------------------------|-----|-----|---------|-----|
| | | Lk. | Pr. | Lk. | Pr. |
| 1. | Jumlah Kepala Madrasah | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 2. | Jumlah Wakil Kepala Madrasah | 2 | 1 | 0 | 0 |
| 3. | Jumlah Pendidik ¹⁾ | 11 | 49 | 3 | 6 |

⁴Dokumen Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan Tahun Ajaran 2016-2017.

| | | | | | |
|----|--|----|----|---|---|
| 4. | Jumlah Pendidik Sudah Sertifikasi ²⁾ | 11 | 49 | 0 | 1 |
| 5. | Jumlah Pendidik Berprestasi Tk. Nasional ²⁾ | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6. | Jumlah Pendidik Sudah Ikut Bimtek K-13 ²⁾ | 11 | 49 | 3 | 6 |
| 7. | Jumlah Tenaga Kependidikan | 2 | 2 | 8 | 3 |

1) Di luar Kepala dan Wakil Kepala 2) Termasuk Kepala dan Wakil Kepala Madrasah

4. Kondisi Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan

Saat ini siswa yang menuntut ilmu di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Panyabungan sebanyak 1430 siswa dibagi dalam 37 rombongan belajar (rombel). Kelas 7 sebanyak 456 siswa yang tergabung dalam 11 rombongan belajar (rombel), kelas 8 sebanyak 476 siswa yang tergabung dalam 13 rombongan belajar (rombel), dan kelas 9 sebanyak 498 siswa yang tergabung dalam 13 rombongan belajar (rombel).⁵

Mayoritas siswa yang belajar di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Panyabungan berasal dari daerah Mandailing Natal. Mereka yang dari luar daerah biasanya tinggal di kos atau bersama keluarganya di Mandailing.⁶

Tabel 4 : Data siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Panyabungan T.A. 2016-2017.⁷

| No | Kelas | Rombongan Belajar | Siswa |
|----|-------------|-------------------|-------|
| 1 | VII (tujuh) | 1 | 41 |
| 2 | VII (tujuh) | 2 | 41 |
| 3 | VII (tujuh) | 3 | 42 |
| 4 | VII (tujuh) | 4 | 42 |
| 5 | VII (tujuh) | 5 | 42 |

⁵Data Emis Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Panyabungan T.A. 2016-2017.

⁶M. Taufik Arham, Wakil Kepala Bidang Kesiswaan Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan, *Wawancara*, Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan, 20 Desember 2016

⁷Dokumen Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan Tahun Ajaran 2016-2017.

| | | | |
|--------|----------------|----|------|
| 6 | VII (tujuh) | 6 | 42 |
| 7 | VII (tujuh) | 7 | 42 |
| 8 | VII (tujuh) | 8 | 38 |
| 9 | VII (tujuh) | 9 | 39 |
| 10 | VII (tujuh) | 10 | 44 |
| 11 | VII (tujuh) | 11 | 43 |
| 12 | VIII (delapan) | 1 | 40 |
| 13 | VIII (delapan) | 2 | 38 |
| 14 | VIII (delapan) | 3 | 40 |
| 15 | VIII (delapan) | 4 | 40 |
| 16 | VIII (delapan) | 5 | 39 |
| 17 | VIII (delapan) | 6 | 40 |
| 18 | VIII (delapan) | 7 | 38 |
| 19 | VIII (delapan) | 8 | 40 |
| 20 | VIII (delapan) | 9 | 39 |
| 21 | VIII (delapan) | 10 | 36 |
| 22 | VIII (delapan) | 11 | 28 |
| 23 | VIII (delapan) | 12 | 27 |
| 24 | VIII (delapan) | 13 | 31 |
| 25 | IX (sembilan) | 1 | 25 |
| 26 | IX (sembilan) | 2 | 25 |
| 27 | IX (sembilan) | 3 | 42 |
| 28 | IX (sembilan) | 4 | 44 |
| 29 | IX (sembilan) | 5 | 40 |
| 30 | IX (sembilan) | 6 | 43 |
| 31 | IX (sembilan) | 7 | 43 |
| 32 | IX (sembilan) | 8 | 44 |
| 33 | IX (sembilan) | 9 | 42 |
| 34 | IX (sembilan) | 10 | 43 |
| 35 | IX (sembilan) | 11 | 44 |
| 36 | IX (sembilan) | 12 | 32 |
| 37 | IX (sembilan) | 13 | 31 |
| Jumlah | | 37 | 1430 |

5. Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan

Dalam pelaksanaan pembelajaran, Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan memiliki sarana dan prasarana yang digunakan. Lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel-tabel berikut:

Tabel 5 : Data Sarana Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Panyabungan T.A. 2016-2017.⁸

| No. | Jenis Bangunan | Jumlah Ruangan Menurut Kondisi | | | |
|-----|--------------------------------|--------------------------------|--------------|--------------|-------------|
| | | Baik | Rusak Ringan | Rusak Sedang | Rusak Berat |
| 1. | Ruang Kelas | 37 | | | |
| 2. | Ruang Kepala Madrasah | 1 | | | |
| 3. | Ruang Guru | 1 | | | |
| 4. | Ruang Tata Usaha | 1 | | | |
| 5. | Laboratorium IPA (Sains) | 1 | | | |
| 6. | Laboratorium Komputer | 1 | | | |
| 7. | Laboratorium Bahasa | 1 | | | |
| 8. | Laboratorium PAI | 1 | | | |
| 9. | Ruang Perpustakaan | 1 | | | |
| 10. | Ruang UKS | 1 | | | |
| 11. | Ruang Keterampilan | 1 | | | |
| 12. | Ruang Kesenian | | | | |
| 13. | Toilet Guru | 1 | | | |
| 14. | Toilet Siswa | 10 | | | |
| 15. | Ruang Bimbingan Konseling (BK) | 1 | | | |
| 16. | Gedung Serba Guna (Aula) | 1 | | | |
| 17. | Ruang OSIS | | | | |
| 18. | Ruang Pramuka | | | | |
| 19. | Masjid/Mushola | 1 | | | |
| 20. | Gedung/Ruang Olahraga | | | | |
| 21. | Rumah Dinas Guru | | | | |
| 22. | Kamar Asrama Siswa (Putra) | | | | |

⁸Dokumen Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan Tahun Ajaran 2016-2017.

| | | | | | |
|-----|----------------------------|---|--|--|--|
| 23. | Kamar Asrama Siswi (Putri) | | | | |
| 24. | Pos Satpam | 1 | | | |
| 25. | Kantin | 4 | | | |

Tabel 6 : Data Prasarana Primer Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Panyabungan T.A. 2016-2017.⁹

| No. | Jenis Sarpras | Jumlah Sarpras Menurut Kondisi | | Jumlah Ideal Sarpras |
|-----|----------------------------------|--------------------------------|-------|----------------------|
| | | Baik | Rusak | |
| 1. | Kursi Siswa | 1,430 | | 1430 |
| 2. | Meja Siswa | 715 | | 715 |
| 3. | Loker Siswa | | 2 | 17 |
| 4. | Kursi Guru di Ruang Kelas | 1 | | 1 |
| 5. | Meja Guru di Ruang Kelas | 1 | | 1 |
| 6. | Papan Tulis | 2 | | 2 |
| 7. | Lemari di Ruang Kelas | 1 | | 1 |
| 8. | Komputer/Laptop di Lab. Komputer | 1 | | 1 |
| 9. | Alat Peraga PAI | 14 | | 14 |
| 10. | Alat Peraga IPA (Sains) | 15 | | 15 |
| 11. | Bola Sepak | 2 | 2 | 2 |
| 12. | Bola Voli | 5 | 3 | 5 |
| 13. | Bola Basket | 3 | 6 | 3 |
| 14. | Meja Pingpong (Tenis Meja) | 1 | 2 | 1 |
| 15. | Lapangan Sepakbola/Futsal | 1 | | 1 |
| 16. | Lapangan Bulutangkis | 2 | | 2 |
| 17. | Lapangan Basket | | 1 | 1 |
| 18. | Lapangan Bola Voli | 1 | | 1 |

⁹Dokumen Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan Tahun Ajaran 2016-2017.

Tabel 7 : Data Prasarana Pendukung Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Panyabungan T.A. 2016-2017.¹⁰

| No. | Jenis Sarpras | Jumlah Sarpras Menurut Kondisi | |
|-----|--|--------------------------------|-------|
| | | Baik | Rusak |
| 1. | Laptop (di luar yang ada di Lab. Komputer) | 2 | 3 |
| 2. | Komputer (di luar yang ada di Lab. Komputer) | 18 | 20 |
| 3. | Printer | 3 | 3 |
| 4. | Televisi | 2 | |
| 5. | Mesin Fotocopy | | |
| 6. | Mesin Fax | 1 | |
| 7. | Mesin Scanner | 1 | |
| 8. | LCD Proyektor | | 1 |
| 9. | Layar (Screen) | 1 | |
| 10. | Meja Guru & Pegawai | 49 | |
| 11. | Kursi Guru & Pegawai | 49 | |
| 12. | Lemari Arsip | 3 | 4 |
| 13. | Kotak Obat (P3K) | 2 | |
| 14. | Brankas | 1 | |
| 15. | Pengeras Suara | 5 | |
| 16. | Washtafel (Tempat Cuci Tangan) | | 1 |
| 17. | Kendaraan Operasional (Motor) | | |
| 18. | Kendaraan Operasional (Mobil) | | |
| 19. | Mobil Ambulance | | |
| 20. | AC (Pendingin Ruangan) | 1 | |

6. Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan

Untuk kelancaran dan efisiensi kerja pada lingkungan Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan, maka dibutuhkan pos pelaksanaan tugas. Adapun pos-pos tersebut adalah sebagai berikut:¹¹

¹⁰Dokumen Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan Tahun Ajaran 2016-2017.

¹¹Dokumen Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan Tahun Ajaran 2016-2017.

a. Kepala Madrasah

Saat ini, kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan adalah Drs. H. Saparuddin, M.A. adapun tugasnya adalah sebagai berikut:

- 1) Kepala Madrasah sebagai Pendidik (*Educator*)
- 2) Kepala Madrasah sebagai Manajer (*Manager*)
- 3) Kepala Madrasah sebagai Pengelola Administrasi (*Administrator*)
- 4) Kepala Madrasah sebagai Penyelia (*Supervisor*)
- 5) Kepala Madrasah sebagai Pemimpin (*Leader*)
- 6) Kepala Madrasah sebagai Pembaharu (*Inovator*)
- 7) Kepala Madrasah sebagai Pendorong (*Motivator*)

b. Komite Madrasah

Komite Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan saat ini adalah Muhammad Sakwan, adapun tugasnya sebagai komite madrasah adalah:¹²

- 1) Mendorong perhatian dan komitmen masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan yang bermutu.
- 2) Melakukan kerja sama dengan masyarakat (perorangan/organisasi/dunia usaha) dan pemerintah berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan yang bermutu.
- 3) Menampung dan menganalisis aspirasi, ide, tuntutan dan berbagai kebutuhan pendidikan yang diajukan oleh masyarakat.

¹²Dokumen Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan Tahun Ajaran 2016-2017.

- 4) Memberikan masukan, pertimbangan dan rekomendasi kepada satuan pendidikan mengenai: a). kebijakan dan program pendidikan; b). rencana anggaran pendidikan dan belanja madrasah (RAPBM); c). Kriteria kinerja satuan pendidikan; d). criteria tenaga kependidikan; e). hal-hal lain yang terkait dengan pendidikan.
- 5) Mendorong orang tua dan masyarakat berpartisipasi dalam pendidikan guna mendukung peningkatan mutu dan pemerataan pendidikan.
- 6) Menggalang dana masyarakat dalam rangka pembiayaan penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan.
- 7) Melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap kebijakan, program, penyelenggaraan, dan keluaran pendidikan di satuan pendidikan.

c. Wakil Kepala Bidang Kurikulum

Wakil kepala bidang kurikulum di Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan pada saat ini adalah Neri Amaliah, S.Pd, adapun tugasnya adalah sebagai berikut:¹³

- 1) Menyusun program pengajaran
- 2) Menyusun dan menjabarkan kalender pendidikan
- 3) Menyusun pembagian tugas guru dan jadwal pelajaran
- 4) Menyusun jadwal evaluasi belajar dan pelaksanaan ujian akhir
- 5) Menerapkan kriteria persyaratan kenaikan kelas dan ketamatan
- 6) Mengatur jadwal penerimaan rapor dan STTB

¹³Dokumen Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan Tahun Ajaran 2016-2017.

- 7) Mengkoordinasikan, menyusun dan mengarahkan penyusunan kelengkapan mengajar
- 8) Mengatur pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan
- 9) Mengatur pengembangan MGMP/MGBP dan koordinator mata pelajaran
- 10) Melakukan supervisi administrasi akademis
- 11) Melakukan pengarsipan program kurikulum
- 12) Penyusunan laporan secara berkala

d. Wakil Kepala Bidang Kesiswaan

Wakil kepala bidang kesiswaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan pada saat ini adalah Ahmad Sulaiman Lubis, S.Ag. adapun tugasnya adalah:¹⁴

- 1) Menyusun program pembinaan kesiswaan (OSIS), meliputi: Kepramukaan, PMR, KIR, UKS, PKS, Paskibraka, pesantren kilat
- 2) Melaksanakan bimbingan, pengarahan dan pengendalian kegiatan kesiswaan/OSIS dalam rangka
- 3) menegakkan disiplin dan tata tertib sekolah serta pemilihan pengurus OSIS
- 4) Membina pengurus OSIS dalam berorganisasi
- 5) Menyusun jadwal dan pembinaan serta secara berkala dan insidental
- 6) Membina dan melaksanakan koordinasi 9 K

¹⁴Dokumen Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan Tahun Ajaran 2016-2017.

- 7) Melaksanakan pemilihan calon siswa berprestasi dan penerima beasiswa
- 8) Mengadakan pemilihan siswa untuk mewakili sekolah dalam kegiatan di luar sekolah
- 9) Mengatur mutasi siswa
- 10) Menyusun dan membuat kepanitiaan Penerimaan Siswa Baru dan pelaksanaan MOS
- 11) Menyusun dan membuat jadwal kegiatan akhir tahun sekolah
- 12) cerdas cermat dan olah raga prestasi
- 13) Membuat laporan kegiatan kesiswaan secara berkala

e. Wakil Kepala Bidang Sarana dan Prasarana

Wakil kepala bidang sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan pada saat ini adalah Susi Witri, S.Ag. adapun tugasnya adalah sebagai berikut:¹⁵

- 1) Menyusun program pengadaan sarana dan prasarana
- 2) Mengkoordinasikan penggunaan sarana prasarana
- 3) Pengelolaan pembiayaan alat-alat pengajaran
- 4) Mengelola perawatan dan perbaikan sarana prasarana
- 5) Bertanggung jawab terhadap kelengkapan data sekolah secara keseluruhan
- 6) Melaksanakan pembukuan sarana dan prasarana secara rutin

¹⁵Dokumen Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan Tahun Ajaran 2016-2017.

- 7) Menyusun laporan secara berkala

f. Wakil Kepala Bidang Hubungan Masyarakat

Wakil kepala bidang hubungan masyarakat di Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan pada saat ini adalah Nurdiah Tanjung, S. Ag. adapun tugasnya sebagai berikut:¹⁶

- 1) Mengatur dan menyelenggarakan hubungan sekolah dengan dewan sekolah
- 2) Membina hubungan antara sekolah dengan wali murid
- 3) Membina pengembangan antar sekolah dengan lembaga pemerintah, dunia usaha, dan lembaga sosial lainnya
- 4) Membuat dan menyusun program semua kebutuhan sekolah
- 5) Koordinasi dengan semua staf untuk kelancaran kegiatan sekolah
- 6) Menciptakan hubungan yang kondusif diantara warga sekolah
- 7) Melakukan koordinasi dengan semua staf dan bertanggung jawab untuk mewujudkan 9 K
- 8) Menyusun program kegiatan bakti sosial, karya wisata, dan pameran hasil pendidikan (gebyar pendidikan)
- 9) Mewakili Kepala Sekolah apabila berhalangan untuk mnghadiri rapat masalah-masalah yang bersifat umum
- 10) Menyusun laporan secara berkala

¹⁶Dokumen Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan Tahun Ajaran 2016-2017.

g. Guru Badan Penyuluhan (BP)

Adapun guru BP pada saat ini adalah Juwita Siregar, S. Pd. adapun tugasnya adalah:¹⁷

- 1) Penyusunan dan pelaksanaan program bimbingan dan konseling
- 2) Koordinasi dengan wali kelas dalam rangka mengatasi masalah-masalah yang dihadapi anak didik tentang kesulitan belajar
- 3) Memberikan layanan dan bimbingan kepada anak didik agar lebih berprestasi dalam kegiatan belajar
- 4) Memberikan saran dan pertimbangan kepada anak didik dalam memperoleh gambaran tentang lanjutan pendidikan dan lapangan pekerjaan yang sesuai
- 5) Mengadakan penilaian pelaksanaan bimbingan dan konseling
- 6) Menyusun statistik hasil penilaian bimbingan dan konseling
- 7) Melaksanakan kegiatan analisis hasil evaluasi belajar
- 8) Menyusun dan melaksanakan program tindak lanjut bimbingan dan konseling
- 9) Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling

h. Wali Kelas

Adapun wali kelas, bertugas membantu dan bertanggung jawab kepada kepala madrasah dalam hal:¹⁸

- 1) Pengelolaan Kelas
- 2) Penyelenggaraan Administrasi Kelas

¹⁷Dokumen Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan Tahun Ajaran 2016-2017.

¹⁸Dokumen Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan Tahun Ajaran 2016-2017.

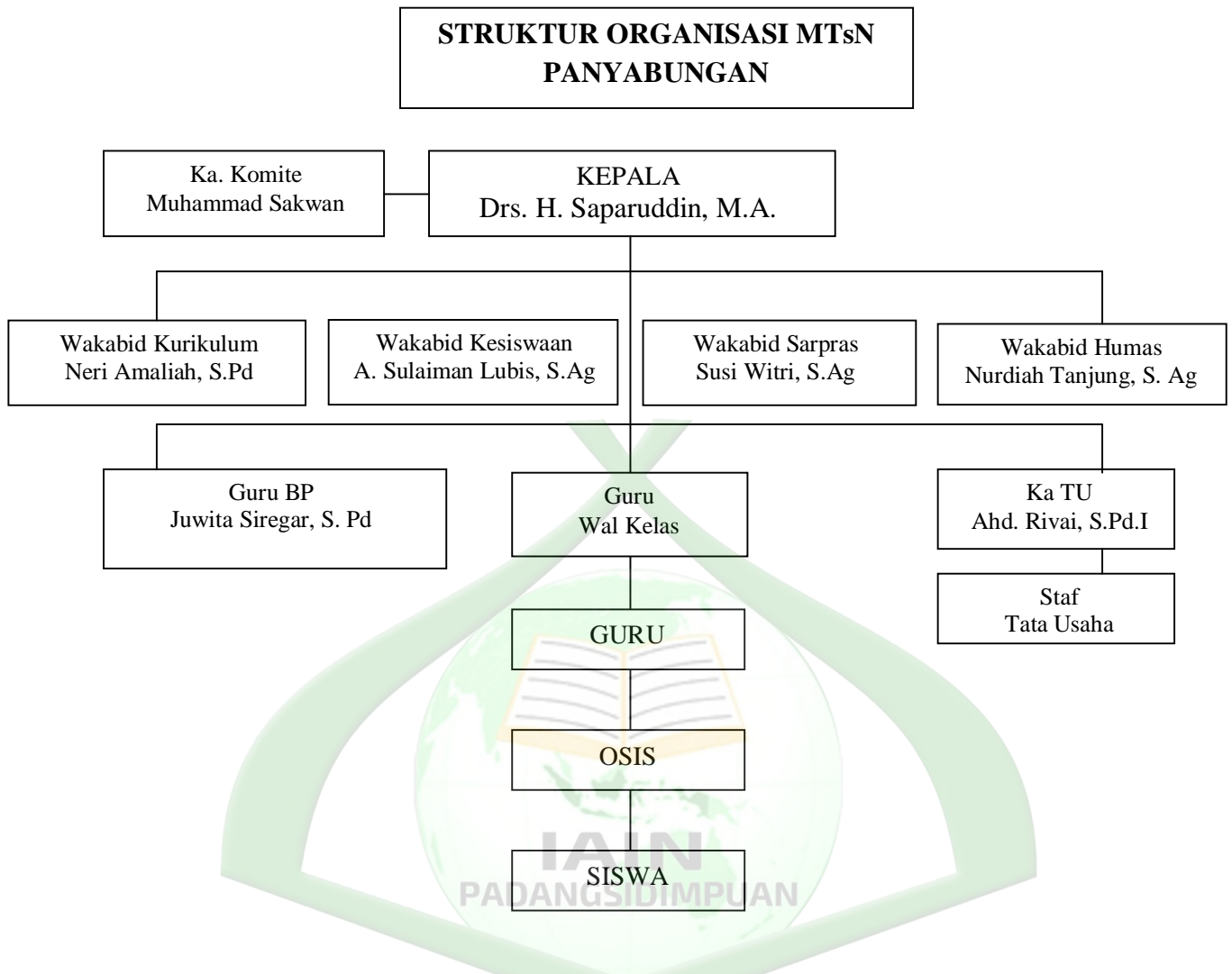
- 3) Penyusunan dan pembuatan statistik bulanan anak didik
- 4) Pembuatan catatan khusus tentang anak didik
- 5) Pencatatan mutasi anak didik
- 6) Pengisian dan pembagian buku laporan penilaian hasil belajar

i. Kepala Tata Usaha

Adapun tata usaha saat ini adalah Ahd. Rivai, bertanggung jawab kepada Kepala madrasah dalam kegiatan:¹⁹

- 1) Penyusunan program kerja tata usaha sekolah
- 2) Pengelolaan dan pengarsipan surat-surat masuk dan keluar
- 3) Pengurusan dan pelaksanaan administrasi sekolah
- 4) Penyusunan dan penyajian data/statistik sekolah secara keseluruhan
- 5) Penyusunan tugas staf Tata Usaha dan tenaga teknis lainnya
- 6) Mengkoordinasikan dan melaksanakan 9 K
- 7) Penyusunan laporan pelaksanaan secara berkala

¹⁹Dokumen Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan Tahun Ajaran 2016-2017.



Gambar 2 :Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan Tahun Ajaran 2016-2017.²⁰

B. Temuan Khusus

Penelitian yang dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan minat dan hasil belajar Akidah-akhlak pada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan ini dilaksanakan dalam dua siklus yang masing-masing siklusnya terdiri dari dua pertemuan. Sebelum pelaksanaan tindakan dilakukan

²⁰Observasi Kantor Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan, 20 Desember 2016.

pra tindakan untuk mengetahui minat dan hasil belajar Akidah-Akhlak siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan sebagai data awal

Berikut ini adalah paparan hasil penelitian dari penerapan strategi pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* pada Akidah-Akhlak siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan

1. Kondisi Awal

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan observasi awal untuk mengetahui kondisi awal di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan. Observasi tersebut merupakan pengamatan bagaimana proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Hasil dari observasi tersebut antara lain. Guru yang mengajar mata pelajaran Akidah-Akhlak di kelas menggunakan metode konvensional yaitu metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah dan tanya jawab; Kegiatan belajar hanya bersifat satu arah yaitu transfer ilmu dari guru ke siswa, di mana guru bertindak sebagai penyampai informasi tunggal dan siswa sebagai pendengar; siswa sering keluar kelas, suasana kelas gaduh banyak siswa yang mengobrol atau berbisik-bisik dengan teman sebelahny namun membahas hal lain selain pelajaran, ada beberapa siswa yang mengantuk kelihatan sangat malas mengikuti pelajaran dan tidak ada interaksi keaktifan siswa dalam hal membahas pelajaran.

Setelah proses pembelajaran selesai maka peneliti menemui guru pengampu mata pelajaran Akidah-Akhlak untuk melakukan wawancara membahas kendala-kendala yang terjadi dalam proses pembelajaran sekaligus

hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah-Akhlak kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan diperoleh skor rata-rata kelas yaitu 6,0 dari nilai KKM 7,0. Skor yang diperoleh siswa ini mengindikasikan bahwa hasil belajar Akidah-Akhlak siswa masih rendah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran sistem Akidah-Akhlak nilai KKM adalah 7,0 dan ketuntasan belajar adalah 85%, tetapi kenyataannya hal tersebut sulit di capai, sehingga nilai yang tertulis di raport sudah di tambah dengan nilai sikap, keterampilan, kehadiran sehingga sebagian besar dapat memenuhi nilai KKM.

Dilihat dari kondisi siswa ketika mengikuti proses belajar mengajar pada umumnya masih bersikap pasif, mengantuk, dan berbicara sendiri pada saat penyampaian materi, siswa cuma mendengarkan dan mencatat setelah diperintah oleh guru yang mengakibatkan siswa tidak fokus dalam pelajaran. Siswa takut mengemukakan pendapatnya walaupun sudah diberikan kesempatan oleh guru atau pun ditunjuk secara langsung. Kondisi belajar mengajar di atas dikarenakan proses pembelajaran yang belum sesuai di perkirakan karena metode pembelajarannya.

Peneliti dan guru mata Akidah-Akhlak mendiskusikan tentang perubahan metode pembelajarannya. Metode pembelajaran yang di gunakan adalah metode yang dirasa mampu membuat siswa menjadi aktif, kreatif dan dengan melibatkan seluruh peserta didik untuk aktif dalam proses pembekajaran dengan harapan akan mampu meningkatkan hasil belajar

siswa dan strategi tersebut adalah pembelajaran aktif *everyone is a teacher here* (setiap orang adalah guru).

Dengan strategi ini, siswa yang selama ini tidak mau terlibat akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif. Pra tindakan dilakukan dengan mengamati guru mata pelajaran Akidah-Akhlak menajar seperti biasa. Pengamatan terhadap guru dilakukan pada hari Senin, 13 Maret 2017. Guru menjelaskan pelajaran seperti biasanya dengan mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang ia siapkan sebelumnya.

Adapun kegiatan yang dilakukan adalah:

a. Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada kegiatan pra tindakan pada mata pelajaran Akidah-Akhlak membahas tentang Bukti/dalil kebenaran adanya Rasul-rasul Allah Swt. Materi ini disampaikan 40 menit. Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah terutama pada penyampaian materi. Untuk kegiatan intinya, digunakan metode kerja kelompok.

b. Membuat Lembar Observasi Tentang Minat Belajar Akidah-Akhlak Siswa.

Lembar observasi terhadap minat belajar Akidah-Akhlak siswa disiapkan dengan empat indikator penilaian yaitu:

- 1) Siswa merasa senang mengikuti pelajaran Akidah-Akhlak
- 2) Siswa tertarik mengikuti pelajaran Akidah-Akhlak
- 3) Siswa memperhatikan pelajaran Akidah-Akhlak

4) Siswa terlibat dalam pelajaran Akidah-Akhlak

Indikator minat siswa dikatakan berhasil apabila jumlah keseluruhan yang diperoleh setiap indikatornya berjumlah 75% dengan rumusan sebagai berikut:

1) Jumlah nilai setiap indicator sebagai berikut:

Senang = Jumlah minat siswa : Jumlah Siswa x 100%

Tertarik = Jumlah minat siswa : Jumlah Siswa x 100%

Memperhatikan = Jumlah minat siswa : Jumlah Siswa x 100%

Terlibat = Jumlah minat siswa : Jumlah Siswa x 100%

2) Jumlah total nilai indikator minat sebagai berikut:

Senang + Tertarik + Memperhatikan + Terlibat

Adapun hasil observasi yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 8 : Minat Belajar Siswa Mengikuti Pelajaran Akidah-Akhlak Pra Siklus

| No | Nama Siswa | Indikator | | | |
|----|------------------|-----------|----------|---------------|----------|
| | | Senang | Tertarik | Memperhatikan | Terlibat |
| 1 | Abdul Rahman | ✓ | | ✓ | |
| 2 | Akhiruddin | ✓ | | | |
| 3 | Amirah | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 4 | Andika Saputra | ✓ | | | |
| 5 | Ayatul Husna | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 6 | Budi Harsami | ✓ | | | |
| 7 | Candra Sulaiman | | | ✓ | |
| 8 | Dedi Handika | ✓ | | | |
| 9 | Evita Safitri | ✓ | | ✓ | |
| 10 | Fahmi Idris | ✓ | | | |
| 11 | Halimatussakdiah | ✓ | ✓ | | |
| 12 | Hamidah Harahap | | | | |

| | | | | | |
|----------------|---------------------|------|-----|-----|----|
| 13 | Hanun Prasetyo | ✓ | | | |
| 14 | Harun Alrasyid | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 15 | Hidayat | ✓ | | | |
| 16 | Kaharuddin Pulungan | ✓ | | | |
| 17 | Khoriah Nasution | ✓ | | | |
| 18 | Kumala Sari | ✓ | | | |
| 19 | Nur Azizah Nasution | ✓ | | | |
| 20 | Parulian Lubis | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 21 | Putri Wulandari | ✓ | | | |
| 22 | Rahimah Lubis | ✓ | | | |
| 23 | Rahmat Hamonangan | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 24 | Rahmat Surya | ✓ | ✓ | | |
| 25 | Safran Hadi | ✓ | | | |
| 26 | Saifuddin Lubis | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 27 | Saliman Nasution | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 28 | Suhailah | ✓ | ✓ | | |
| 29 | Suliaman Zuhdi | ✓ | | ✓ | |
| 30 | Syahadat Harahap | ✓ | | | |
| 31 | Syamsidar | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 32 | Tarmidzi Tahir | ✓ | | | |
| 33 | Yuni Yusrah | ✓ | ✓ | | |
| 34 | Zul Khair | | | ✓ | |
| Total | | 30 | 12 | 13 | 1 |
| 100% | | 88 % | 35% | 38% | 3% |
| Total 100% : 4 | | 41% | | | |

Dari data yang ada terlihat bahwa minat siswa dalam belajar Akidah-Akhlak sangat rendah. Hal ini terlihat bahwa dari 34 siswa terdapat 30 siswa yang senang mengikuti pelajaran yaitu setara dengan 80%. Siswa yang tertarik mengikuti pelajaran sebanyak 12 siswa yaitu setara dengan 35%. Siswa yang memperhatikan pembelajaran sebanyak 13 siswa, setara dengan 38%, dan siswa yang terlibat sebanyak 1 siswa, setara dengan 3%. Hasil kumulatif menunjukkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran Akidah-Akhlak sebesar 41%.

c. Membuat Alat Evaluasi Belajar Akidah-Akhlak Siswa

Setelah pembelajaran dilakukan, peneliti telah menyiapkan lembar evaluasi yang akan dikerjakan siswa setelah pembelajaran. Adapun hasil evaluasi dari pembelajaran pra siklus adalah sebagai berikut:

Tabel 9 : Hasil Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan dalam Mengikuti Pelajaran Akidah-Akhlak Pra Siklus

| No | Nama Siswa | Nilai | Keterangan | |
|----|---------------------|-------|------------|---|
| | | | ✓ | X |
| 1 | Abdul Rahman | 50 | | X |
| 2 | Akhiruddin | 65 | | X |
| 3 | Amirah | 80 | ✓ | |
| 4 | Andika Saputra | 60 | | X |
| 5 | Ayatul Husna | 70 | | X |
| 6 | Budi Harsami | 50 | | X |
| 7 | Candra Sulaiman | 40 | | X |
| 8 | Dedi Handika | 55 | | X |
| 9 | Evita Safitri | 45 | ✓ | |
| 10 | Fahmi Idris | 60 | | X |
| 11 | Halimatussakdiah | 70 | | X |
| 12 | Hamidah Harahap | 30 | | X |
| 13 | Hanun Prasetyo | 55 | | X |
| 14 | Harun Alrasyid | 75 | ✓ | |
| 15 | Hidayat | 60 | | X |
| 16 | Kaharuddin Pulungan | 55 | | X |
| 17 | Khoriah Nasution | 45 | | X |
| 18 | Kumala Sari | 65 | | X |
| 19 | Nur Azizah Nasution | 60 | | X |
| 20 | Parulian Lubis | 70 | | X |
| 21 | Putri Wulandari | 65 | | X |
| 22 | Rahimah Lubis | 55 | | X |
| 23 | Rahmat Hamonangan | 75 | ✓ | |
| 24 | Rahmat Surya | 70 | | X |
| 25 | Safran Hadi | 65 | | X |
| 26 | Saifuddin Lubis | 70 | | X |
| 27 | Saliman Nasution | 80 | ✓ | |
| 28 | Suhailah | 65 | | X |
| 29 | Suliaman Zuhdi | 60 | | X |

| | | | | |
|-----------|------------------|------|-----|-----|
| 30 | Syahadat Harahap | 55 | | X |
| 31 | Syamsidar | 60 | | X |
| 32 | Tarmidzi Tahir | 65 | | X |
| 33 | Yuni Yusrah | 55 | | X |
| 34 | Zul Khair | 45 | | X |
| Rata-rata | | 2045 | 60 | |
| Total | | | 5 | 29 |
| 100% | | | 15% | 85% |

Data hasil evaluasi pembelajaran Aqidah-Akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan sebelum tindakan terlihat masih rendah. Hal ini dibuktikan dari jumlah keseluruhan siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan sebanyak 34 siswa yang mampu memenuhi nilai Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) sebanyak 5 siswa, setara dengan 15%, sedangkan yang tidak memenuhi Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) sebanyak 29 siswa, setara dengan 85%. Artinya, siswa secara Ketuntasan Belajar Klasikal (KBK) belum terpenuhi.

2. Siklus I

a. Siklus I Pertemuan I

Setelah dilakukan oservasi untuk mengetahui kondisi awal, peneliti melakukan penelitian tindakan kelas sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan pada metodolgi penelitian. Untuk itu, siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin, 13 Maret 2017. Lazimnya Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan dengan tahapan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Adapun penjabarannya sebagai berikut:

1) Perencanaan tindakan

Sebelum melakukan tindakan peneliti menyiapkan berbagai hal agar siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran. Dengan pembelajaran aktif *everyone is a teacher here* dan diharapkan akan meningkatkan minat dan hasil belajar siswa, adapun persiapannya sebagai berikut:

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus.
- b) Menerapkan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* (setiap orang adalah guru) pada pembelajaran Akidah-Akhlak.
- c) Merancang soal evaluasi

2) Tindakan

Dalam tindakan/pelaksanaan pembelajaran, peneliti melakukan kegiatan sesuai dengan tahapan-tahapan pelaksanaan pembelajaran *everyone is a teacher here* yaitu sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

- (1) Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam
- (2) Mengabsen kehadiran peserta didik
- (3) Menjelaskan Materi tentang Keimanan kepada Rasul-rasul Allah yang berkaitan dengan sifat-sifat Rasul-rasul Allah

b) Kegiatan Inti

- (1) Meminta setiap siswa membuat pertanyaan dalam kertas yang berkaitan dengan pembelajaran
- (2) Membagikan kertas pertanyaan secara acak kepada setiap siswa

(3) Meminta siswa untuk menjawab pertanyaan yang ada pada kertas yang ia pegang

(4) Meminta siswa yang lain memberikan tanggapan dan tambahan

c) Kegiatan Penutup

a) Guru bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan materi.

b) Guru memberikan dan melaksanakan evaluasi

3) Observasi

Observasi dilakukan untuk melihat bagaimana minat siswa dalam pembelajaran Akidah-Akhlak dengan memperhatikan indikator-indikatornya dengan menerapkan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*, yaitu:

a) Siswa merasa senang mengikuti pembelajaran tanpa adanya teguran dan anjuran untuk serius mengikuti pelajaran

b) Siswa tertarik mengikuti pembelajaran

c) Siswa memperhatikan pembelajaran

d) Siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran

Indikator minat siswa dikatakan berhasil apabila jumlah keseluruhan yang diperoleh setiap indikatornya berjumlah 75% dengan rumusan sebagai berikut:

a) Jumlah nilai setiap indikator sebagai berikut:

Senang = Jumlah minat siswa : Jumlah Siswa x 100%

Tertarik = Jumlah minat siswa : Jumlah Siswa x 100%

Memperhatikan = Jumlah minat siswa : Jumlah Siswa x 100%

Terlibat = Jumlah minat siswa : Jumlah Siswa x 100%

b) Jumlah total nilai indikator minat sebagai berikut:

$$\frac{\text{Senang} + \text{Tertarik} + \text{Memperhatikan} + \text{Terlibat}}{4}$$

4

Adapaun hasil observasi yang dilakukan peneliti adalah sebagai

berikut:

Tabel 10: Minat Belajar Siswa Mengikuti Pelajaran Akidah-Akhlak Siklus I Pertemuan Pertama

| No | Nama Siswa | Indikator | | | |
|----|---------------------|-----------|----------|---------------|----------|
| | | Senang | Tertarik | Memperhatikan | Terlibat |
| 1 | Abdul Rahman | ✓ | | ✓ | |
| 2 | Akhiruddin | ✓ | | ✓ | |
| 3 | Amirah | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 4 | Andika Saputra | ✓ | | ✓ | |
| 5 | Ayatul Husna | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 6 | Budi Harsami | ✓ | | | |
| 7 | Candra Sulaiman | ✓ | | ✓ | |
| 8 | Dedi Handika | ✓ | | | |
| 9 | Evita Safitri | ✓ | | ✓ | |
| 10 | Fahmi Idris | ✓ | | | |
| 11 | Halimatussakdiah | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 12 | Hamidah Harahap | | | | |
| 13 | Hanun Prasetyo | ✓ | | | |
| 14 | Harun Alrasyid | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 15 | Hidayat | ✓ | | | |
| 16 | Kaharuddin Pulungan | ✓ | | | |
| 17 | Khoriah Nasution | ✓ | | | |
| 18 | Kumala Sari | ✓ | | ✓ | |
| 19 | Nur Azizah Nasution | ✓ | | | |
| 20 | Parulian Lubis | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 21 | Putri Wulandari | ✓ | | | |
| 22 | Rahimah Lubis | ✓ | | ✓ | |
| 23 | Rahmat Hamonangan | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 24 | Rahmat Surya | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 25 | Safran Hadi | ✓ | | ✓ | |
| 26 | Saifuddin Lubis | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 27 | Saliman Nasution | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |

| | | | | | |
|----------------|------------------|-----|-----|-----|-----|
| 28 | Suhailah | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 29 | Suliaman Zuhdi | ✓ | | ✓ | |
| 30 | Syahadat Harahap | ✓ | | | |
| 31 | Syamsidar | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 32 | Tarmidzi Tahir | ✓ | | ✓ | |
| 33 | Yuni Yusrah | ✓ | ✓ | | |
| 34 | Zul Khair | ✓ | | ✓ | |
| Total | | 32 | 12 | 22 | 5 |
| 100% | | 94% | 35% | 65% | 15% |
| Total 100% : 4 | | 52% | | | |

Dari data yang ada terlihat bahwa minat siswa dalam belajar Akidah-Akhlak sangat rendah. Hal ini terlihat bahwa dari 34 siswa terdapat 32 siswa yang senang mengikuti pelajaran yaitu setara dengan 94%. Siswa yang tertarik mengikuti pelajaran sebanyak 12 siswa yaitu setara dengan 35%. Siswa yang memperhatikan pembelajaran sebanyak 22 siswa, setara dengan 65%, dan siswa yang terlibat sebanyak 5 siswa, setara dengan 15%. Hasil kumulatif menunjukkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran Akidah-Akhlak sebesar 52%.

Setelah pembelajaran dilaksanakan, peneliti langsung membagikan lembar evaluasi sebanyak 20 butir dengan model multiple choice (pilihan ganda), setiap soalnya diberikan nilai 5, sehingga apabila siswa mampu menjawab 20 soal tersebut akan mendapatkan poin 100.

Kategori Kelulusan Minimal (KKM) adalah, apabila siswa mendapatkan nilai minimal 75 (15 soal), sedangkan kategori Tuntas

Belajar Klasikal (TBK) adalah apabila seluruh siswa lulus sebanyak 75%. Adapun rumusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai KKM = Jawaban yang benar : 20 x 100%
- 2) Nilai TBK = Siswa lulus KKM : Jumlah Siswa
(34) x 100%

adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 11: Hasil Belajar Siswa Mengikuti Pelajaran Akidah-Akhlak Siklus I Pertemuan Pertama

| No | Nama Siswa | Nilai | Keterangan | |
|----|---------------------|-------|------------|---|
| | | | ✓ | X |
| 1 | Abdul Rahman | 55 | | X |
| 2 | Akhiruddin | 70 | | X |
| 3 | Amirah | 80 | ✓ | |
| 4 | Andika Saputra | 60 | | X |
| 5 | Ayatul Husna | 75 | ✓ | |
| 6 | Budi Harsami | 60 | | X |
| 7 | Candra Sulaiman | 50 | | X |
| 8 | Dedi Handika | 55 | | X |
| 9 | Evita Safitri | 45 | □ | X |
| 10 | Fahmi Idris | 60 | | X |
| 11 | Halimatussakdiah | 75 | ✓ | |
| 12 | Hamidah Harahap | 40 | | X |
| 13 | Hanun Prasetyo | 60 | | X |
| 14 | Harun Alrasyid | 80 | ✓ | |
| 15 | Hidayat | 65 | | X |
| 16 | Kaharuddin Pulungan | 60 | | X |
| 17 | Khoriah Nasution | 50 | | X |
| 18 | Kumala Sari | 65 | | X |
| 19 | Nur Azizah Nasution | 60 | | X |
| 20 | Parulian Lubis | 80 | ✓ | |
| 21 | Putri Wulandari | 65 | | X |
| 22 | Rahimah Lubis | 70 | | X |
| 23 | Rahmat Hamonangan | 75 | ✓ | |
| 24 | Rahmat Surya | 80 | ✓ | |
| 25 | Safran Hadi | 70 | | X |

| | | | | |
|-----------|------------------|------|-----|-----|
| 26 | Saifuddin Lubis | 80 | ✓ | |
| 27 | Saliman Nasution | 85 | ✓ | |
| 28 | Suhailah | 70 | | X |
| 29 | Suliaman Zuhdi | 60 | | X |
| 30 | Syahadat Harahap | 60 | | X |
| 31 | Syamsidar | 60 | | X |
| 32 | Tarmidzi Tahir | 70 | | X |
| 33 | Yuni Yusrah | 60 | | X |
| 34 | Zul Khair | 60 | | X |
| Rata-rata | | 2210 | 65 | |
| Total | | | 9 | 25 |
| 100% | | | 26% | 74% |

Data hasil evaluasi pembelajaran Aqidah-Akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan pada Siklus I tindakan pertama terlihat adanya perkembangan dari sebelumnya. Hal ini dibuktikan dari jumlah keseluruhan siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan sebanyak 34 siswa yang mampu memenuhi nilai Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) sebanyak 9 siswa, setara dengan 26%, sedangkan yang tidak memenuhi Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) sebanyak 25 siswa, setara dengan 74%. Namun walaupun begitu, secara Ketuntasan Belajar Klasikal (KBK) belum terpenuhi.

4) Refleksi

Refleksi hasil pelaksanaa pembelajaran aktif *everyone is a teacher here* kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Analisis terhadap observasi minat siswa

Pada siklus I pertemuan pertama terekam data bahwa terdapat minat positif yang mengindikasikan ada beberapa persen siswa yang mulai menunjukkan ketertarikan dengan metode yang digunakan dalam pembelajaran di kelas.

Dari data yang ada dapat dilihat dalam pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *everyone is teacher* terekam data siswa yang senang sebanyak 32 siswa (94%), siswa yang tertarik sebanyak 12 siswa (35%), siswa yang memperhatikan sebanyak 22 siswa (65%), dan siswa yang terlibat sebanyak 5 siswa (15%).

Rata-rata yang dapat diukur dari aktivitas positif yaitu ini adalah sebesar 52 %. Dari sini dapat dilihat bahwa yang tidak berminat dalam pembelajaran ini dapat dirincikan data siswa yang kurang senang sebanyak 2 siswa (6%), siswa yang kurang tertarik sebanyak 24 siswa (65%), siswa yang kurang memperhatikan sebanyak 12 siswa (35%), dan siswa yang tidak terlibat sebanyak 29 siswa (85%). Rata-rata sebanyak 48 %.

b) Analisis terhadap hasil belajar dengan strategi *everyone is teacher here*.

Pencapaian hasil belajar siswa di siklus I pertemuan pertama belum maksimal dari hasil tes yang dilakukan setelah siklus I pertemuan pertama, nilai siswa belum mencapai standar yang ditetapkan. Dari 34 siswa yang telah memenuhi standar

kriteria kelulusan minimum (KKM) hanya 9 siswa atau 26 %, ini masih jauh dari standar yang ditetapkan yaitu 75%.

c) Analisis kekurangan penerapan strategi *everyone is teacher here* siklus I

(1) Siswa belum terbiasa dengan strategi pembelajaran aktif *everyone is teacher here* sehingga siswa membutuhkan menyesuaikan diri dengan pembelajaran *everyone is a teacher here*, masih banyak siswa yang melakukan kegiatan atau aktifitas negative yang mengganggu proses pembelajaran.

(2) Persiapan yang dilakukan kurang maksimal dalam menghindari gangguan-gangguan yang dalam proses pembelajaran seperti mencegah siswa untuk mencontek, berbicara, mengkondisikan kelas dan memantau supaya strategi pembelajaran aktif *everyone is a teacher here* tetap berjalan dengan maksimal.

b. Siklus I Pertemuan II

Siklus I pertemuan ke dua dilaksanakan pada hari Kamis, 16 Maret 2017. Lazimnya Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan dengan tahapan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Adapun penjabarannya sebagai berikut:Adapun rincian pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

1) Perencanaan tindakan

Sebelum melakukan tindakan peneliti menyiapkan berbagai hal agar siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran. Dengan

pembelajaran aktif *everyone is a teacher here* dan diharapkan akan meningkatkan minat dan hasil belajar siswa, adapun persiapannya sebagai berikut:

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus.
- b) Menerapkan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* (setiap orang adalah guru) pada pembelajaran Akidah-Akhlak.
- c) Merancang soal evaluasi
- d) Perencanaan tindakan

Sebelum melakukan tindakan peneliti menyiapkan berbagai hal agar siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran. Dengan pembelajaran aktif *everyone is a teacher here* dan diharapkan akan meningkatkan minat dan hasil belajar siswa, adapun persiapannya sebagai berikut:

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus.
- b) Menerapkan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* (setiap orang adalah guru) pada pembelajaran Akidah-Akhlak.
- c) Merancang soal evaluasi

2) Tindakan

Dalam tindakan/pelaksanaan pembelajaran, peneliti melakukan kegiatan sesuai dengan tahapan-tahapan pelaksanaan pembelajaran *everyone is a teacher here* yaitu sebagai berikut:

- a) Kegiatan Awal

(1) Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam

(2) Mengabsen kehadiran peserta didik

(3) Menjelaskan materi menampilkan perilaku yang mencerminkan beriman kepada rasul-rasul Allah dan mencintai Nabi Muhammad SAW dalam kehidupan.

b) Kegiatan Inti

(1) Meminta setiap siswa membuat pertanyaan dalam kertas yang berkaitan dengan pembelajaran

(2) Membagikan kertas pertanyaan secara acak kepada setiap siswa

(3) Meminta siswa untuk menjawab pertanyaan yang ada pada kertas yang ia pegang

(4) Meminta siswa yang lain memberikan tanggapan dan tambahan

c) Kegiatan Penutup

a) Guru bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan materi.

b) Guru memberikan dan melaksanakan evaluasi

3) Observasi

Observasi dilakukan untuk melihat bagaimana minat siswa dalam pembelajaran Akidah-Akhlak dengan memperhatikan indikator-indikatornya dengan menerapkan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*, yaitu:

a) Siswa merasa senang mengikuti pembelajaran tanpa adanya teguran dan anjuran untuk serius mengikuti pelajaran

b) Siswa tertarik mengikuti pembelajaran

c) Siswa memperhatikan pembelajaran

d) Siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran

Indikator minat siswa dikatakan berhasil apabila jumlah keseluruhan yang diperoleh setiap indikatornya berjumlah 75% dengan rumusan sebagai berikut:

c) Jumlah nilai setiap indikator sebagai berikut:

Senang = Jumlah minat siswa : Jumlah Siswa x 100%

Tertarik = Jumlah minat siswa : Jumlah Siswa x 100%

Memperhatikan = Jumlah minat siswa : Jumlah Siswa x 100%

Terlibat = Jumlah minat siswa : Jumlah Siswa x 100%

d) Jumlah total nilai indikator minat sebagai berikut:

$$\frac{\text{Senang} + \text{Tertarik} + \text{Memperhatikan} + \text{Terlibat}}{4}$$

Adapun hasil observasi yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 12: Minat Belajar Siswa Mengikuti Pelajaran Akidah-Akhlak Siklus I Pertemuan Kedua

| No | Nama Siswa | Indikator | | | |
|----|------------------|-----------|----------|---------------|----------|
| | | Senang | Tertarik | Memperhatikan | Terlibat |
| 1 | Abdul Rahman | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 2 | Akhiruddin | ✓ | | ✓ | |
| 3 | Amirah | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 4 | Andika Saputra | ✓ | | ✓ | |
| 5 | Ayatul Husna | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 6 | Budi Harsami | ✓ | | ✓ | |
| 7 | Candra Sulaiman | ✓ | | ✓ | |
| 8 | Dedi Handika | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 9 | Evita Safitri | ✓ | | ✓ | |
| 10 | Fahmi Idris | ✓ | | ✓ | |
| 11 | Halimatussakdiah | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 12 | Hamidah Harahap | | ✓ | | |
| 13 | Hanun Prasetyo | ✓ | | ✓ | |

| | | | | | |
|----------------|---------------------|-----|-----|-----|-----|
| 14 | Harun Alrasyid | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 15 | Hidayat | ✓ | | ✓ | |
| 16 | Kaharuddin Pulungan | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 17 | Khoriah Nasution | ✓ | | ✓ | |
| 18 | Kumala Sari | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 19 | Nur Azizah Nasution | ✓ | | ✓ | |
| 20 | Parulian Lubis | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 21 | Putri Wulandari | ✓ | | ✓ | |
| 22 | Rahimah Lubis | ✓ | | ✓ | |
| 23 | Rahmat Hamonangan | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 24 | Rahmat Surya | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 25 | Safran Hadi | ✓ | | ✓ | |
| 26 | Saifuddin Lubis | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 27 | Saliman Nasution | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 28 | Suhailah | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 29 | Suliaman Zuhdi | ✓ | | ✓ | |
| 30 | Syahadat Harahap | ✓ | | ✓ | |
| 31 | Syamsidar | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 32 | Tarmidzi Tahir | ✓ | | ✓ | |
| 33 | Yuni Yusrah | ✓ | ✓ | | |
| 34 | Zul Khair | ✓ | | ✓ | |
| Total | | 33 | 15 | 32 | 5 |
| 100% | | 97% | 44% | 94% | 15% |
| Total 100% : 4 | | | | | 63% |

Dari data yang ada terlihat bahwa minat siswa dalam belajar Akidah-Akhlak sangat rendah. Hal ini terlihat bahwa dari 34 siswa terdapat 33 siswa yang senang mengikuti pelajaran yaitu setara dengan 97%. Siswa yang tertarik mengikuti pelajaran sebanyak 15 siswa yaitu setara dengan 44%. Siswa yang memperhatikan pembelajaran sebanyak 32 siswa, setara dengan 94%, dan siswa yang terlibat sebanyak 5 siswa, setara dengan 15%. Hasil kumulatif menunjukkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran Akidah-Akhlak sebesar 52%.

Setelah pembelajaran dilaksanakan, peneliti langsung membagikan lembar evaluasi sebanyak 20 butir dengan model multiple choice (pilihan ganda), setiap soalnya diberikan nilai 5, sehingga apabila siswa mampu menjawab 20 soal tersebut akan mendapatkan poin 100.

Kategori Kelulusan Minimal (KKM) adalah, apabila siswa mendapatkan nilai minimal 75 (15 soal), sedangkan kategori Tuntas Belajar Klasikal (TBK) adalah apabila seluruh siswa lulus sebanyak 75%. Adapun rumusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

Nilai KKM = Jawaban yang benar : 20 x 100%

Nilai TBK = Siswa lulus KKM : Jumlah Siswa (34) x 100%

adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 13: Hasil Belajar Siswa Mengikuti Pelajaran Akidah-Akhlak Siklus I Pertemuan Kedua

| No | Nama Siswa | Nilai | Keterangan | |
|----|------------------|-------|------------|---|
| | | | ✓ | X |
| 1 | Abdul Rahman | 70 | | X |
| 2 | Akhiruddin | 75 | ✓ | |
| 3 | Amirah | 85 | ✓ | |
| 4 | Andika Saputra | 70 | | X |
| 5 | Ayatul Husna | 80 | ✓ | |
| 6 | Budi Harsami | 75 | ✓ | |
| 7 | Candra Sulaiman | 60 | | X |
| 8 | Dedi Handika | 75 | ✓ | |
| 9 | Evita Safitri | 65 | □ | X |
| 10 | Fahmi Idris | 70 | | X |
| 11 | Halimatussakdiah | 85 | ✓ | |
| 12 | Hamidah Harahap | 50 | | X |
| 13 | Hanun Prasetyo | 75 | ✓ | |
| 14 | Harun Alrasyid | 85 | ✓ | |
| 15 | Hidayat | 75 | ✓ | |

| | | | | |
|-----------|---------------------|------|----|----|
| 16 | Kaharuddin Pulungan | 75 | ✓ | |
| 17 | Khoriah Nasution | 60 | | X |
| 18 | Kumala Sari | 75 | ✓ | |
| 19 | Nur Azizah Nasution | 75 | ✓ | |
| 20 | Parulian Lubis | 90 | ✓ | |
| 21 | Putri Wulandari | 70 | | X |
| 22 | Rahimah Lubis | 75 | ✓ | |
| 23 | Rahmat Hamonangan | 85 | ✓ | |
| 24 | Rahmat Surya | 90 | ✓ | |
| 25 | Safran Hadi | 75 | ✓ | |
| 26 | Saifuddin Lubis | 80 | ✓ | |
| 27 | Saliman Nasution | 90 | ✓ | |
| 28 | Suhailah | 75 | ✓ | |
| 29 | Suliaman Zuhdi | 70 | | X |
| 30 | Syahadat Harahap | 75 | ✓ | |
| 31 | Syamsidar | 75 | ✓ | |
| 32 | Tarmidzi Tahir | 75 | ✓ | |
| 33 | Yuni Yusrah | 60 | | X |
| 34 | Zul Khair | 75 | ✓ | |
| Rata-rata | | 2540 | 75 | |
| Total | | | 24 | 10 |
| 100% | | | 71 | 29 |

Dari data yang ada terlihat bahwa minat siswa dalam belajar Akidah-Akhlak sangat rendah. Hal ini terlihat bahwa dari 34 siswa terdapat 32 siswa yang senang mengikuti pelajaran yaitu setara dengan 94%. Siswa yang tertarik mengikuti pelajaran sebanyak 12 siswa yaitu setara dengan 35%. Siswa yang memperhatikan pembelajaran sebanyak 22 siswa, setara dengan 65%, dan siswa yang terlibat sebanyak 5 siswa, setara dengan 15%. Hasil kumulatif menunjukkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran Akidah-Akhlak sebesar 52%.

4) Refleksi

Refleksi hasil pelaksanaan pembelajaran aktif *everyone is a teacher here* kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Analisis terhadap observasi minat siswa

Pada siklus I pertemuan kedua terekam data bahwa terdapat minat positif yang mengindikasikan ada beberapa persen siswa yang mulai menunjukkan ketertarikan dengan strategi yang digunakan dalam pembelajaran di kelas.

Dari data yang ada dapat dilihat dalam pembelajaran menggunakan pembelajaran *everyone is teacher here* terekam data siswa yang senang sebanyak 33 siswa (97%), siswa yang tertarik sebanyak 15 siswa (44%), siswa yang memperhatikan sebanyak 32 siswa (94%), dan siswa yang terlibat sebanyak 5 siswa (15%).

Rata-rata yang dapat diukur dari aktivitas positif yaitu ini adalah sebesar 63 %. Dari sini dapat dilihat bahwa yang tidak berminat dalam pembelajaran ini dapat dirincikan data siswa yang kurang senang sebanyak 1 siswa (3%), siswa yang kurang tertarik sebanyak 19 siswa (56%), siswa yang kurang memperhatikan sebanyak 2 siswa (6%), dan siswa yang tidak terlibat sebanyak 29 siswa (85%). Rata-rata sebanyak 37 %.

b) Analisis terhadap hasil belajar *metode everyone is teacher here*.

Pencapaian hasil belajar siswa di siklus I pertemuan kedua belum maksimal dari hasil tes yang dilakukan setelah siklus I pertemuan kedua, nilai siswa belum mencapai standar yang ditetapkan. Dari 34 siswa yang telah memenuhi standar kriteria kelulusan minimum (KKM) hanya 24 siswa atau 71 %, ini masih jauh dari standar yang ditetapkan yaitu 75%.

c) Analisis kekurangan penerapan strategi pembelajaran *everyone is teacher here* siklus I

(1) Siswa belum terbiasa dengan strategi pembelajaran aktif *everyone is teacher here* sehingga siswa membutuhkan penyesuaian diri dengan pembelajaran *everyone is a teacher here*, masih banyak siswa yang melakukan kegiatan atau aktifitas negatif yang mengganggu proses pembelajaran.

(2) Persiapan yang dilakukan kurang maksimal dalam menghindari gangguan-gangguan yang dalam proses pembelajaran seperti mencegah siswa untuk mencontek, berbicara, mengkondisikan kelas dan memantau supaya strategi pembelajaran aktif *everyone is a teacher here* tetap berjalan dengan maksimal.

3. Siklus II

a. Siklus II Pertemuan Pertama

Siklus II pertemuan pertama dilakukan pada hari Senin, 20 Maret 2017. Materi yang disampaikan adalah Mu'jizat dan kejadian luar biasa

lainnya. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan dengan tahapan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Adapun penjabarannya sebagai berikut: Adapun rincian pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

1) Perencanaan tindakan

Berdasarkan hasil refleksi observasi dan penilaian siklus I, maka akan dilanjutkan ke siklus II sebagai bahan perbaikan dan peningkatan dari siklus sebelumnya. Pada siklus II langkah langkah perencanaan tidak banyak berubah dari perencanaan pada siklus I tetapi ada penambahan sedikit yaitu memberikan *reward* nilai kepada siswa yang suka rela membacakan soal dan memberikan jawaban dengan benar, ini berguna untuk lebih memotivasi siswa dan guru di bantu oleh observer yang berada di belakang meja siswa mengkondisikan siswa sambil sesekali memberikan teguran pada siswa yang melakukan aktivitas negatif.

Hal ini berfungsi agar siswa dapat lebih fokus dalam mengikuti proses belajar mengajar. Serta memberikan beberapa *reward* nilai harian kepada siswa yang berani sukarela membacakan soal berbobot dan menjawab dengan benar.

Sebelum melakukan tindakan peneliti menyiapkan berbagai hal agar siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran. Dengan pembelajaran aktif *everyone is a teacher here* dan diharapkan akan meningkatkan minat dan hasil belajar siswa, adapun persiapannya sebagai berikut:

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus.
- b) Menerapkan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* (setiap orang adalah guru) pada pembelajaran Akidah-Akhlak.
- c) Merancang soal evaluasi

2) Tindakan

Dalam tindakan/pelaksanaan pembelajaran, peneliti melakukan kegiatan sesuai dengan tahapan-tahapan pelaksanaan pembelajaran *everyone is a teacher here* yaitu sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

- (1) Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam
- (2) Mengabsen kehadiran peserta didik
- (3) Menjelaskan materi mu'jizat dan kejadian luar biasa lainnya (karomah, maunah, dan irhash).

b) Kegiatan Inti

- (1) Meminta setiap siswa membuat pertanyaan dalam kertas yang berkaitan dengan pembelajaran
- (2) Membagikan kertas pertanyaan secara acak kepada setiap siswa
- (3) Meminta siswa untuk menjawab pertanyaan yang ada pada kertas yang ia pegang
- (4) Meminta siswa yang lain memberikan tanggapan dan tambahan

c) Kegiatan Penutup

- a) Guru bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan materi.
- b) Guru memberikan dan melaksanakan evaluasi

3) Observasi

Observasi dilakukan untuk melihat bagaimana minat siswa dalam pembelajaran Akidah-Akhlak dengan memperhatikan indikator-indikatornya dengan menerapkan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*, yaitu:

- a) Siswa merasa senang mengikuti pembelajaran tanpa adanya teguran dan anjuran untuk serius mengikuti pelajaran
- b) Siswa tertarik mengikuti pembelajaran
- c) Siswa memperhatikan pembelajaran
- d) Siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran

Indikator minat siswa dikatakan berhasil apabila jumlah keseluruhan yang diperoleh setiap indikatornya berjumlah 75% dengan rumusan sebagai berikut:

- a) Jumlah nilai setiap indikator sebagai berikut:

Senang = $\frac{\text{Jumlah minat siswa}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$

Tertarik = $\frac{\text{Jumlah minat siswa}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$

Memperhatikan = $\frac{\text{Jumlah minat siswa}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$

Terlibat = $\frac{\text{Jumlah minat siswa}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$

- b) Jumlah total nilai indikator minat sebagai berikut:

$$\frac{\text{Senang} + \text{Tertarik} + \text{Memperhatikan} + \text{Terlibat}}{4}$$

Untuk mendapatkan data pengamatan untuk sebagai bahan acuan untuk evaluasi proses pembelajaran maka perlu dilakukan observasi. Observasi dilakukan dengan instrumen lembar observasi.

Tabel observasi di isi oleh observer yang mendampingi pada saat peneliti melakukan proses belajar mengajar dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif *everyone is a teacher here*. Adapun data hasil pengamatan dari observer adalah sebagai berikut:

Tabel 14: Minat Belajar Siswa Mengikuti Pelajaran Akidah-Akhlak Siklus II Pertemuan Pertama

| No | Nama Siswa | Indikator | | | |
|----|---------------------|-----------|----------|---------------|----------|
| | | Senang | Tertarik | Memperhatikan | Terlibat |
| 1 | Abdul Rahman | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 2 | Akhiruddin | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 3 | Amirah | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 4 | Andika Saputra | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 5 | Ayatul Husna | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 6 | Budi Harsami | ✓ | ✓ | | ✓ |
| 7 | Candra Sulaiman | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 8 | Dedi Handika | ✓ | ✓ | | ✓ |
| 9 | Evita Safitri | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 10 | Fahmi Idris | ✓ | ✓ | | |
| 11 | Halimatussakdiah | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 12 | Hamidah Harahap | ✓ | | ✓ | ✓ |
| 13 | Hanun Prasetyo | ✓ | ✓ | | |
| 14 | Harun Alrasyid | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 15 | Hidayat | ✓ | | ✓ | |
| 16 | Kaharuddin Pulungan | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 17 | Khoriah Nasution | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 18 | Kumala Sari | ✓ | | ✓ | |
| 19 | Nur Azizah Nasution | ✓ | ✓ | | |
| 20 | Parulian Lubis | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 21 | Putri Wulandari | ✓ | | ✓ | |
| 22 | Rahimah Lubis | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 23 | Rahmat Hamonangan | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 24 | Rahmat Surya | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 25 | Safran Hadi | ✓ | | ✓ | |
| 26 | Saifuddin Lubis | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 27 | Saliman Nasution | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 28 | Suhailah | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 29 | Suliaman Zuhdi | ✓ | ✓ | ✓ | |

| | | | | | |
|----------------|------------------|------|-----|-----|-----|
| 30 | Syahadat Harahap | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 31 | Syamsidar | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 32 | Tarmidzi Tahir | ✓ | | ✓ | |
| 33 | Yuni Yusrah | ✓ | ✓ | | ✓ |
| 34 | Zul Khair | ✓ | | ✓ | |
| Total | | 34 | 27 | 28 | 13 |
| 100% | | 100% | 79% | 82% | 38% |
| Total 100% : 4 | | 75% | | | |

Dari data yang ada terlihat bahwa minat siswa dalam belajar Akidah-Akhlak sangat rendah. Hal ini terlihat bahwa dari 34 siswa terdapat 34 siswa yang senang mengikuti pelajaran yaitu setara dengan 100%. Siswa yang tertarik mengikuti pelajaran sebanyak 27 siswa yaitu setara dengan 79%. Siswa yang memperhatikan pembelajaran sebanyak 28 siswa, setara dengan 82%, dan siswa yang terlibat sebanyak 13 siswa, setara dengan 38%. Hasil kumulatif menunjukkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran Akidah-Akhlak sebesar 75%.

Kegiatan dilakukan dengan mengamati dan merekam berbagai komponen yang diamati melalui lembar observasi siswa agar hasil pengamatan secara keseluruhan dapat direfleksikan.

Setelah pembelajaran dilaksanakan, peneliti langsung membagikan lembar evaluasi sebanyak 20 butir dengan model *multiple choise* (pilihan ganda), setiap soalnya diberikan nilai 5, sehingga apabila siswa mampu menjawab 20 soal tersebut akan mendapatkan poin 100.

Kategori Kelulusan Minimal (KKM) adalah, apabila siswa mendapatkan nilai minimal 75 (15 soal), sedangkan kategori Tuntas Belajar Klasikal (TBK) adalah apabila seluruh siswa lulus sebanyak 75%. Adapun rumusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a) Nilai KKM = Jawaban yang benar : 20 x 100%
- b) Nilai TBK = Siswa lulus KKM : Jumlah Siswa (34) x 100%

adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 15: Hasil Belajar Siswa Mengikuti Pelajaran Akidah-Akhlak Siklus II Pertemuan Pertama

| No | Nama Siswa | Nilai | Keterangan | |
|----|---------------------|-------|------------|---|
| | | | ✓ | X |
| 1 | Abdul Rahman | 75 | ✓ | |
| 2 | Akhiruddin | 80 | ✓ | |
| 3 | Amirah | 85 | ✓ | |
| 4 | Andika Saputra | 75 | ✓ | |
| 5 | Ayatul Husna | 80 | ✓ | |
| 6 | Budi Harsami | 80 | ✓ | |
| 7 | Candra Sulaiman | 60 | | X |
| 8 | Dedi Handika | 80 | ✓ | |
| 9 | Evita Safitri | 65 | □ | X |
| 10 | Fahmi Idris | 75 | ✓ | |
| 11 | Halimatussakdiah | 90 | ✓ | |
| 12 | Hamidah Harahap | 60 | | X |
| 13 | Hanun Prasetyo | 80 | ✓ | |
| 14 | Harun Alrasyid | 85 | ✓ | |
| 15 | Hidayat | 80 | ✓ | |
| 16 | Kaharuddin Pulungan | 85 | ✓ | |
| 17 | Khoriah Nasution | 65 | | X |
| 18 | Kumala Sari | 80 | ✓ | |
| 19 | Nur Azizah Nasution | 80 | ✓ | |
| 20 | Parulian Lubis | 100 | ✓ | |
| 21 | Putri Wulandari | 75 | ✓ | |
| 22 | Rahimah Lubis | 80 | ✓ | |
| 23 | Rahmat Hamonangan | 90 | ✓ | |

| | | | | |
|-----------|------------------|------|-----|-----|
| 24 | Rahmat Surya | 100 | ✓ | |
| 25 | Safran Hadi | 80 | ✓ | |
| 26 | Saifuddin Lubis | 80 | ✓ | |
| 27 | Saliman Nasution | 90 | ✓ | |
| 28 | Suhailah | 95 | ✓ | |
| 29 | Suliaman Zuhdi | 80 | ✓ | |
| 30 | Syahadat Harahap | 75 | ✓ | |
| 31 | Syamsidar | 80 | ✓ | |
| 32 | Tarmidzi Tahir | 75 | ✓ | |
| 33 | Yuni Yusrah | 65 | | X |
| 34 | Zul Khair | 80 | ✓ | |
| Rata-rata | | 2705 | 80 | |
| Total | | | 29 | 5 |
| 100% | | | 85% | 15% |

Data hasil evaluasi pembelajaran Aqidah-Akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan pada Siklus II tindakan pertama terlihat adanya perkembangan dari sebelumnya. Hal ini dibuktikan dari jumlah keseluruhan siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan sebanyak 34 siswa yang mampu memenuhi nilai Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) sebanyak 29 siswa, setara dengan 85%, sedangkan yang tidak memenuhi Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) sebanyak 5 siswa, setara dengan 15%. Jumlah ini telah memenuhi Tuntas Belajar Klasikal (TBK) siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan pada mata pelajaran Akidah-Akhlak, yaitu sebesar 75% dari jumlah keseluruhan siswa yang memenuhi Kriteria Kelulusan Minimal (KKM).

4) Refleksi

Refleksi hasil pelaksanaan pembelajaran aktif *everyone is teacher* kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan dapat dijelaskan sbagai berikut:

a) Analisis terhadap observasi minat siswa.

Pada siklus II pertemuan pertama terekam data bahwa terdapat minat positif yang mengindikasikan ada beberapa persen siswa yang mulai menunjukkan ketertarikan dengan strategi yang digunakan dalam pembelajaran di kelas.

Dari data yang ada dapat dilihat dalam pembelajaran menggunakan pembelajaran *everyone is teacher* terekam data siswa yang senang sebanyak 34 siswa (100%), siswa yang tertarik sebanyak 27 siswa (79%), siswa yang memperhatikan sebanyak 28 siswa (82%), dan siswa yang terlibat sebanyak 13 siswa (38%).

Rata-rata yang dapat diukur dari aktivitas positif yaitu ini adalah sebesar 75 %. Dari sini dapat dilihat bahwa yang tidak berminat dalam pembelajaran ini dapat dirincikan data siswa yang kurang senang sebanyak 0 siswa (0%), siswa yang kurang tertarik sebanyak 17 siswa (21%), siswa yang kurang memperhatikan sebanyak 6 siswa (18%), dan siswa yang tidak terlibat sebanyak 21 siswa (62%). Rata-rata sebanyak 25 %.

b) Analisis terhadap hasil belajar *metode everyone is teacher here*.

Pencapaian hasil belajar siswa di siklus II pertemuan pertama sudah mencapai hasil minimal setelah siklus II pertemuan pertama, nilai siswa sudah mencapai standar yang ditetapkan. Dari 34 siswa yang telah memenuhi standar kriteria kelulusan minimum (KKM) 29 siswa atau 85 %, ini sudah mencapai standar yang ditetapkan yaitu 75%.

c) Analisis kekurangan penerapan strategi pembelajaran *everyone is teacher here* siklus I

Pencapaian hasil siswa pada tes yang dilakukan pada siklus II menggunakan pembelajaran aktif *everyone is a teacher here* ini dikatakan berjalan secara optimal, kenyataan ini terlihat dari hasil belajar siswa yang lebih tinggi di bandingkan dengan siklus sebelumnya.

Indikator yang dapat dijadikan pedoman adalah hasil tes ternyata telah mencapai standar kelulusan minimum yang ditetapkan yaitu 75 ketuntasan belajar dari hasil rata-rata pada siklus II pertemuan pertama mencapai 80. Walaupun demikian, penelitian ini akan tetap dilaksanakan pada tahap siklus dua pertemuan kedua.

b. Siklus II Pertemuan Kedua

Siklus II pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis, 23 Maret 2017. Materi yang disampaikan adalah Menerapkan akhlak terpuji kepada sesama. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan dengan

tahapan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Adapun penjabarannya sebagai berikut: Adapun rincian pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

1) Perencanaan tindakan

Berdasarkan hasil refleksi observasi dan penilaian siklus I, maka akan dilanjutkan ke siklus II sebagai bahan perbaikan dan peningkatan dari siklus sebelumnya. Pada siklus II langkah langkah perencanaan tidak banyak berubah dari perencanaan pada siklus I tetapi ada penambahan sedikit yaitu memberikan *reward* nilai kepada siswa yang suka rela membacakan soal dan memberikan jawaban dengan benar, ini berguna untuk lebih memotivasi siswa dan guru di bantu oleh observer yang berada di belakang meja siswa mengkondisikan siswa sambil sesekali memberikan teguran pada siswa yang melakukan aktivitas negatif.

Hal ini berfungsi agar siswa dapat lebih fokus dalam mengikuti proses belajar mengajar. Serta memberikan beberapa *reward* nilai harian kepada siswa yang berani sukarela membacakan soal berbobot dan menjawab dengan benar.

Sebelum melakukan tindakan peneliti menyiapkan berbagai hal agar siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran. Dengan pembelajaran aktif *everyone is a teacher here* dan diharapkan akan meningkatkan minat dan hasil belajar siswa, adapun persiapannya sebagai berikut:

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus.
- b) Menerapkan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* (setiap orang adalah guru) pada pembelajaran Akidah-Akhlak.
- c) Merancang soal evaluasi

2) Tindakan

Dalam tindakan/pelaksanaan pembelajaran, peneliti melakukan kegiatan sesuai dengan tahapan-tahapan pelaksanaan pembelajaran *everyone is a teacher here* yaitu sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

- (1) Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam
- (2) Mengabsen kehadiran peserta didik
- (3) Menjelaskan materi materi yang disampaikan adalah Menerapkan akhlak terpuji kepada sesama.

b) Kegiatan Inti

- (1) Meminta setiap siswa membuat pertanyaan dalam kertas yang berkaitan dengan pembelajaran
- (2) Membagikan kertas pertanyaan secara acak kepada setiap siswa
- (3) Meminta siswa untuk menjawab pertanyaan yang ada pada kertas yang ia pegang
- (4) Meminta siswa yang lain memberikan tanggapan dan tambahan

c) Kegiatan Penutup

- a) Guru bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan materi.
- b) Guru memberikan dan melaksanakan evaluasi

3) Observasi

Observasi dilakukan untuk melihat bagaimana minat siswa dalam pembelajaran Akidah-Akhlak dengan memperhatikan indikator-indikatornya dengan menerapkan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*, yaitu:

- a) Siswa merasa senang mengikuti pembelajaran tanpa adanya teguran dan anjuran untuk serius mengikuti pelajaran
- b) Siswa tertarik mengikuti pembelajaran
- c) Siswa memperhatikan pembelajaran
- d) Siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran

Indikator minat siswa dikatakan berhasil apabila jumlah keseluruhan yang diperoleh setiap indikatornya berjumlah 75% dengan rumusan sebagai berikut:

- c) Jumlah nilai setiap indikator sebagai berikut:

$$\text{Senang} = \frac{\text{Jumlah minat siswa}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

$$\text{Tertarik} = \frac{\text{Jumlah minat siswa}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

$$\text{Memperhatikan} = \frac{\text{Jumlah minat siswa}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

$$\text{Terlibat} = \frac{\text{Jumlah minat siswa}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

- d) Jumlah total nilai indikator minat sebagai berikut:

$$\frac{\text{Senang} + \text{Tertarik} + \text{Memperhatikan} + \text{Terlibat}}{4}$$

Untuk mendapatkan data pengamatan untuk sebagai bahan acuan untuk evaluasi proses pembelajaran maka perlu dilakukan observasi. Observasi dilakukan dengan instrumen lembar observasi.

Tabel observasi di isi oleh observer yang mendampingi pada saat peneliti melakukan proses belajar mengajar dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif *everyone is a teacher here*.

Kegiatan siklus II putaran kedua dilakukan sama seperti kegiatan siklus II putaran pertama. Adapun hasil minat siswa pada materi perilaku yang mencerminkan beriman kepada Rasul-rasul Allah dan mencintai nabi Muhammad Saw dalam kehidupan adalah sebagai berikut:

Tabel 16: Minat Belajar Siswa Mengikuti Pelajaran Akidah-Akhlak Siklus II Pertemuan Kedua

| No | Nama Siswa | Indikator | | | |
|----|---------------------|-----------|----------|---------------|----------|
| | | Senang | Tertarik | Memperhatikan | Terlibat |
| 1 | Abdul Rahman | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 2 | Akhiruddin | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 3 | Amirah | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 4 | Andika Saputra | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 5 | Ayatul Husna | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 6 | Budi Harsami | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 7 | Candra Sulaiman | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 8 | Dedi Handika | ✓ | | | ✓ |
| 9 | Evita Safitri | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 10 | Fahmi Idris | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 11 | Halimatussakdiah | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 12 | Hamidah Harahap | ✓ | | ✓ | ✓ |
| 13 | Hanun Prasetyo | ✓ | | ✓ | |
| 14 | Harun Alrasyid | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 15 | Hidayat | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 16 | Kaharuddin Pulungan | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 17 | Khoriah Nasution | ✓ | ✓ | | ✓ |
| 18 | Kumala Sari | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 19 | Nur Azizah Nasution | ✓ | | | |
| 20 | Parulian Lubis | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 21 | Putri Wulandari | ✓ | | | ✓ |
| 22 | Rahimah Lubis | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |

| | | | | | |
|----------------|-------------------|------|-----|-----|-----|
| 23 | Rahmat Hamonangan | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 24 | Rahmat Surya | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 25 | Safran Hadi | ✓ | | ✓ | |
| 26 | Saifuddin Lubis | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 27 | Saliman Nasution | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 28 | Suhailah | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 29 | Suliaman Zuhdi | ✓ | | ✓ | |
| 30 | Syahadat Harahap | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 31 | Syamsidar | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 32 | Tarmidzi Tahir | ✓ | | ✓ | |
| 33 | Yuni Yusrah | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 34 | Zul Khair | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| Total | | 34 | 26 | 30 | 19 |
| 100% | | 100% | 76% | 88% | 56% |
| Total 100% : 4 | | 80% | | | |

Dari data yang ada terlihat bahwa minat siswa dalam belajar Akidah-Akhlak sangat rendah. Hal ini terlihat bahwa dari 34 siswa terdapat 34 siswa yang senang mengikuti pelajaran yaitu setara dengan 100%. Siswa yang tertarik mengikuti pelajaran sebanyak 26 siswa yaitu setara dengan 76%. Siswa yang memperhatikan pembelajaran sebanyak 30 siswa, setara dengan 88%, dan siswa yang terlibat sebanyak 19 siswa, setara dengan 56%. Hasil kumulatif menunjukkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran Akidah-Akhlak sebesar 80%.

Selanjutnya, peneliti melakukan tindakan siklus II putaran kedua dilaksanakan pada hari Kamis, 23 Maret 2017. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 17: Hasil Belajar Siswa Mengikuti Pelajaran Akidah-Akhlak Siklus II Pertemuan Kedua

| No | Nama Siswa | Nilai | Keterangan | |
|-----------|---------------------|-------|------------|---|
| | | | ✓ | X |
| 1 | Abdul Rahman | 80 | ✓ | |
| 2 | Akhiruddin | 90 | ✓ | |
| 3 | Amirah | 90 | ✓ | |
| 4 | Andika Saputra | 85 | ✓ | |
| 5 | Ayatul Husna | 90 | ✓ | |
| 6 | Budi Harsami | 80 | ✓ | |
| 7 | Candra Sulaiman | 70 | | X |
| 8 | Dedi Handika | 85 | ✓ | |
| 9 | Evita Safitri | 75 | ✓ | |
| 10 | Fahmi Idris | 80 | ✓ | |
| 11 | Halimatussakdiah | 100 | ✓ | |
| 12 | Hamidah Harahap | 65 | | X |
| 13 | Hanun Prasetyo | 90 | ✓ | |
| 14 | Harun Alrasyid | 100 | ✓ | |
| 15 | Hidayat | 90 | ✓ | |
| 16 | Kaharuddin Pulungan | 90 | ✓ | |
| 17 | Khoriah Nasution | 75 | ✓ | |
| 18 | Kumala Sari | 80 | ✓ | |
| 19 | Nur Azizah Nasution | 80 | ✓ | |
| 20 | Parulian Lubis | 100 | ✓ | |
| 21 | Putri Wulandari | 80 | ✓ | |
| 22 | Rahimah Lubis | 85 | ✓ | |
| 23 | Rahmat Hamonangan | 100 | ✓ | |
| 24 | Rahmat Surya | 100 | ✓ | |
| 25 | Safran Hadi | 90 | ✓ | |
| 26 | Saifuddin Lubis | 85 | ✓ | |
| 27 | Saliman Nasution | 100 | ✓ | |
| 28 | Suhailah | 100 | ✓ | |
| 29 | Suliaman Zuhdi | 90 | ✓ | |
| 30 | Syahadat Harahap | 85 | ✓ | |
| 31 | Syamsidar | 85 | ✓ | |
| 32 | Tarmidzi Tahir | 80 | ✓ | |
| 33 | Yuni Yusrah | 80 | ✓ | |
| 34 | Zul Khair | 85 | ✓ | |
| Rata-rata | | 2940 | 86 | |

| | | | |
|-------|--|-----|----|
| Total | | 32 | 2 |
| 100% | | 94% | 6% |

Data hasil evaluasi pembelajaran Aqidah-Akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan pada Siklus II tindakan kedua terlihat adanya perkembangan dari sebelumnya. Hal ini dibuktikan dari jumlah keseluruhan siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan sebanyak 34 siswa yang mampu memenuhi nilai Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) sebanyak 32 siswa, setara dengan 94%, sedangkan yang tidak memenuhi Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) sebanyak 2 siswa, setara dengan 6%. Jumlah ini telah memenuhi Tuntas Belajar Klasikal (TKB) siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan pada mata pelajaran Akidah-Akhlak, yaitu sebesar 75% dari jumlah keseluruhan siswa yang memenuhi Kriteria Kelulusan Minimal (KKM).

4) Tahap Refleksi

Refleksi hasil pelaksanaan pembelajaran aktif *everyone is teacher* kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan dapat dijelaskan sbagai berikut:

a) Analisis terhadap observasi minat siswa.

Pada siklus II pertemuan kedua terekam data bahwa terdapat minat positif yang mengindikasikan ada beberapa persen siswa yang mulai menunjukkan ketertarikan dengan strategi yang digunakan dalam pembelajaran di kelas.

Dari data yang ada dapat dilihat dalam pembelajaran menggunakan pembelajaran *everyone is teacher* terekam data siswa yang senang sebanyak 34 siswa (100%), siswa yang tertarik sebanyak 26 siswa (76%), siswa yang memperhatikan sebanyak 30 siswa (88%), dan siswa yang terlibat sebanyak 19 siswa (56%).

Rata-rata yang dapat diukur dari aktivitas positif yaitu ini adalah sebesar 80 %. Dari sini dapat dilihat bahwa yang tidak berminat dalam pembelajaran ini dapat dirincikan data siswa yang kurang senang sebanyak 0 siswa (0%), siswa yang kurang tertarik sebanyak 8 siswa (24%), siswa yang kurang memperhatikan sebanyak 4 siswa (12%), dan siswa yang tidak terlibat sebanyak 15 siswa (44%). Rata-rata sebanyak 20 %.

b) Analisis terhadap hasil belajar dengan strategi *everyone is teacher here*.

Pencapaian hasil belajar siswa di siklus II pertemuan kedua makin meningkat dari hasil tes yang dilakukan setelah siklus II pertemuan kedua, nilai siswa sudah mencapai standar yang ditetapkan. Dari 34 siswa yang telah memenuhi standar kriteria kelulusan minimum (KKM) hanya 32 siswa atau 94 %, ini sudah mencapai standar yang ditetapkan yaitu 75%.

c) Analisis kekurangan penerapan strategi *everyone is teacher here* siklus I

pencapaian hasil siswa pada tes yang dilakukan pada siklus II menggunakan strategi pembelajaran aktif *veryone is a teacher here* ini dikatakan berjalan secara optimal, kenyataan ini terlihat dari hasil belajar siswa yang lebih tinggi di bandingkan dengan siklus sebelumnya.

Indikator yang dapat dijadikan pedoman adalah hasil tes ternyata telah mencapai standar kelulusan minimum yang ditetapkan yaitu 75 ketuntasan belajar dari hasil rata-rata pada siklus II pertemuan pertama mencapai 80 dan pada siklus II pertemuan ke dua mencapai 86, sedangkan ketuntasan belajar kelas yang ditetapkan adalah 75% dan hasil tes pada siklus II ini mencapai 94 %.

Berdasarkan hasil belajar selama proses pembelajaran pada siklus I dan II di setiap pertemuannya tampak bahwa proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan lebih baik terbukti hasil belajar pada siklus II meningkat ditinjau dari kemampuan hasil belajar siswa dan proses pembelajaran sistem pengisian menunjukkan peningkatan minat yang positif.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tindakan perbaikan dalam penelitian ini sudah cukup dan dapat di hentikan.

C. Perbandingan Hasil Tindakan Pada Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan hipotesis penelitian pembelajaran Akidah-Akhlak dengan menerapkan strategi *everyone is teacher here* di Madrasah Tsanawiyah Negeri

Panyabungan hasil yang di peroleh yaitu dari segi pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran *everyone is teacher here* penguasaan materi pelajaran lebih mudah di pelajari oleh siswa, saat siswa di suruh membuat pertanyaan sendiri dan tidak boleh mencontek siswa lain, ini mendorong siswa untuk memperhatikan penjelasan yang di berikan oleh guru dan mencatat apa yang di anggap perlu guna untuk membuat soal pertanyaan. Siswa dengan terpaksa menjawab pertanyaan yang di berikan oleh teman-temannya sehingga siswa terbiasa untuk berani berbicara atau menjawab dan menanggapi pertanyaan dari teman temannya.

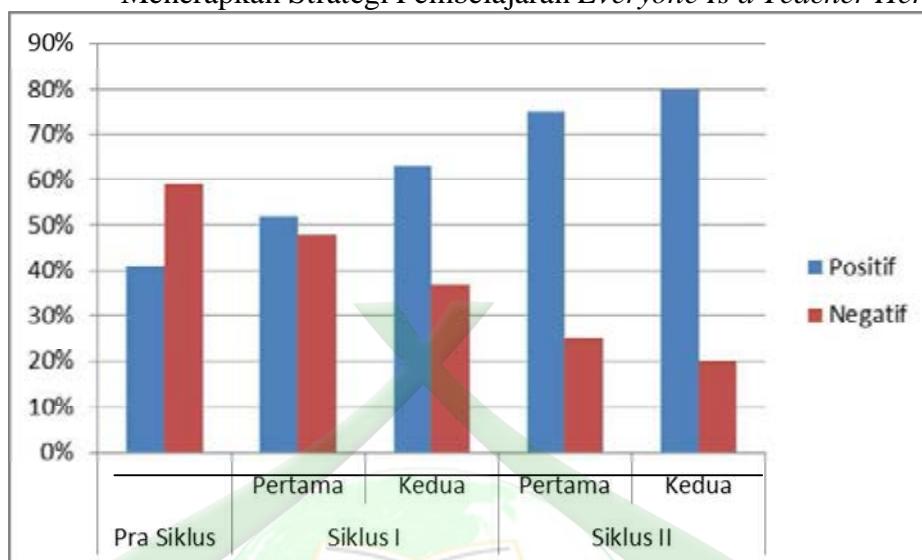
Ditinjau dari Observasi terhadap minat belajar siswa, secara umum penerapan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* untuk meningkatkan minat belajar mata pelajaran Akidah-Akhlak siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan telah berhasil dengan baik. Terbukti hasil belajar siswa dari siklus I sampai dengan siklus II meningkat seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 18: Peningkatan Minat Belajar Akidah-Akhlak Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan dengan Menerapkan Strategi Pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here*.

| Minat | Pra Siklus | Siklus I | | Siklus II | |
|---------|------------|----------|-------|-----------|-------|
| | | Pertama | Kedua | Pertama | Kedua |
| Positif | 41% | 52% | 63% | 75% | 80% |
| Negatif | 59% | 48% | 37% | 25% | 20% |

Dalam bentuk grafik dapat dijelaskan seperti gambar berikut ini:

Gambar 3: Peningkatan Minat Belajar Akidah-Akhlak Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan dengan Menerapkan Strategi Pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here*.



Berdasarkan gambar grafik di atas terlihat jelas bahwa minat positif pada pra siklus sebesar 41%, meningkat pada siklus I pada pertemuan pertama 52% dan pertemuan kedua 63%, kemudian terus meningkat pada siklus II pada pertemuan pertama sebesar 75% dan pertemuan ke dua sebesar 80%.

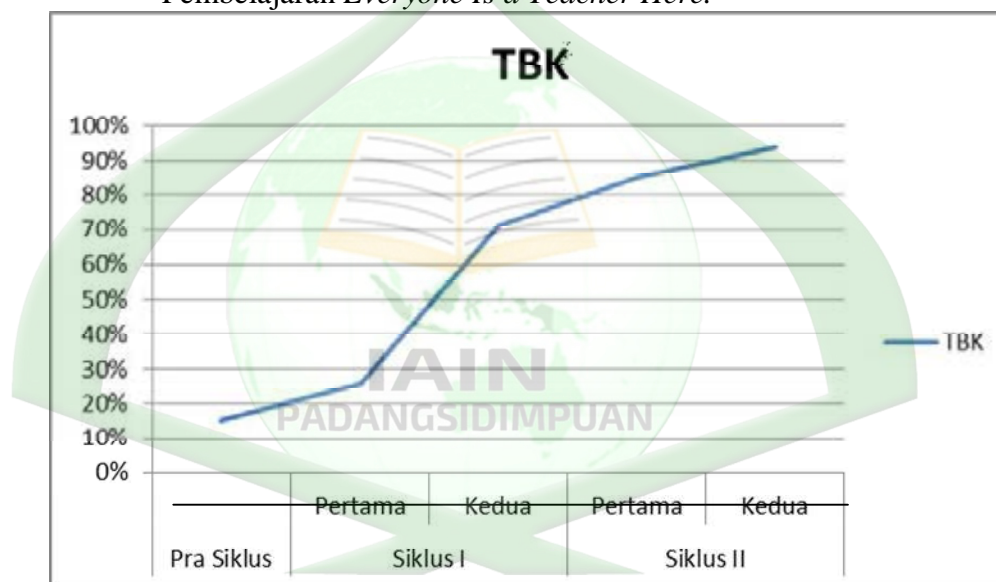
Sejalan dengan itu, minat negatif pada pra siklus sebesar 59%, menurun pada siklus I pada pertemuan pertama 48% dan pertemuan kedua 37%, kemudian terus menurun pada siklus II pada pertemuan pertama sebesar 25% dan pertemuan ke dua sebesar 20%.

Ditinjau dari hasil tes, secara umum penerapan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Akidah-Akhlak siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan telah berhasil dengan baik. Terbukti hasil belajar siswa dari siklus I sampai dengan siklus II meningkat seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 19: Peningkatan Hasil Belajar Akidah-Akhlak Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan Berdasarkan Tuntas Belajar Klasikal (TBK) dengan Menerapkan Strategi Pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here*.

| Hasil Belajar | Pra Siklus | Siklus I | | Siklus II | |
|-------------------------------|------------|----------|-------|-----------|-------|
| | | Pertama | Kedua | Pertama | Kedua |
| Tuntas Belajar Klasikal (TBK) | 15% | 26% | 71% | 85% | 94% |

Gambar 4: Peningkatan Hasil Belajar Akidah-Akhlak Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan Berdasarkan Tuntas Belajar Klasikal (TBK) dengan Menerapkan Strategi Pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here*.



Tabel 20: Peningkatan Hasil Belajar Akidah-Akhlak Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan Berdasarkan Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) dengan Menerapkan Strategi Pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here*.

| Hasil Belajar | Pra Siklus | Siklus I | | Siklus II | |
|----------------------------------|------------|----------|-------|-----------|-------|
| | | Pertama | Kedua | Pertama | Kedua |
| Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) | 60 | 65 | 75 | 80 | 86 |

Gambar 5: Peningkatan Hasil Belajar Akidah-Akhlak Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan Berdasarkan Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) dengan Menerapkan Strategi Pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here*.



Berdasarkan gambar di atas terlihat bahwa hasil belajar Akidah-Akhlak pada pembahasan tentang Rasul-rasul Allah dari pra siklus, siklus pertama hingga siklus kedua mengalami peningkatan. Keberhasilan penerapan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Akidah-Akhlak dengan materi Rasul-rasul Allah pada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan .

Pada pra siklus Tuntas Belajar Klasikal sebanyak 15% dengan Kriteria Kelulusan Minimal rata-rata sebesar 60. Pada siklus I pertemuan pertama setelah penerapan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* mengalami peningkata pada Tuntas Belajar Klasikal sebanyak 26% dengan Kriteria Kelulusan Minimal rata-rata sebesar 65. Pada siklus I pertemuan kedua juga

mengalami peningkatan pada Tuntas Belajar Klasikal sebanyak 71% dengan Kriteria Kelulusan Minimal rata-rata sebesar 75.

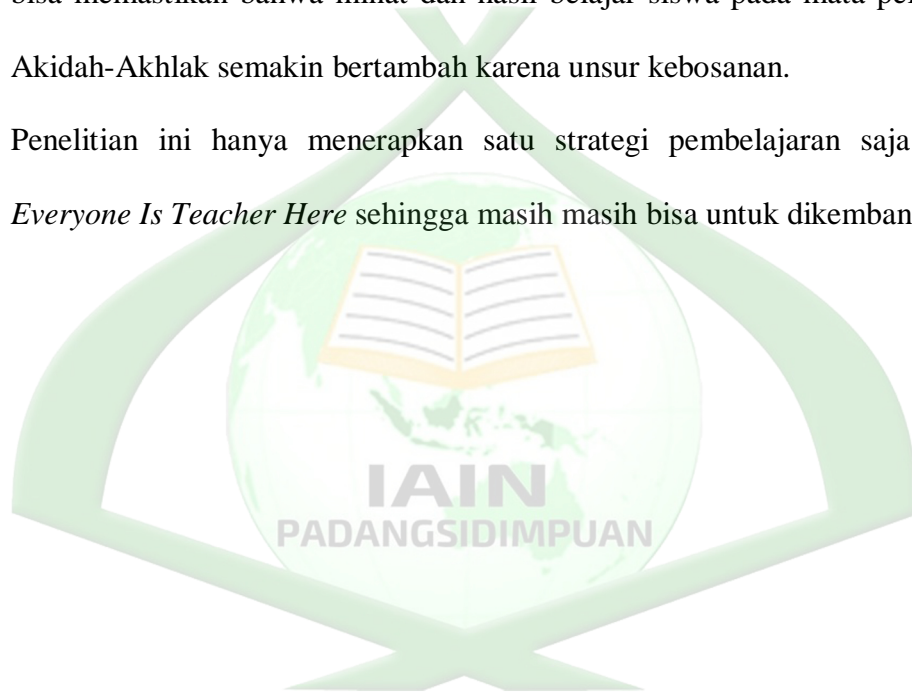
Pada siklus II pertemuan pertama setelah penerapan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* mengalami peningkatan pada Tuntas Belajar Klasikal sebanyak 85% dengan Kriteria Kelulusan Minimal rata-rata sebesar 80. Pada siklus II pertemuan kedua juga mengalami peningkatan pada Tuntas Belajar Klasikal sebanyak 94% dengan Kriteria Kelulusan Minimal rata-rata sebesar 86.

Dengan demikian berdasarkan pembahasan peningkatan hasil belajar maka yang menjadi patokan adalah nilai tes pada siklus II. Penerapan strategi pembelajaran aktif *everyone is a teacher* pada pembelajaran Akidah-Akhlak materi Rasul-rasul Allah di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan mengalami kenaikan pada Tuntas Belajar Klasikal sebesar 79 % (dari 15% menjadi 94%), sedangkan pada Kriteria Kelulusan Minimal rata-rata mengalami kenaikan sebesar 26 (dari 60 menjadi 86). Ini membuktikan bahwa dengan strategi yang di terapkan dan dilakukan oleh siswa dalam pembelajaran aktif *everyone is a teacher* mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih membutuhkan perbaikan-perbaikan. Banyaknya kekurangan yang ada pada penelitian ini disebabkan beberapa keterbatasan, di antaranya adalah:

1. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan saja. Oleh karena itu, penelitian ini tidak dapat disamakan dengan kelas-kelas lainnya yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan.
2. Penelitian ini dilakukan dalam empat kali pertemuan yang terdiri atas dua kali pada siklus I dan dua kali pada siklus II. Oleh sebab itu, peneliti tidak bisa memastikan bahwa minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah-Akhlak semakin bertambah karena unsur kebosanan.
3. Penelitian ini hanya menerapkan satu strategi pembelajaran saja yaitu *Everyone Is Teacher Here* sehingga masih masih bisa untuk dikembangkan



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi strategi pembelajaran *everyone is teacher here* dilakukan dengan cara mengaktifkan siswa untuk membuat soal berdasarkan materi yang diberikan, kemudian dibagikan dengan mengacak soal dan meminta siswa bergantian menjawab soal yang diterima. Siswa lain diberikan kesempatan untuk menanggapi jawaban temannya. Dengan demikian minat siswa dalam pembelajaran meningkat.
2. Implementasi strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dapat meningkatkan minat siswa dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran Akidah-Akhlak materi tentang Rasul-rasul Allah. Pertemuan pra siklus, minat belajar positif sebesar 41% (negatif 59%). Pada siklus I pertemuan pertama minat positif sebesar 52% (negative 48%), terjadi peningkatan sebesar 11%. Pada siklus I pertemuan kedua minat positif sebesar 63% (negative 37%), terjadi peningkatan sebesar 15%. Pada siklus II pertemuan pertama minat positif sebesar 75% (negative 25%), terjadi peningkatan sebesar 12%. Pada siklus II pertemuan kedua minat positif sebesar 80% (negative (20%)), terjadi peningkatan sebesar 5%.

3. Implementasi strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar pada pembelajaran Akidah-Akhlak materi tentang Rasul-rasul Allah. Pada pertemuan pra siklus Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) siswa sebesar 60. Pada siklus I pertemuan pertama Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) siswa sebesar 65, meningkat sebesar 5. Pada siklus I pertemuan kedua Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) siswa sebesar 75, meningkat sebesar 10. Pada siklus II pertemuan pertama Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) siswa sebesar 80, meningkat sebesar 5. Pada siklus II pertemuan kedua Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) siswa sebesar 86, meningkat sebesar 6. Dengan demikian hipotesis penelitian dapat diterima.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut ada beberapa hal yang disarankan dalam upaya peningkatan hasil belajar perbaikan sistem starter dan pengisian.

1. Bagi pihak madrasah, agar dapat memberikan pelatihan kepada guru-guru tentang pelaksanaan berbagai ragam strategi pembelajaran, termasuk di dalamnya strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* agar siswa tetap dapat mengikuti pelajaran dengan semangat.
2. Bagi para guru, metode pembelajaran *everyone is a teacher here* ini sifatnya fleksibel bisa di gunakan dalam berbagai mata pelajaran dan dapat di diterapkan pada pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan

3. Bagi para siswa, penelitian ini dapat dijadikan langkah awal untuk melakukan penerapan pembelajaran mata pelajaran yang lain.
4. Bagi para peneliti lain, agar menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pelaksanaan pembelajaran aktif *Everyone Is Teacher Here* sehingga di peroleh hasil penelitian yang maksimal.



DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sujanto, *Psikologi Umum*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Agus Suprijono, *Cooperatif Learning; Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Ahmad Adib Al Arif, *Akidah Akhlak*, Semarang: Aneka Ilmu, 2009.
- Ahmad Jaya, *Pelajaran Akidah-Akhlak*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Ahmad Musthafa Al-Maraghiy, *Tafsir Al-Maraghiy*, terjemahan Anshori Umar Sitanggal, Hery Noer Aly, Bahrun Abubakar, Semarang: Tohaputra Semarang, 1992.
- Ali Muhammad, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Aigensindo, 2004.
- Anita Lie, *Mempraktikan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*, Jakarta: Grasindo, 2002.
- Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Multi Presindo, 2013.
- Asis Saefuddin dan Ika Berdiati, *Pembelajaran Efektif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Asmaran, *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994.
- Barmawie Umary, *Materi Akhlak*, Solo: Ramadhani, 2001.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Alquran dan Terjemahnya*, Bandung: Qardava, 2015.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2009.
- H.C. Witherington, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Aksara Baru, 2001.
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Hisyam Zaeni, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Insan Madani, 2008.
- Irpan Abd. Gafar & Muhammad Jamil, *Reformulasi Rancangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo, 2003.

- Istarani & Intan Pulungan, *Ensiklopedi Pendidikan Jilid I*, Medan: Perdana Publishing, 2015.
- Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran Teori & Aplikasi*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Kurt Singer, *Membina Hasrat Belajar di Sekolah*, Bandung: Remaja Karya, 2007.
- Ibnu Kasir, *Ringkasan Tafsir Al-qur'an al-Azim*, Terj. Abdul Muhid, Jakarta: Al-Kausar, 2010.
- M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991.
- Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah, Mádrasah, Dan Perguruan Tinggi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Nana Sudjan, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2006.
- & Abmad Rival, *Media Pengajaran*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2001), hlm. 29
- Nur Hadi, "Pengaruh Strategi Pembelajaran *everyone is a teacher here* dan *the power of two* Dalam Pembelajaran PAI Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta" *Tesis*, Yogyakarta; Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015.
- Pandoyo. *Strategi Belajar Mengajar*, Semarang: IKIP Semarang Press, 1992.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standari Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah
- Peraturan Mentri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2001.
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Peneltian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif/ Kualitatif/ PTK, dan Penelitian Pengembangan*, Bandung: Cita Pustaka Media, 2016.

- Safari, *Penulisan Butir Soal Berdasarkan Penilaian Berbasis Kompetensi*, Jakarta: APSI Pusat, 2005.
- Salahudi Mahfudh, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, Surabaya: Bina Ilmu, 2000.
- Samosir, Marten. *Seni Berpikir Kreatif*, Jakarta: Erlangga, 1992.
- Siavin, Robert E., *Cooperative Learning*. Diterjemahkan oleh: Narulita Yusron. Bandung: Penerbit Nusa Media, 2010.
- Silberman, Melvin L., *Active Learning: 101 Pembelajaran Aktif*. Terj. Sarjuli, et al., Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2007.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Sofyan, "Penerapan Strategi Pembelajaran Eveyone is a Teacher Here Pada Materi Pelestarian Lingkungan Hidup Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI-IPS di SMA Islam Hasyim Asy'ari Kota Batu" Tesis, Program Pascasarjana Universitas Negeri Malang, 2016.
- Suharsimi Arikunto, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Suhartini Dewi, "Minat Siswa Terhadap Topik-topik Pelajaran dan Beberapa Faktor yang Melatar Belakangnya" Tesis, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, 2001.
- Suryabrata Sumadi, *Psikologi Kepribadian*, Jakarta: Rajawali Cipta, 1993.
- Syafaruddin, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Hijri Pustaka Utama, 2006.
- Syahril Umamit, "Pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Negeri, (MIN) Yogyakarta II." Tesis, Yogyakarta: Program Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta, 2009.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- , *Guru & Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- , *Preskisi Belajar & Kompetensi Guru*, Surabaya: Usaha Nasional, 1994.
- , *Prestasi Belajar & Kompetensi Guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.

-----, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, Cet. III, 2006.

Tayar Yusuf & Syaiful Anwar, *Metodelogi & Pengajaran Agama & Bahasa Arab*, Jakarta: Raja Grafindo, 1992.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Wahid Ahmadi, *Risalah Akhlak: Panduan Perilaku Muslim Modern*, Solo: Era Intermedia, 2004.

Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.

-----, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2016.

Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.



Soal Evaluasi Hasil Belajar

Pra Siklus

1. Rasulullah Artinya?
 - a. Pilihan Allah
 - b. Utusan Allah
 - c. Kekasih Allah
 - d. Pesuruh Allah
2. Dalil apa saja yang menunjukkan adanya Rasul-rasul Allah?
 - a. Dalil Aqal
 - b. Dalil Naqal
 - c. Alquran dan Hadis
 - d. Aqal dan Naqal
3. Apakah arti Naqal secara bahasa?
 - a. Menlihat
 - b. Mengutip
 - c. Mencari
 - d. Berpikir
4. Apakah arti dalil *Naqal*?
 - a. Alquran dan Hadis
 - b. Alquran
 - c. Hadis
 - d. Logik berpikir
5. Apakah arti dalil *Aqal*?
 - a. Alquran dan Hadis
 - b. Alquran
 - c. Hadis
 - d. Logika berpikir
6. Ayat Alquran yang menunjukkan Adanya Rasulullah adalah?
 - a. QS. Yunus; 47
 - b. QS. Al-Fatihah: 2
 - c. QS. Ali Imran; 34
 - d. QS. Al-Kautsar; 2
7. Arti ayat berikut adalah:

وَلِكُلِّمَّةٍ رَسُولٍ فَإِذَا جَاءَ رَسُولُهُمْ قُضِيَ بَيْنَهُمْ بِرَأْفَتِنَا وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ٤٧

- a. Tiap-tiap umat mempunyai rasul; Maka apabila Telah datang Rasul mereka, diberikanlah Keputusan antara mereka dengan adil dan mereka (sedikitpun) tidak dianiaya.
 - b. Dan kami tidak mengutus seorang rasulpun sebelum kamu melainkan kami wahyukan kepadanya: "Bahwasanya tidak ada Tuhan (yang hak) melainkan aku, Maka sembahlah olehmu sekalian akan aku.
 - c. Dan tidaklah kami mengutus para Rasul itu melainkan untuk memberikan kabar gembira dan memberi peringatan. barangsiapa yang beriman dan mengadakan perbaikan, Maka tak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak pula mereka bersedih hati.
 - d. Pada dasarnya manusia memiliki sifat ingkar, sehingga ajaran Allah SWT. Diselewengkan di setiap masa. Siapa yang meluruskan kembali akidah dan ajaran – ajaran Allah tersebut.
8. Arti ayat berikut adalah:

وَمَنْ سَأَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ مِنْ رَسُولٍ إِلَّا نُوحِي إِلَيْهِ أَدْلًا إِلَهُ إِلَّا أَتَا فَعَابُدُونَ

- a. Tiap-tiap umat mempunyai rasul; Maka apabila Telah datang Rasul mereka, diberikanlah Keputusan antara mereka dengan adil dan mereka (sedikitpun) tidak dianiaya.
- b. Dan kami tidak mengutus seorang rasulpun sebelum kamu melainkan kami wahyukan kepadanya: "Bahwasanya tidak ada Tuhan (yang hak) melainkan aku, Maka sembahlah olehmu sekalian akan aku.

- c. Dan tidaklah kami mengutus para Rasul itu melainkan untuk memberikan kabar gembira dan memberi peringatan. barangsiapa yang beriman dan mengadakan perbaikan, Maka tak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak pula mereka bersedih hati.
- d. Pada dasarnya manusia memiliki sifat ingkar, sehingga ajaran Allah SWT. Diselewengkan di setiap masa. Siapa yang meluruskan kembali akidah dan ajaran – ajaran Allah tersebut.

9. Arti ayat berikut adalah:

وَمَا نُرْسِلُ الْمُرْسَلِينَ إِلَّا مُبَشِّرِينَ وَمُنذِرِينَ فَمَنْ آمَنَ وَأَصْلَحَ فَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ

- a. Tiap-tiap umat mempunyai rasul; Maka apabila Telah datang Rasul mereka, diberikanlah Keputusan antara mereka dengan adil dan mereka (sedikitpun) tidak dianiaya.
- b. Dan kami tidak mengutus seorang rasulpun sebelum kamu melainkan kami wahyukan kepadanya: "Bahwasanya tidak ada Tuhan (yang hak) melainkan aku, Maka sembahlah olehmu sekalian akan aku.
- c. Dan tidaklah kami mengutus para Rasul itu melainkan untuk memberikan kabar gembira dan memberi peringatan. barangsiapa yang beriman dan mengadakan perbaikan, Maka tak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak pula mereka bersedih hati.
- d. Pada dasarnya manusia memiliki sifat ingkar, sehingga ajaran Allah SWT. Diselewengkan di setiap masa. Siapa yang meluruskan kembali akidah dan ajaran – ajaran Allah tersebut.

10. Arti ayat berikut adalah:

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمِّيِّينَ رَسُولًا مِّنْهُمْ

- a. Dialah yang mengutus kepada kaum yang buta huruf seorang Rasul diantara mereka
- b. Dialah Allah yang tidak ada tuhan selain Dia
- c. Dan kami tidak mengutus seorang rasulpun sebelum kamu melainkan kami wahyukan kepadanya
- d. Tiap-tiap umat mempunyai rasul; Maka apabila Telah datang Rasul mereka

11. Apakah bunyi dari ayat Alquran Surah Al-Anbiya; 25?

- a. وَمَا نُرْسِلُ الْمُرْسَلِينَ إِلَّا مُبَشِّرِينَ وَمُنذِرِينَ
- b. فَمَنْ آمَنَ وَأَصْلَحَ فَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ
- c. وَمَلَّزْنَا مِنْ قَبْلِكَ مِنْ رَسُولٍ إِلَّا نُوحِي إِلَيْهِ أَنْ نُلَاقِيَ إِلَهَهُ إِلَّا أَتَانَا عِبَادُونَ
- d. وَلِكُلِّ مَّةٍ رَسُولٌ فَإِذَا جَاءَ رَسُولُهُمْ قُضِيَ بَيْنَهُمْ بِالْقِسْطِ

12. Apakah bunyi dari ayat Alquran surah Al-An'am; 48

- a. وَمَا نُرْسِلُ الْمُرْسَلِينَ إِلَّا مُبَشِّرِينَ وَمُنذِرِينَ

- b. فَمَنْ ءَامَنَ وَآصْلَحَ فَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ
- c. وَمَا رَسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ مِنْ رَّسُولٍ إِلَّا نُوْحِيْ اِلَيْهِ اَنْذَلْنَا اِلَهَ اِلَّا اَتَا فَاَعْبُدُوْنَ
- d. وَلِكَلِمَةٍ رَّسُوْلٍؕ فَاِذَا جَاءَ رَسُوْلُهُمْ فُضِيْ بَيْنَهُمْ بِرِ الْاَقْسَطِ

13. Apakah bunyi dari ayat Alquran surah Al-Jumu'ah; 2

- a. هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْاُمَمِيْنَ رَسُوْلًا مِّنْهُمْ
- b. فَمَنْ ءَامَنَ وَآصْلَحَ فَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ
- c. وَمَلَّرَسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ مِنْ رَّسُوْلٍ اِلَّا نُوْحِيْ اِلَيْهِ اَنْذَلْنَا اِلَهَ اِلَّا اَتَا فَاَعْبُدُوْنَ
- d. وَلِكَلِمَةٍ رَّسُوْلٍؕ فَاِذَا جَاءَ رَسُوْلُهُمْ فُضِيْ بَيْنَهُمْ بِرِ الْاَقْسَطِ

14. Ayat yang tidak menunjukkan bukti adanya para rasul adalah?

- a. وَمَا نُرْسِلُ الْمُرْسَلِيْنَ اِلَّا مُبَشِّرِيْنَ وَمُنْذِرِيْنَ
- b. فَمَنْ ءَامَنَ وَآصْلَحَ فَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ
- c. وَمَلَّرَسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ مِنْ رَّسُوْلٍ اِلَّا نُوْحِيْ اِلَيْهِ اَنْذَلْنَا اِلَهَ اِلَّا اَتَا فَاَعْبُدُوْنَ
- d. وَلِكَلِمَةٍ رَّسُوْلٍؕ فَاِذَا جَاءَ رَسُوْلُهُمْ فُضِيْ بَيْنَهُمْ بِرِ الْاَقْسَطِ

15. Siapakah yang mengutus para Rasul-rasul

- a. Umat Manusia b. Para Pengikutnya c. Allah d. Nabi-nabi

16. Kata yang menunjukkan mengutus pada ayat ini adalah:

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْاُمَمِيْنَ رَسُوْلًا مِّنْهُمْ

- a. بعث b. هو الذي c. الامنيين d. رسولا

17. Apakah arti kata dari ارسل

- a. Rasul b. Mengutus c. Mengambil d. Menyuruh

18. Apakah arti kata dari بعث?

- a. Rasul b. Mengutus c. Mengambil d. Menyuruh

19. Alquran merupakan bukti adanya?

- a. Agama Islam b. Rasul-rasul Allah c. Nabi Muhammad d. Manusia

20. Bukti adanya rasul dapat dilihat secara Naqli pada?

- a. Bukut mata pelajaran b. Alquran c. Taurat d. Injil

Evaluasi Hasil Belajar

Siklus I Pertama

1. Apakah arti sifat wajib bagi Rasul-rasul Allah?
 - a. Pasti dimiliki
 - b. Tidak ada dimiliki
 - c. Mungkin dimiliki
 - d. Tidak Mungkin
2. Sifat wajib bagi Rasul-rasul Allah termasuk?
 - a. Khianat
 - b. Tampan
 - c. Jujur
 - d. Sehat
3. Yang bukan sifat wajib bagi Rasul adalah?
 - a. Amanah
 - b. Cerdas
 - c. Menyampaikan
 - d. Sehat
4. Apakah arti sifat mustahil bagi Rasul-rasul Allah?
 - a. Pasti dimiliki
 - b. Tidak ada dimiliki
 - c. Mungkin dimiliki
 - d. Tidak Mungkin
5. Sifat mustahil bagi Rasul-rasul Allah termasuk?
 - a. Amanah
 - b. Cerdas
 - c. Khianat
 - d. Sehat
6. Yang bukan sifat mustahil bagi Rasul adalah?
 - a. Khianat
 - b. Menyembunyikan
 - c. Bodoh
 - d. Bohong
7. Apakah arti sifat jaiz bagi Rasul-rasul Allah?
 - a. Pasti dimiliki
 - b. Boleh dimiliki
 - c. Mungkin dimiliki
 - d. Tidak Mungkin
8. Sifat jaiz bagi Rasul-rasul Allah termasuk?
 - a. Amanah
 - b. Cerdas
 - c. Khianat
 - d. Sehat
9. Yang bukan sifat Jaiz bagi Rasul-rasul Allah adalah?
 - a. Jujur
 - b. Makan
 - c. Minum
 - d. Tidur
10. Ulul Azmi artinya adalah?
 - a. Sangat Tabah
 - b. Sangat Pintar
 - c. Sangat Kuat
 - d. Sangat Ganteng
11. Berapakah jumlah rasul Ulul Azmi?
 - a. 5
 - b. 4
 - c. 3
 - d. 1
12. Siapa sajakah Rasul Ulul Azmi?
 - a. Yusuf
 - b. Musa
 - c. Zul Kifli
 - d. Adam
13. Yang bukan Rasul Ulul Azmi adalah?
 - a. Adam
 - b. Muhammad
 - c. Isa
 - d. Ibrahim
14. Sifat Rasul-rasul Ulul Azmi termasuk?
 - a. Memiliki Kitab Samawi
 - b. Pekerja Keras
 - c. Jujur
 - d. Amanah
15. Ayat Alquran yang menunjukkan tentang rasul Ulul Azmi adalah?
 - a. QS. Al-Baqara; 145
 - b. QS. An-Nisa; 122
 - c. QS. Al-Ahqaf; 35
 - d. Ali Imran; 133
16. Siapakah yang menentukan rasul Ulul Azmi?
 - a. Allah
 - b. Rasul
 - c. Ummat Manusia
 - d. Nabi Muhammad
17. Rasul Ulul Azmi adalah?
 - a. Adam, Idris, Isya, Musa, dan Ibrahim
 - b. Nuh, Ibrahim, Isya, dan Muhammad
 - c. Muhammad, Isya, Musa, Ibrahim, dan Nuh
 - d. Isya, Musa, Ilyas Muhammad dan Ibrahim
18. Para rasul yang mempunyai keteguhan hati dan ketabahan yang sangat tinggi disebut?
 - a. Ulul Albab
 - b. Ulul Azmi
 - c. Rasul Pilihan
 - d. Habibullah

19. Para rasul Ulul Azmi di utus kepada?
- a. Umat terdahulu b. Umat yang baru c. seluruh umat d. sekelompok umat
20. Siapakah Rasul Ulul azmi pertama?
- a. Muhammad b. Adam c. Nuh d. Ibrahim



Evaluasi Hasil Belajar

Siklus I Pertemuan Kedua

Menampilkan perilaku siddik, amanah, tablig dan fathanah

1. Sifat apa saja yang wajib ditiru dari para rasul-rasul Allah?
 - a. Siddik, amanah, maunah, dan fatanah
 - b. Fatanah, tabliq, amanah, dan siddik
 - c. Jujur, sederhana, penyabar, dan kasihsayang
 - d. Jujur, siddik, amanah, dan fatanah
2. Aminah tidak berbohong kepada gurunya, ia menampilkan sifat?
 - a. Siddik
 - b. amanah
 - c. tabliq
 - d. fathanah
3. Sahlan mengembalikan buku temannya yang ia temukan, ia menampilkan sifat?
 - a. siddik
 - b. amanah
 - c. tabliq
 - d. fathanah
4. Rudi memberitahu kepada temannya kalau berdusta itu tidak boleh, ia menampilkan sifat?
 - a. siddik
 - b. amanah
 - c. tabliq
 - d. fathanah
5. Fatimah belajar dengan giat sehingga ia mendapat prestasi, ia menampilkan sifat?
 - a. siddik
 - b. amanah
 - c. tabliq
 - d. fathanah
6. Contoh sifat siddik dalam kehidupan sehari-hari adalah
 - a. Rajin belajar sehingga dapat memahami pelajaran dengan baik
 - b. Mengingatkan teman yang melakukan kesalahan
 - c. Tidak mencuri barang teman atau orang lain
 - d. Menyampaikan berita sesuai dengan kejadian yang sebenarnya
7. Contoh sifat amanah dalam kehidupan sehari-hari adalah
 - a. Rajin belajar sehingga dapat memahami pelajaran dengan baik
 - b. Mengingatkan teman yang melakukan kesalahan
 - c. Tidak mencuri barang teman atau orang lain
 - d. Menyampaikan berita sesuai dengan kejadian yang sebenarnya
8. Contoh sifat tabliq dalam kehidupan sehari-hari adalah
 - a. Mengingatkan teman yang melakukan kesalahan
 - b. Tidak mencuri barang teman atau orang lain
 - c. Menyampaikan berita sesuai dengan kejadian yang sebenarnya
 - d. Rajin belajar sehingga dapat memahami pelajaran dengan baik
9. Contoh sifat fathanah dalam kehidupan sehari-hari adalah
 - a. Mengingatkan teman yang melakukan kesalahan
 - b. Tidak mencuri barang teman atau orang lain
 - c. Menyampaikan berita sesuai dengan kejadian yang sebenarnya
 - d. Rajin belajar sehingga dapat memahami pelajaran dengan baik
10. Hamdan mengambil barang temannya, ia tidak menampilkan sifat?
 - a. Siddik
 - b. amanah
 - c. tabliq
 - d. fathanah
11. Ketika siswa berbohong terhadap gurunya, ia tidak menampilkan sifat?
 - a. Siddik
 - b. amanah
 - c. tabliq
 - d. fathanah
12. Membiarkan orang terjerumus ke dalam kesalahan, ia tidak menampilkan sifat?
 - a. Siddik
 - b. amanah
 - c. tabliq
 - d. fathanah

13. Malas belajar dan tidak mau mencari ilmu pengetahuan, ia tidak menampilkan sifat?
 - a. Siddik
 - b. amanah
 - c. tabliq
 - d. fathanah
14. Jika seseorang disebut dengan orang yang siddik itu artinya
 - a. jujur
 - b. dapat dipercaya
 - c. mau mengingatkan
 - d. cerdas
15. Jika seseorang disebut dengan orang yang tabliq, itu artinya
 - a. jujur
 - b. dapat dipercaya
 - c. mau mengingatkan
 - d. cerdas
16. Jika seseorang disebut dengan orang yang fathanah, itu artinya
 - a. jujur
 - b. dapat dipercaya
 - c. mau mengingatkan
 - d. cerdas
17. Jika seseorang disebut dengan orang yang amanah, itu artinya
 - a. jujur
 - b. dapat dipercaya
 - c. mau mengingatkan
 - d. cerdas
18. Jujur, dapat dipercaya, mau mengingatkan teman, dan cerdas merupakan sifat yang harus ditiru dari
 - a. Tuhan
 - b. Rasul
 - c. Malaikat
 - d. Ulama
19. Tindakan korupsi merupakan tindakan yang bertentangan dengan sifat
 - a. Siddik
 - b. amanah
 - c. tabliq
 - d. fathanah
20. Menyebarkan berita bohong merupakan tindakan yang bertentangan dengan sifat
 - a. Siddik
 - b. amanah
 - c. tabliq
 - d. fathanah



Evaluasi Hasil Belajar

Siklus II Pertemuan Pertama

21. Salah satu bukti kerasulan adalah?
 - a. Karomah
 - b. Mu'jizat
 - c. Ma'unah
 - d. Irhas
22. Arti Mu'jizat secara bahasa adalah?
 - a. Lemah
 - b. Kuat
 - c. percaya
 - d. aneh
23. Apakah gunanya mu'jizat?
 - a. Untuk menakuti
 - b. bukti kerasulan
 - c. penjaga diri
 - d. pencari nafkah
24. Mu'jizat diberikan kepada?
 - a. Ulama
 - b. Rasul
 - c. Orang Mu'min
 - d. Orang Jahat
25. Apakah Mu'jizat yang diberikan kepada Nabi Muhammad?
 - a. Membelah laut
 - b. menghidupkan yang mati
 - c. Alquran
 - d. Tidak terbakar
26. Tidak terbakar api merupakan mu'jizat yang diberikan Allah kepada?
 - a. Nabi Musa
 - b. Nabi Adam
 - c. Nabi Ibrahim
 - d. Nabi Muhammad
27. Yang tidak termasuk mu'jizat nabi Muhammad adalah?
 - a. Membelah bulan
 - b. Keluar ari dari ujung jari
 - c. Berbicara dengan unta
 - d. Membelah laut
28. Nabi Isya memiliki Mu'jizat?
 - a. Membelah laut
 - b. menghidupkan yang mati
 - c. Alquran
 - d. Tidak terbakar
29. Apakah arti karomah?
 - a. Kemuliaan
 - b. kehebatan
 - c. kecerdasan
 - d. Kekuatan
30. Kepada siapa diberikan karomah?
 - a. Ulama
 - b. Rasul
 - c. Orang Mu'min
 - d. Orang Jahat
31. Apa tujuan diberikan karomah?
 - a. Memuliakan
 - b. menghina
 - c. mencaci
 - d. membantu
32. Contoh karomah adalah?
 - a. Seorang ulama dapat berjalan di atas air
 - b. Seorang mukmin dapat menyembuhkan yang sakit
 - c. Orang jahat tidak dapat ditembus peluru pistol
 - d. Nabi Muhammad bisa membelah bulan
33. Apakah arti maunah?
 - a. Pertolongan
 - b. pembebasan
 - c. perkelahian
 - b. kemuliaan
34. Kepada siapa diberikan maunah?
 - a. Ulama
 - b. Rasul
 - c. Orang Mu'min
 - d. Orang Jahat
35. Apa tujuan diberikan maunah?
 - a. Memuliakan
 - b. menghina
 - c. mencaci
 - d. membantu
36. Contoh maunah adalah?
 - a. Seorang ulama dapat berjalan di atas air
 - b. Seorang mukmin dapat menyembuhkan yang sakit
 - c. Orang jahat tidak dapat ditembus peluru pistol
 - d. Nabi Muhammad bisa membelah bulan
37. Apakah arti irhash?

- a. Pertolongan b. pembebasan c. perkelahian b. kemuliaan
38. Kepada siapa diberikan irhash?
a. Rasul waktu kecil b. ulama c. Orang mu'min b. orang jahat
39. Contoh mau'nah adalah?
a. Nabi Muhammad dinaungi awan ketika masih kecil
b. Nabi Muhammad bisa membelah bulan
c. Nabi Isya bisa menyembuhkan yang sakit
d. Nabi Ibrahim tidak terbakar api
40. Kejadian yang diberikan kepada calon seorang nabi disebut?
a. Maunah b. Mu'jizat d. Irhash d Karomah



Evaluasi Hasil Belajar

Siklus II Pertemuan Kedua

1. Kita harus senantiasa husnudz dzan. Arti husnudz dzan adalah?
 - a. Jujur
 - b. berbaik sangkat
 - c. berbuat baik
 - d. setia
2. Segala sesuatu yang terjadi harus diterima dengan baik dan disikapsi secara baik pula. Ini disebut?
 - a. Sabar
 - b. husnudz dzan
 - c. syukur
 - d. tabah
3. Kata tawadhu berasal dari kata wadha'a yang artinya
 - a. Melihat
 - b. meletakkan
 - c. mengangkat
 - d. mencari
4. Larangan berburuk sangka terdapat dalam Alquran yaitu:
 - a. QS. Al-Baqarah; 32
 - b. Al-Hujurat; 12
 - c. Al-Anfal; 73
 - d. At-Taubah; 12
5. Percaya diri merupakan sikap
 - a. Prasangka baik
 - b. prasangka baik pada diri
 - c. prasangka buruk
 - d. sombong
6. Di antara manfaat berprasangka baik adalah:
 - a. Pikiran tenang
 - b. pikiran tegang
 - c. kaya
 - d. ditakuti
7. Melihat orang lain dari segi kebaikannya merupakan sikap
 - a. Terpuji
 - b. prasangka baik pada diri
 - c. prasangka buruk
 - d. prasangka baik terhadap orang lain
8. Lawan kata husnudz dzan adalah
 - a. Prasangka baik
 - b. prasangka buruk
 - c. su'udz dzan
 - d. tasamuh
9. Tawadhu artinya adalah?
 - a. Prasangka buruk
 - b. rendah hati
 - c. sombong
 - d. pemaaf
10. Ayat Alquran yang menyuruh sifap tawadhu adalah?
 - a. QS. Al-Qashash; 23
 - b. QS. Asy-Syu'ara; 215
 - c. Al-Mu'minun; 20
 - d. Al-Ankabut; 74
11. Salah satu contoh sikap tawadhu kepada Allah adalah
 - a. Membaca Alquran
 - b. bertaubat
 - c. selalu memuji Allahh
 - d. berinfak
12. Sikap tawadhu kepada sesama manusia adalah dengan cara:
 - a. Otoriter
 - b. memberi pendapat
 - c. bergotong royong
 - d. menerima nasihat
13. Negeri Akhirat diberikan kepada orang-orang yang tidak menyombongkan diri terdapat dalam
 - a. QS. Al-Qashahs; 83
 - b. QS. An-Nisa; 120
 - c. QS. Ibrahim; 32
 - d. QS. Al-Isra; 29
14. Tasamuh artinya adalah
 - a. Saling membantu
 - b. toleransi
 - c. rendah hati
 - d. memaafkan
15. Sikap tasamuh dalam beragama tergambar dalam ayat Alquran
 - a. QS. Al-Kafirun; 1-7
 - b. QS. Ali Imran; 21
 - c. QS. Ar-Rahman; 21
 - d. Ali Imran; 92
16. Memberikan kelonggaran kepada seseorang untuk menyelesaikan masalahnya disebut sikap
 - a. Ta'awun
 - b. Tasamuh
 - c. Tawadhu
 - d. Baik sangka
17. Ta'awun artinya adalah
 - a. Saling membantu
 - b. toleransi
 - c. rendah hati
 - d. memaafkan
18. Ayat Alquran surah Al-Hujarat; 13 merupakan anjuran untuk?
 - a. Ta'awun
 - b. Tasamuh
 - c. Tawadhu
 - d. Baik sangka
19. Sikap saling membantu dalam kebaikan terdapat pada ayat Alquran?
 - a. QS. Al-Maidah; 2
 - b. QS. Al-An'am; 2
 - c. Ali Imran; 2
 - d. At-Taubah; 2

20. Membalas kebaikan yang dilakukan orang lain merupakan sikap?

a. Ta'awun

b. Tasamuh

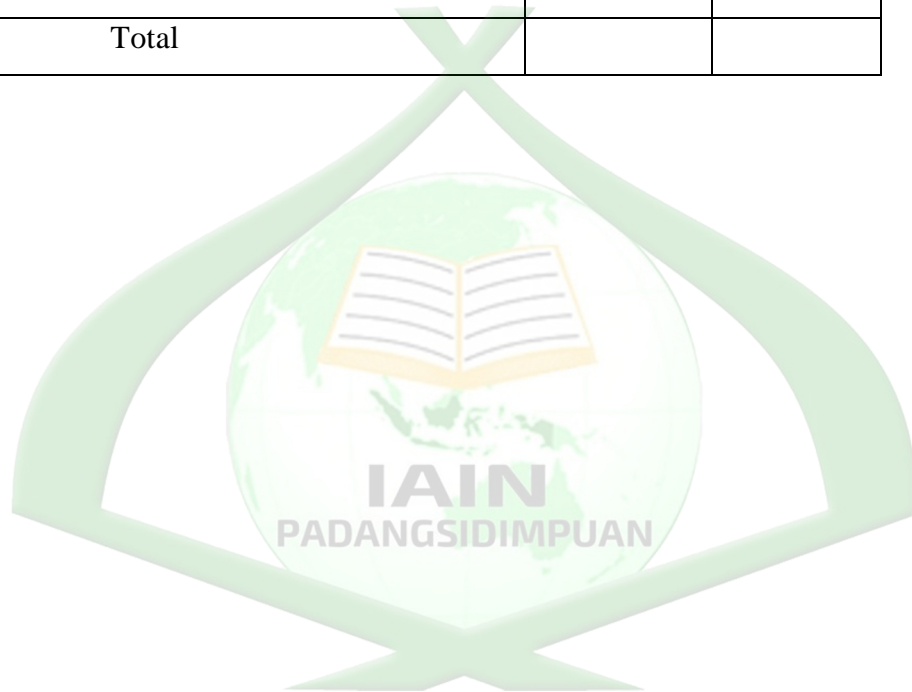
c. Tawadhu

d. Baik sangka



Instrumen Observasi Minat Belajar

| No | Indikator Minat | Jlh. Siswa | 100% |
|-------|---|------------|------|
| 1 | Siswa merasa senang mengikuti pelajaran Akidah-Akhlak | | |
| 2 | Siswa merasa tertarik mengikuti pelajaran Akidah-Akhlak | | |
| 3 | Siswa memperhatikan pembelajaran Akidah-Akhlak | | |
| 4 | Siswa terlibat dalam pembelajaran Akidah-Akhlak | | |
| Total | | | |



ANGKET TANGGAPAN SISWA

PENERAPAN STRATEGI *EVERYONE IS TEACHER HERE*

| No | Nama | Setuju | Tidak Setuju |
|----|---------------------|--------|--------------|
| 1 | Abdul Rahman | ✓ | |
| 2 | Akhiruddin | ✓ | |
| 3 | Amirah | ✓ | |
| 4 | Andika Saputra | ✓ | |
| 5 | Ayatul Husna | ✓ | |
| 6 | Budi Harsami | ✓ | |
| 7 | Candra Sulaiman | ✓ | |
| 8 | Dedi Handika | ✓ | |
| 9 | Evita Safitri | ✓ | |
| 10 | Fahmi Idris | ✓ | |
| 11 | Halimatussakdiah | ✓ | |
| 12 | Hamidah Harahap | ✓ | |
| 13 | Hanun Prasetyo | ✓ | |
| 14 | Harun Alrasyid | ✓ | |
| 15 | Hidayat | ✓ | |
| 16 | Kaharuddin Pulungan | ✓ | |
| 17 | Khoriah Nasution | ✓ | |
| 18 | Kumala Sari | ✓ | |
| 19 | Nur Azizah Nasution | ✓ | |
| 20 | Parulian Lubis | ✓ | |
| 21 | Putri Wulandari | ✓ | |
| 22 | Rahimah Lubis | ✓ | |
| 23 | Rahmat Hamonangan | ✓ | |
| 24 | Rahmat Surya | ✓ | |
| 25 | Safran Hadi | ✓ | |
| 26 | Saifuddin Lubis | ✓ | |
| 27 | Saliman Nasution | ✓ | |
| 28 | Suhailah | ✓ | |
| 29 | Suliaman Zuhdi | ✓ | |
| 30 | Syahadat Harahap | ✓ | |
| 31 | Syamsidar | ✓ | |
| 32 | Tarmidzi Tahir | ✓ | |
| 33 | Yuni Yusrah | ✓ | |
| 34 | Zul Khair | ✓ | |

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(R P P) Pra Tindakan

MTs : Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan

Mata Pelajaran : AQIDAH AKHLAK

Kelas/Semester : VIII/2

Alokasi Waktu : 2x40 Menit (1 Kali Pertemuan)

A. STANDAR KOMPETENSI

4. Meningkatkan keimanan kepada Rasul-rasul Allah.

B. KOMPETENSI DASAR

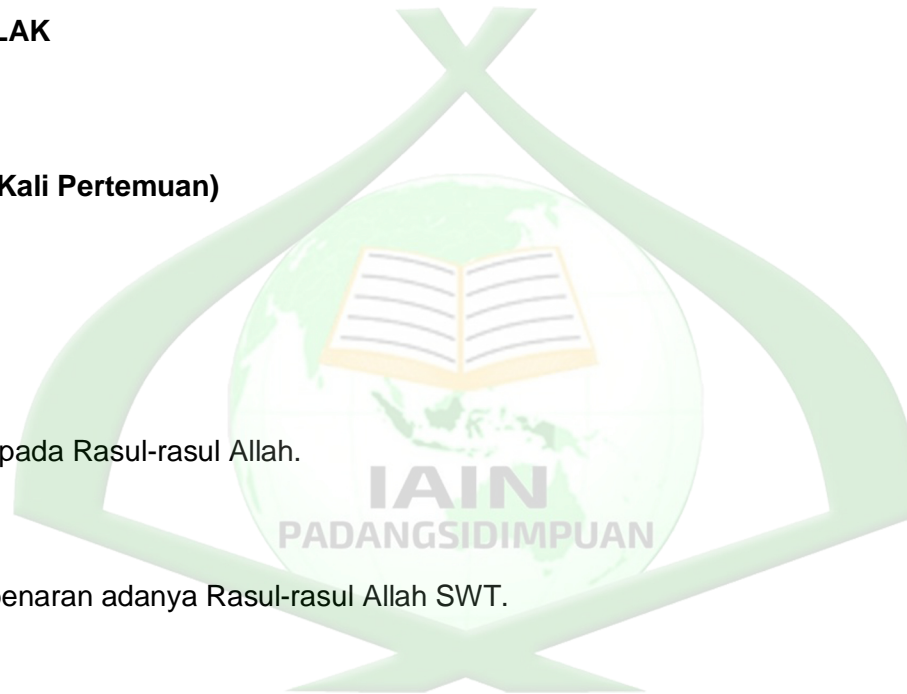
- 4.2 Menunjukkan bukti/dalil kebenaran adanya Rasul-rasul Allah SWT.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dapat menyebutkan bukti/dalil adanya kebenaran adanya Rasul-rasul Allah SWT melalui berbagai literatur
- Dapat menyebutkan bukti/dalil adanya kebenaran adanya Rasul-rasul Allah SWT melalui dalil naqli

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Bukti/dalil kebenaran adanya Rasul-rasul Allah SWT.



E. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah : Metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran terutama untuk kegiatan awal.
- Kerja kelompok: kegiatan ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang iman kepada Rasul-rasul Allah.
- Diskusi : Metode ini digunakan untuk mendialogkan tema yang berkenaan dengan materi kegiatan pembelajaran
- Pameran dan Shopping : pajangan hasil diskusi/kerja kelompok dan saling mengomentari pajangan

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

| Kegiatan | Waktu | Aspek Life Skill Yang Dikembangkan |
|--|-------|------------------------------------|
| ❖ Pendahuluan : Apersepsi dan Motivasi : <ul style="list-style-type: none">▪ Menanyakan kepada siswa tentang iman kepada Rasul-rasul Allah.▪ Menjelaskan tujuan pembelajaran dan manfaatnya dalam kehidupan | 10 | Pemahaman Konsep |
| ❖ Kegiatan inti <ul style="list-style-type: none">▪ Siswa beradu cepat memasang kalimat acak tentang pengertian, dasar, dan tujuan iman kepada Rasul-rasul Allah. (<i>eksplorasi</i>)▪ Siswa membaca berbagai sumber tentang iman kepada Rasul-rasul Allah. (<i>Eksplorasi</i>)▪ Siswa saling menilai hasil pemasangan berdasarkan apa yang telah dibaca tentang iman kepada Rasul-rasul Allah. (<i>Elaborasi</i>)▪ Siswa bertanya jawab dengan guru tentang hal-hal yang masih belum jelas (<i>elaborasi</i>)▪ Guru memberikan penguatan tentang kesimpulan iman kepada Rasul-rasul Allah. (<i>Konfirmasi</i>) | 50 | |
| ❖ Kegiatan penutup. <ul style="list-style-type: none">▪ Guru melaksanakan penilaian lisan▪ Memberikan tugas pengayaan | 5 | |
| | 10 | |
| | 5 | |

G. SUMBER PEMBELAJARAN

- Buku paket Aqidah Akhlaq kls VIII, Penerbit Toha Putra, Semarang

H. ASSESSMENT/ PENILAIAN

| Indikator Pencapaian | Jenis Penilaian | Bentuk Penilaian | Contoh Instrumen |
|---|------------------------|------------------|--|
| <ul style="list-style-type: none">▪ mengetahui bukti/dalil adanya kebenaran adanya Rasul-rasul Allah SWT melalui berbagai literatur | <i>Multiple Choice</i> | Tes Objektif | <ul style="list-style-type: none">▪ Apakah bukti/dalil adanya kebenaran adanya Rasul-rasul Allah SWT melalui berbagai literatur! |
| <ul style="list-style-type: none">▪ Mengetahui bukti/dalil adanya kebenaran adanya Rasul-rasul Allah SWT melalui dalil naqli | <i>Multiple Choice</i> | Tes Objektif | <ul style="list-style-type: none">▪ Apakah bukti/dalil adanya kebenaran adanya Rasul-rasul Allah SWT melalui dalil naqli! |



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(R P P) Siklus I Pertemuan Pertama

MTs : Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan

Mata Pelajaran : AQIDAH AKHLAK

Kelas/Semester : VIII/2

Alokasi Waktu : 2x40 Menit (1 Kali Pertemuan)

A. STANDAR KOMPETENSI

4. Meningkatkan keimanan kepada Rasul-rasul Allah.

B. KOMPETENSI DASAR

- 4.3 Menguraikan sifat-sifat Rasul-rasul Allah SWT.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dapat Menjelaskan sifat-sifat wajib, mustahil dan jaiz bagi Rasul-rasul Allah SWT.
- Dapat menjelaskan pengertian Ulul Azmi.
- Dapat menunjukkan nama-nama Rasul Ulul Azmi
- Menjelaskan sifat-sifat Rasul Ulul Azmi

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Sifat-sifat Rasul-rasul Allah SWT.



E. STRATEGI PEMBELEJARAN

- *Everyone Is Teacher Here*: kegiatan ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang iman kepada Rasul-rasul Allah.

F. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah : Metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran terutama untuk kegiatan awal.
- Diskusi : Metode ini digunakan untuk mendialogkan tema yang berkenaan dengan materi kegiatan pembelajaran
- Pameran dan Shopping : pajangan hasil diskusi/kerja kelompok dan saling mengomentari pajangan

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

| Kegiatan | Waktu | Aspek Life Skill Yang Dikembangkan |
|--|-------|------------------------------------|
| ❖ <i>Pendahuluan :</i> Apersepsi dan Motivasi : <ul style="list-style-type: none">▪ Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.▪ Mengabsen kehadiran peserta didik▪ Menjelaskan Materi tentang Keimanan kepada Rasul-rasul Allah yang berkaitan dengan sifat-sifat Rasul-rasul Allah | 10 | Pemahaman Konsep |
| ❖ <i>Kegiatan inti</i> <ul style="list-style-type: none">▪ Meminta setiap siswa membuat pertanyaan dalam kertas yang berkaitan dengan pembelajaran▪ Membagikan kertas pertanyaan secara acak kepada setiap siswa▪ Meminta siswa untuk menjawab pertanyaan yang ada pada kertas yang ia pegang▪ Meminta siswa yang lain memberikan tanggapan dan tambahan | 50 | |
| ❖ <i>Kegiatan penutup.</i> <ul style="list-style-type: none">▪ Guru bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan materi.▪ Guru memberikan dan melaksanakan evaluasi | 5 | |
| | 10 | |
| | 5 | |

H. SUMBER PEMBELAJARAN

- Buku paket Aqidah Akhlaq kls VIII, Penerbit Toha Putra, Semarang

I. ASSESSMENT/ PENILAIAN

| Indikator Pencapaian | Jenis Penilaian | Bentuk Penilaian | Contoh Instrumen |
|--|------------------------|------------------|--|
| <ul style="list-style-type: none">▪ Mengetahui sifat-sifat wajib, mustahil dan jaiz bagi Rasul-rasul Allah SWT.▪ Mengetahui pengertian Ulul Azmi.▪ Mengetahui nama-nama Rasul Ulul Azmi▪ Mengetahui sifat-sifat Rasul Ulul Azmi | <i>Multiple Choice</i> | Tes Objektif | <ul style="list-style-type: none">▪ Apakah sifat-sifat wajib, mustahil dan jaiz bagi Rasul-rasul Allah SWT!▪ Apakah pengertian Ulul Azmi!▪ Apakah nama-nama Rasul Ulul Azmi!▪ Apakah sifat-sifat Rasul Ulul Azmi! |
| | <i>Multiple Choice</i> | Tes Objektif | |
| | <i>Multiple Choice</i> | Tes Objektif | |
| | <i>Multiple Choice</i> | Tes Objektif | |



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(R P P) Siklus I Pertemuan Kedua

MTs : Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan

Mata Pelajaran : AQIDAH AKHLAK

Kelas/Semester : VIII/2

Alokasi Waktu : 2x40 Menit (1 Kali Pertemuan)

A. STANDAR KOMPETENSI

4. Meningkatkan keimanan kepada Rasul-rasul Allah.

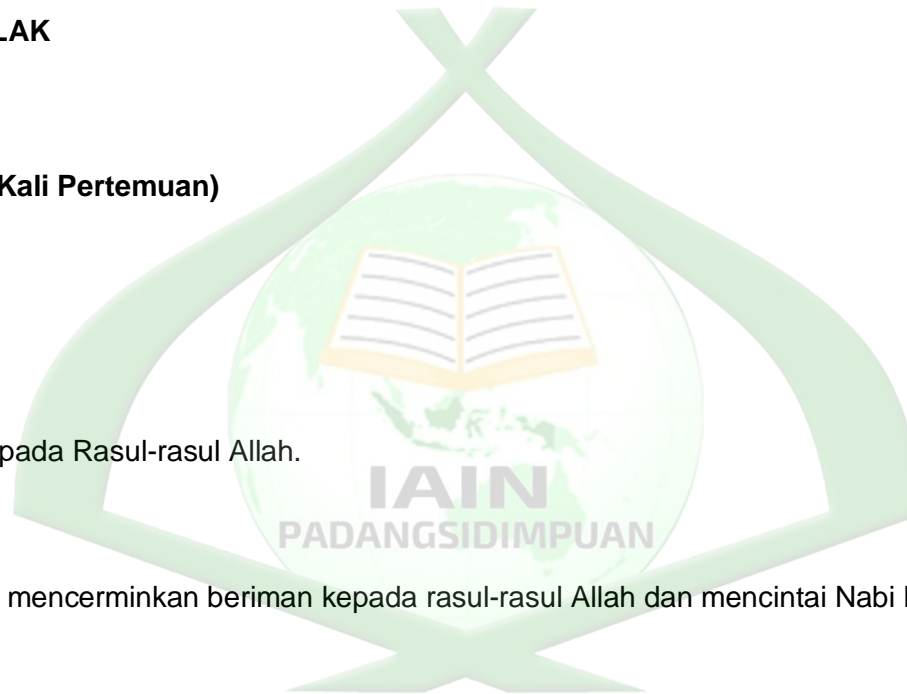
B. KOMPETENSI DASAR

- 4.4 Menampilkan perilaku yang mencerminkan beriman kepada rasul-rasul Allah dan mencintai Nabi Muhammad SAW dalam kehidupan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dapat menunjukkan contoh sifat siddiq dalam kehidupan
- Dapat menunjukkan contoh sifat amanah dalam kehidupan
- Dapat menunjukkan contoh sifat tabligh dalam kehidupan
- Dapat menunjukkan contoh sifat fathonah dalam kehidupan

D. MATERI PEMBELAJARAN



- Perilaku yang mencerminkan beriman kepada rasul-rasul Allah dan mencintai Nabi Muhammad SAW dalam kehidupan.

E. STRATEGI PEMBELAJARAN

- *Everyone Is Teacher Here*: kegiatan ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang iman kepada Rasul-rasul Allah.

F. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah : Metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran terutama untuk kegiatan awal.
- Diskusi : Metode ini digunakan untuk mendialogkan tema yang berkenaan dengan materi kegiatan pembelajaran
- Pameran dan Shopping : pajangan hasil diskusi/kerja kelompok dan saling mengomentari pajangan

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

| Kegiatan | Waktu | Aspek Life Skill Yang Dikembangkan |
|---|---|------------------------------------|
| <p>❖ Pendahuluan : Apersepsi dan Motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. ▪ Mengabsen kehadiran peserta didik ▪ Menjelaskan materi menampilkan perilaku yang mencerminkan beriman kepada rasul-rasul Allah dan mencintai Nabi Muhammad SAW dalam kehidupan. <p>❖ Kegiatan inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Meminta setiap siswa membuat pertanyaan dalam kertas yang berkaitan dengan pembelajaran ▪ Membagikan kertas pertanyaan secara acak kepada setiap siswa ▪ Meminta siswa untuk menjawab pertanyaan yang ada pada kertas yang ia pegang ▪ Meminta siswa yang lain memberikan tanggapan dan tambahan <p>❖ Kegiatan penutup.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan materi. ▪ Guru memberikan dan melaksanakan evaluasi | <p>10</p> <p>50</p> <p>5</p> <p>10</p> <p>5</p> | <p>Pemahaman Konsep</p> |

H. SUMBER PEMBELAJARAN

- Buku paket Aqidah Akhlaq kls VIII, Penerbit Toha Putra, Semarang

I. ASSESSMENT/ PENILAIAN

| Indikator Pencapaian | Jenis Penilaian | Bentuk Penilaian | Contoh Instrumen |
|--|-----------------|------------------|--|
| <ul style="list-style-type: none">▪ Mengetahui contoh sifat siddiq dalam kehidupan▪ Mengetahui contoh sifat amanah dalam kehidupan▪ Mengetahui contoh sifat tabligh dalam kehidupan▪ Mengetahui contoh sifat fathonah dalam kehidupan | Tes tulis | Tes Objektif | <ul style="list-style-type: none">▪ Apakah contoh sifat siddiq dalam kehidupan!▪ Apakah contoh sifat amanah dalam kehidupan!▪ Apakah contoh sifat tabligh dalam kehidupan!▪ Apakah contoh sifat fathonah dalam kehidupan! |
| | Tes tulis | Tes Objektif | |
| | Tes Lisan | Tes Objektif | |
| | Tes Lisan | Tes Objektif | |



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(R P P) Siklus II Pertemuann Pertama

MTs : Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan

Mata Pelajaran : AQIDAH AKHLAK

Kelas/Semester : VIII/2

Alokasi Waktu : 2x40 Menit (1 Kali Pertemuan)

A. STANDAR KOMPETENSI

5. Memahami mu'jizat dan kejadian luar biasa lainnya (karomah, maunah, dan irhash).

B. KOMPETENSI DASAR

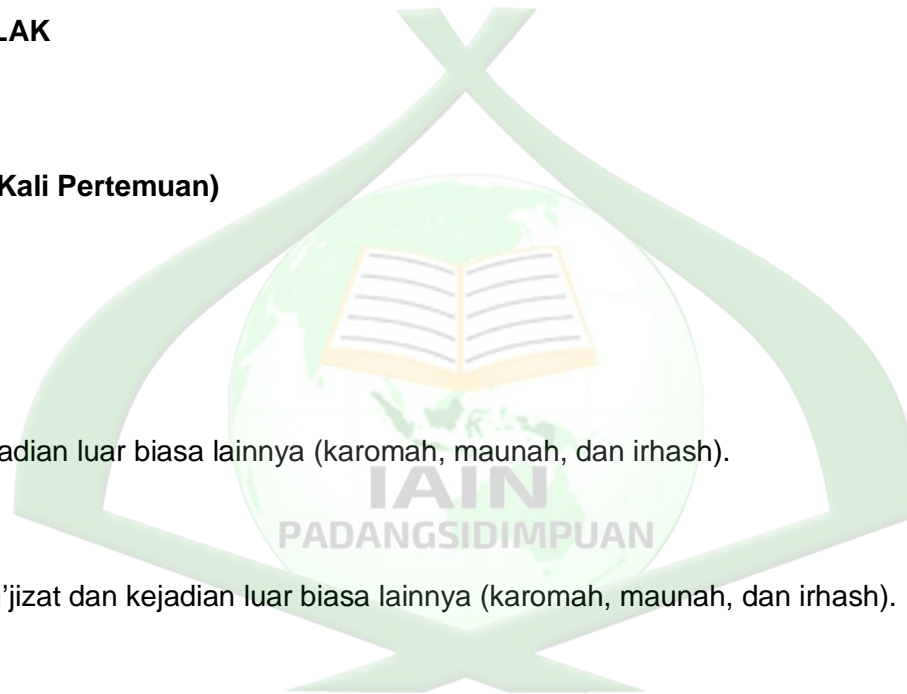
- 5.1 Menjelaskan pengertian mu'jizat dan kejadian luar biasa lainnya (karomah, maunah, dan irhash).

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dapat menjelaskan pengertian mu'jizat dan contohnya
- Dapat menjelaskan pengertian karomah dan contohnya
- Dapat menjelaskan pengertian maunah dan contohnya
- Dapat menjelaskan pengertian irhash dan contohnya

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Mu'jizat dan kejadian luar biasa lainnya (karomah, maunah, dan irhash)



E. STRATEGI PEMBELAJARAN

- *Everyone Is Teacher Here*: kegiatan ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang mu'jizat dan kejadian luar biasa lainnya (karomah, maunah, dan irhash).

F. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah : Metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran terutama untuk kegiatan awal.
- Diskusi : Metode ini digunakan untuk mendialogkan tema yang berkenaan dengan materi kegiatan pembelajaran
- Pameran dan Shopping : pajangan hasil diskusi/kerja kelompok dan saling mengomentari pajangan

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

| Kegiatan | Waktu | Aspek Life Skill Yang Dikembangkan |
|---|-------|------------------------------------|
| ❖ Pendahuluan : Apersepsi dan Motivasi : <ul style="list-style-type: none">▪ Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam▪ Mengabsen kehadiran peserta didik▪ Menjelaskan materi mu'jizat dan kejadian luar biasa lainnya (karomah, maunah, dan irhash). ❖ Kegiatan inti <ul style="list-style-type: none">▪ Meminta setiap siswa membuat pertanyaan dalam kertas yang berkaitan dengan pembelajaran▪ Membagikan kertas pertanyaan secara acak kepada setiap siswa▪ Meminta siswa untuk menjawab pertanyaan yang ada pada kertas yang ia pegang▪ Meminta siswa yang lain memberikan tanggapan dan tambahan ❖ Kegiatan penutup. <ul style="list-style-type: none">▪ Guru bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan materi.▪ Guru memberikan dan melaksanakan evaluasi | 10 | Pemahaman Konsep |
| | 50 | |
| | 5 | |
| | 10 | |
| | 5 | |

H. SUMBER PEMBELAJARAN

- Buku paket Aqidah Akhlaq kls VIII, Penerbit Toha Putra, Semarang

I. ASSESSMENT/ PENILAIAN

| Indikator Pencapaian | Jenis Penilaian | Bentuk Penilaian | Contoh Instrumen |
|--|------------------------|------------------|--|
| <ul style="list-style-type: none">Mengetahui pengertian mu'jizat dan contohnya | <i>Multiple Choice</i> | Tes Objektif | <ul style="list-style-type: none">Apakah pengertian mu'jizat dan contohnya!Apakah pengertian karomah dan contohnya!Apakah pengertian maunah dan contohnya!Apakah pengertian irhash dan contohnya! |
| <ul style="list-style-type: none">Mengetahui pengertian karomah dan contohnya | <i>Multiple Choice</i> | Tes Objektif | |
| <ul style="list-style-type: none">Mengetahui pengertian maunah dan contohnya | <i>Multiple Choice</i> | Tes Objektif | |
| <ul style="list-style-type: none">Mengetahui pengertian irhash dan contohnya | <i>Multiple Choice</i> | Tes Objektif | |



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(R P P) Siklus II Pertemuann Kedua

MTs : Madrasah Tsanawiyah Negeri Panyabungan

Mata Pelajaran : AQIDAH AKHLAK

Kelas/Semester : VIII/2

Alokasi Waktu : 2x40 Menit (1 Kali Pertemuan)

A. STANDAR KOMPETENSI

6. Menerapkan akhlak terpuji kepada sesama.

B. KOMPETENSI DASAR

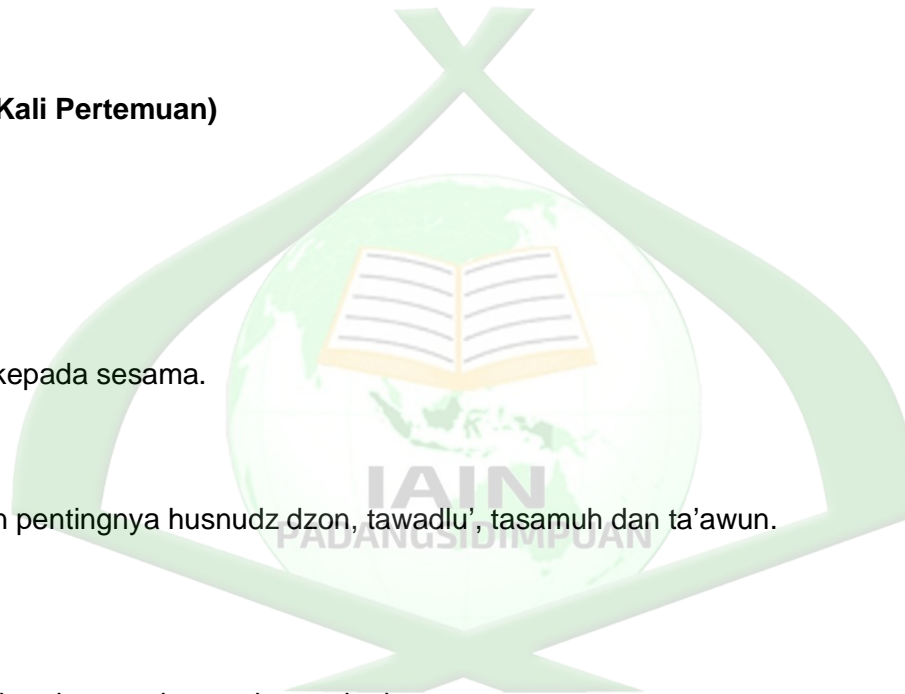
6.1 Menjelaskan pengertian dan pentingnya husnudz dzon, tawadlu', tasamuh dan ta'awun.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dapat menjelaskan pengertian dan pentingnya husnudz dzon
- Dapat menjelaskan pengertian dan pentingnyatawadlu
- Dapat menjelaskan pengertian dan pentingnya tasamuh
- Dapat menjelaskan pengertian dan pentingnya ta'awun

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Akhlak terpuji pada sesama (husnudz dzon, tawadlu', tasamuh dan ta'awun).



E. STRATEGI PEMBELAJARAN

- *Everyone Is Teacher Here*: kegiatan ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang akhlak terpuji

F. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah : Metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran terutama untuk kegiatan awal.
- Diskusi : Metode ini digunakan untuk mendialogkan tema yang berkenaan dengan materi kegiatan pembelajaran
- Pameran dan Shopping : pajangan hasil diskusi/kerja kelompok dan saling mengomentari pajangan

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

| Kegiatan | Waktu | Aspek Life Skill Yang Dikembangkan |
|---|-------|------------------------------------|
| ❖ <i>Pendahuluan :</i> Apersepsi dan Motivasi : <ul style="list-style-type: none">▪ Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam▪ Mengabsen kehadiran peserta didik▪ Menjelaskan materi materi yang disampaikan adalah Menerapkan akhlak terpuji kepada sesama ❖ <i>Kegiatan inti</i> <ul style="list-style-type: none">▪ Meminta setiap siswa membuat pertanyaan dalam kertas yang berkaitan dengan pembelajaran▪ Membagikan kertas pertanyaan secara acak kepada setiap siswa▪ Meminta siswa untuk menjawab pertanyaan yang ada pada kertas yang ia pegang▪ Meminta siswa yang lain memberikan tanggapan dan tambahan ❖ <i>Kegiatan penutup.</i> <ul style="list-style-type: none">▪ Guru bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan materi.▪ Guru memberikan dan melaksanakan evaluasi | 10 | Pemahaman Konsep |
| | 50 | |
| | 5 | |
| | 10 | |
| | 5 | |

H. SUMBER PEMBELAJARAN

- Buku paket Aqidah Akhlaq kls VIII, Penerbit Toha Putra, Semarang

I. ASSESSMENT/ PENILAIAN

| Indikator Pencapaian | Jenis Penilaian | Bentuk Penilaian | Contoh Instrumen |
|---|------------------------|------------------|--|
| <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengetahui pengertian dan pentingnya husnudz dzon | <i>Multiple Choice</i> | Tes Objektif | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Apakah pengertian dan pentingnya husnudz dzon! |
| <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengetahui pengertian dan pentingnya tawadlu | <i>Multiple Choice</i> | Tes Objektif | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Apakah pengertian dan pentingnya tawadlu! |
| <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengetahui pengertian dan pentingnya tasamuh | <i>Multiple Choice</i> | Tes Objektif | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Apakah pengertian dan pentingnya tasamuh! |
| <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengetahui pengertian dan pentingnya ta'awun | <i>Multiple Choice</i> | Tes Objektif | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Apakah pengertian dan pentingnya ta'awun! |





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER**

Jalan T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
www.pascastainpsp.pusku.com
email:pascasarjana_stainpsp@yahoo.co.id

Nomor : 547/In.14/AL/A.PPS/PP.009/02/2017 Padangsidempuan, 22 Februari 2017
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Hal : **Penunjukan Pembimbing Tesis**
An. Nurazizah, NIM 15.23100103

Kepada

Yth. 1. Dr. Zainal Efendi Hasibuan, M. A.
2. Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S. Si., M. Pd.

di -

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh.

Kami do'akan Bapak dalam keadaan sehat dan sukses dalam menjalankan tugas sehari-hari. Selanjutnya kami mengharapkan kesediaan Bapak untuk masing-masing menjadi pembimbing penulisan tesis atas nama:

Nama : Nurazizah

NIM : 15.2310 0103

Judul Tesis : Implementasi Metode Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* dalam Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Akidah-Akhlak Siswa Kelas VIII di MTsN Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.

dengan bidang bimbingan sebagai berikut:

- I. Dr. Zainal Efendi Hasibuan, M. A. (Isi)
- II. Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S. Si., M. Pd. (Metodologi)

Demikian disampaikan, atas kesediaan Bapak kami ucapkan terima kasih.

Direktur



Dr. Erawadi, M.Ag.
NIP. 19720326 199803 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER

Jalan T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
www.pascastainpsp.pusku.com
email:pascasarjana_stainpsp@yahoo.co.id

PERSETUJUAN JUDUL TESIS

Nomor: 546 /In.14/AL/A.PPS/PP.009/02/2017

Direktur Pascasarjana Program Magister Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, dengan ini memberikan persetujuan judul tesis:

Nama : Nurazizah
NIM : 15.2310 0103
Judul Tesis : Implementasi Metode Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* dalam Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Akidah-Akhlak Siswa Kelas VIII di MTsN Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.

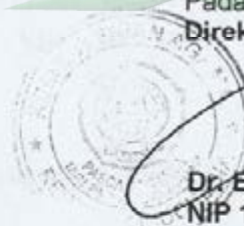
dengan pembimbing:

- I. Dr. Zainal Efendi Hasibuan, M. A. (Isi)
- II. Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S. Si., M. Pd. (Metodologi)

Demikian disampaikan dengan harapan bahwa saudara dapat menyelesaikan penulisannya secara tepat waktu.

Padangsidempuan, 21 Februari 2017

Direktur



Dr. Erawadi, M.Ag.
NIP 19720326 199803 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MANDAILING NATAL
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI PANYABUNGAN**

Jl. Medan – Padang Km. 6,5 Panyabungan - 22915
Telepon (0636) 326257
Email : mtsnpanyabungan@kemenag.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B- 297 /Mts.02.23/PP.00.5/05/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Drs. H. SAPARUDDIN, MA**
NIP : 19680107 199503 1 001
Pangkat / Gol.Ruang : Pembina, IVa
Jabatan : Kepala MTsN Panyabungan
Kab. Mandailing Natal
Prov. Sumatera Utara

Dengan ini Menerangkan bahwa :

Nama : **NURAZIZAH**
Tempat/ tanggal Lahir : Tanobato, 18 Desember 1988
NIM : 15.2310 0103

Benar telah melakukan riset/ Penelitian di MTs Negeri Panyabungan mulai dari bulan Nopember 2016 s/d April 2017 sebagai persyaratan tesis yang berjudul :

**“ IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN EVERYONE IS A THEACHER
HERE DALAM MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR AKIDAH-
AKHILAK SISWA KELAS VIII DI MTsN PANYABUNGAN KABUPATEN
MANDAILING NATAL“**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Panyabungan, 08 Mei 2017





